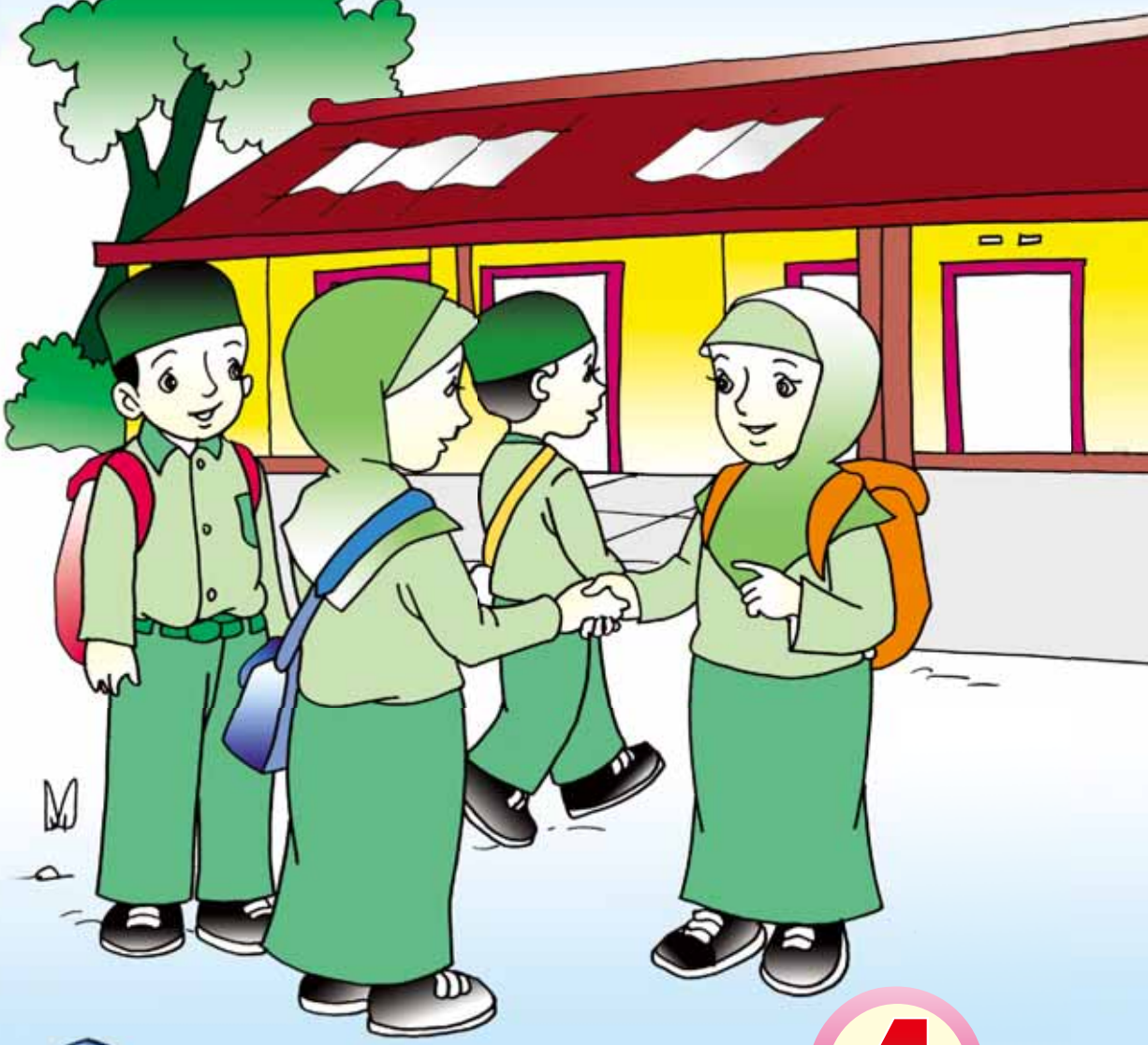
Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi

BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK
bse

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk Sekolah Dasar Kelas IV



4

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM untuk Sekolah Dasar Kelas IV
Ngatmin Abbas - Dariyanto - Suratmi

Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk Sekolah Dasar Kelas IV



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

4

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi oleh Undang-Undang

Pendidikan Agama Islam 4

Untuk Sekolah Dasar Kelas IV

Penulis : Ngatmin Abbas
Dariyanto
Suratmi
Perancang Kulit : Ahmad Lutfi
Penata Letak Isi : Hariyanto
Ilustrator : Ahmad Lutfi
Khaththath : Abu Fauziah

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Ngatmin Abbas
Pendidikan Agama Islam / penulis, Ngatmin Abbas, Dariyanto, Suratami ; ilustrator Ahmad Lutfi. -- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
4 jil. : ilus.; 25 cm.

untuk Sekolah Dasar Kelas IV
Bibliografi : hlm.129
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-585-1 (jil.4.3)

1. Pendidikan Islam--Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Dariyanto III. Suratami IV. Ahmad Lutfi

297.071

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional dari penulis Ngatmin Abbas Dariyanto, Suratmi

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November2010 s.d. November 2025.

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur ke hadirat Allah subh±nahu wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Buku ini disusun, meliputi aspek: Al-Qur'an, akidah, tarikh, akhlak, dan fiqih. Selain itu, juga dilengkapi dengan beberapa suplemen, seperti tadarus Al-Qur'an, mutiara hikmah, dan kisah teladan. Untuk mengukur kemampuan siswa disajikan tugas dan latihan, serta uji kompetensi yang disajikan dalam tiap bab serta tiap akhir semester.

Penulis telah berusaha menyajikan buku ini sebagaimana kebutuhan guru dan siswa Sekolah Dasar. Besar harapan penulis, semoga buku ini merupakan satu dari sekian banyak literatur yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan akhlak dan budi pekerti generasi bangsa. Semoga kelak menjadi generasi penerus yang berilmu, beriman dan bertakwa.

Semoga buku ini bermanfaat, namun bila di sana sini masih terdapat kesalahan dan kekhilafan, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaan buku ini. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

April 2010

Penulis

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Katalog Dalam Terbitan **ii**
Kata Sambutan **iii**
Kata Pengantar **iv**
Daftar Isi **v**
Daftar Gambar **vii**
Pendahuluan **ix**

Pelajaran 1 Membaca Surah-surah Al-Qur'an **1**
A. Surah Al-F±ti¥ah 3
B. Surah Al-Ikhl±¡ 9

Pelajaran 2 Sifat Jaiz Allah **15**
A. Menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah 17
B. Meyakini Sifat Jaiz bagi Allah 18

Pelajaran 3 Kisah Nabi dan Rasul **23**
A. Kisah Nabi Adam a.s. 25
B. Kisah Nabi Muhammad saw. 29

Pelajaran 4 Perilaku Terpuji **35**
A. Meneladani Perilaku Tobatnya Nabi Adam a.s. 37
B. Meneladani Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw. 38

Pelajaran 5 Ketentuan Salat **43**
A. Rukun Salat 45
B. Sunah Salat 46
C. Syarat Sah dan Syarat Wajib Salat 49

D. Hal-Hal Yang Membatalkan Salat 50

Latihan Ulangan Umum Semester Ganjil 55

Pelajaran 6 Al-Qur'an Surah Pendek..... 59
A. Surah Al-Kau£ar 61
B. Surah An-Na¡r..... 65
C. Surah Al-'A¡r 70

Pelajaran 7 Mengenal Malaikat dan Tugasnya..... 77
A. Pengertian Malaikat..... 79
B. Nama-Nama Malaikat 80
C. Tugas-Tugas Malaikat..... 80

Pelajaran 8 Kisah Nabi dan Rasul 87
A. Kisah Nabi Ibrahim as..... 89
B. Kisah Nabi Ismail a.s..... 92

Pelajaran 9 Perilaku Terpuji..... 99
A. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim a.s. 101
B. Meneladani Perilaku Nabi Ismail a.s..... 103

Pelajaran 10 Zikir dan Doa..... 109
A. Melakukan Zikir Setelah Salat 111
B. Membaca Doa Setelah Salat..... 115

Latihan Ulangan Umum Semester Genap..... 125

Daftar Pustaka 129

Glosarium 131

Indeks 133

Daftar Lampiran Pedoman Transliterasi Arab-Latin 135

Daftar Gambar

Gambar : 1. Pak Ahmad mengajari membaca dan mengartikan surah pendek.. 1
Gambar : 1.1. Surah Al-F±ti¥ah wajib dibaca setiap salat 7
Gambar : 2. Alam semesta diciptakan atas kehendak Allah 15
Gambar : 2.1. Menciptakan alam semesta atau tidak adalah jaiz bagi Allah..... 18
Gambar : 3. Nabi Muhammad saw rasul akhir zaman 23
Gambar : 4. Bertobat kepada Allah dengan memperbanyak sujud 35
Gamabr : 4.1. Bertobat menyesali seluruh perbuatan dosa dengan istigfar 37
Gambar : 5. Salat kewajiban bagi setiap muslim 43
Gambar : 5.1. Bersedekap sambil membaca surah Al-Fatihah 45
Gambar : 6. Belajar membaca Al-Qur'an 59
Gambar : 6.1. Menyembelih kurban merupakan syukur kepada Allah..... 64
Gambar : 7. Ibu Erma menjelaskan iman kepada malaikat..... 77
Gambar : 8. Pelaksanaan ibadah haji syariat dari Nabi Ibrahim 87
Gambar : 9. Berbakti kepada orang tua..... 99
Gambar : 9.1. Berangkat sekolah berpamitan kepada ibu bapak 104
Gambar : 10. Zikir kepada Allah dengan membaca kalimat tayibah 109
Gambar : 10.1 Sesudah salat berdoa kepada Allah 116

Pendahuluan

Puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Buku Pendidikan Agama Islam disusun sebagai buku pegangan guru dan siswa di Sekolah Dasar. Dalam penyusunan buku ini, penulis memaparkan secara sistematis dan buku ini mempunyai kelebihan sebagai berikut.

Bagian awal terdiri atas kata pengantar, yakni mengantarkan pembaca untuk memahami isi. Sedangkan daftar isi, pembaca dapat melihat isi secara keseluruhan. Adapun daftar gambar memberikan informasi dan rangsangan terhadap siswa untuk memberi motivasi belajar. Selanjutnya, dalam pendahuluan diuraikan secara mendatail isi dan keunggulan buku ini.

Untuk mengawali materi pelajaran, disajikan kover dengan ilustrasi, yang berisi pesan-pesan untuk merangsang siswa lebih giat belajar serta menumbuhkan kreativitas dan daya imajinasi siswa.

Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada setiap awal pendidikan agama Islam selama 5-10 menit, agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil.

Pemaparan materi menggunakan bahasa yang lugas dan komunikatif. Uraian bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penulisan khat Arab ditulis secara jelas dengan khat nashi Usmani sehingga memudahkan siswa untuk membacanya. Sedangkan transliterasi ayat Al-Qur'an dan hadis menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

Tugas disajikan sebagai evaluasi kecakapan siswa dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang disampaikan. Uji kompetensi untuk melatih siswa mengerjakan soal disajikan pada setiap akhir pembelajaran, kemudian jawabannya dikerjakan pada lembar terpisah yakni dalam buku tugas.

Rangkuman sebagai ringkasan materi untuk mempermudah siswa mengingat-ingat dan mengulang pelajaran yang sudah disampaikan.

Buku ini dilengkapi dengan mutiara hikmah yang berisi ayat Al-Qur'an atau hadis yang berisi pesan-pesan moral yang patut direnungkan siswa. Selanjutnya, disajikan kisah teladan, berisi kisah para nabi maupun rasul serta kisah para sahabat yang perlu diteladani oleh siswa. Hal ini, bertujuan untuk menumbuhkembangkan karakter dalam pembinaan generasi yang beriman, bertakwa dan berkepribadian mulia.

Pada bagian akhir disajikan daftar pustaka, yaitu buku rujukan yang dipakai penulis untuk menyusun buku ini. Glosarium berisi istilah-istilah penting yang perlu dipahami artinya oleh siswa dan untuk menambah perbendaharaan kata. Buku ini juga dilengkapi dengan indeks untuk memudahkan segala informasi yang diinginkan dari buku ini.

Dengan kekayaan isinya, buku ini menjadi jendela informasi paling ideal bagi siswa untuk memahami ajaran Islam sesuai dengan tingkatannya.

Pelajaran

1 Membaca Surah-surah Al-Qur'an



Gambar : 1. Pak Ahmad mengajari membaca dan mengartikan surah pendek

Perhatikan Zaki dan teman-temannya. Mereka sedang belajar membaca Surah Al-F±ti¥ah dan Surah Al-Ikhl±¡. Mereka memerhatikan penjelasan guru dengan saksama. Mereka bersungguh-sungguh untuk mempelajari Surah Al-F±ti¥ah.

Bagaimana dengan kamu, apakah kamu juga bersungguh-sungguh untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an?

Tadarus

Membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-F±ti¥ah

1.	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ① Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)
2.	Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ② Al-¥amdu lill±hi rabbil-'±lam³n(a)
3.	Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang	الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۙ③ Ar-ra¥m±nir-ra¥³m(i)
4.	Pemilik hari pembalasan.	مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ؕ④ M±liki yaumid-d³n(i)
5.	Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.	اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ؕ⑤ Iyy±ka na'budu wa iyy±ka nasta'³n(u)
6.	Tunjukilah kami jalan yang lurus.	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ⑥ Ihdina¡-¡ir±¯al-mustaq³m(a)
7.	(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat	صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ ع⑦ ¢ir±¯al-la©³na an'amta 'alaihim, gairil-mag«ūbi 'alaihim wa la«-«±ll³n(a)

Mukadimah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara Malaikat Jibril. Setiap kali Nabi Muhammad saw. menerima wahyu, para sahabat berkumpul mengelilingi beliau. Mereka menanyakan dan menghafalkannya. Nabi Muhammad saw. membacakan ayat demi ayat. Setelah cukup satu surah, Nabi Muhammad saw. lalu menamai surah itu serta menjelaskan urutan masing-masing ayat.

Hal ini berlangsung selama Nabi Muhammad saw. hidup. Isi kitab suci itu akhirnya dapat disebarluaskan melalui para sahabat. Sebagian besar sahabat menghafal isi Al-Qur'an. Selain dihafal, ayat-ayat Al-Qur'an juga ditulis oleh para sahabat.

Pada masa Usman bin Affan, Al-Qur'an baru berhasil dibuat mushaf. Mushaf itu dikenal dengan Mushaf Usmani, sebagaimana yang banyak berkembang sekarang ini. Al-Qur'an diawali dengan Surah Al-F±ti¥ah. Begitu pentingnya isi kandungan Surah Al-F±ti¥ah sehingga ditempatkan pada urutan pertama.



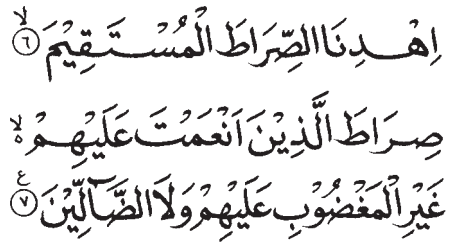
A. Surah Al-F±ti¥ah

Pembahasan Surah Al-F±ti¥ah berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa melafalkan Surah Al-F±ti¥ah dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru. Setelah itu, siswa menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Bunyi bacaan Surah Al-F±ti¥ah sebagai berikut:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ①	Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i))
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ②	Al-¥amdu lill±hi rabbil-'±lam³n(a)
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ③	Ar-ra¥m±nir-ra¥³m(i)
مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ④	M±liki yaumid-d³n(i)
اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ⑤	Iyy±ka na'budu wa iyy±ka nasta'³n(u)



Ihdina¡-¡ir±¯al-mustaq³m(a)

¢ir±¯al-la©³na an‘amta ‘alaihim, gairil-mag«ūbi ‘alaihim wa la«-«±ll³n(a)

2. Kosakata

Sebelum mengartikan Surah Al-F±ti¥ah, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
بِسْمِ	bismi	dengan nama
اللّٰهِ	All±hi	Allah
الرَّحْمٰنِ	ar-ra¥m±ni	Yang Maha Pengasih
الرَّحِيْمِ	ar-ra¥³mi	Yang Maha Penyayang
اَلْحَمْدُ	al¥amdu	segala puji
لِلّٰهِ	lill±hi	bagi Allah
رَبِّ	rabbi	Tuhan/pemelihara
الْعٰلَمِيْنَ	al-‘±lam³na	semesta alam
الرَّحْمٰنِ	ar-ra¥m±ni	Yang Maha Pengasih
الرَّحِيْمِ	ar-ra¥³mi	Yang Maha Penyayang
مٰلِكِ	m±liki	Pemilik

Lafal	Bunyi	Arti
يَوْمِ	yaumi	hari
الدِّيْنِ	ad-d³ni	pembalasan
اِيَّاكَ	iyy±ka	hanya kepada Engkaulah
نَعْبُدُ	na‘budu	kami mengabdi/menyembah
وَاِيَّاكَ	waiyy±ka	dan hanya kepada Engkaulah
نَسْتَعِيْنُ	nasta’³nu	kami mohon pertolongan
اِهْدِنَا	ihdin±	tunjukilah kami
الصِّرَاطَ	a¡-¡ir±¯a	jalan
الْمُسْتَقِيْمَ	al-mustaq³ma	lurus/benar
صِرَاطَ	¡ir±¯a	jalan
الَّذِيْنَ	al-laz³na	orang-orang yang
اَنْعَمْتَ	an’amta	telah Engkau beri nikmat
عَلَيْهِمْ	‘alaihim	kepada mereka
غَيْرِ	gairi	bukan
الْمَغْضُوْبِ	al-mag«ūbi	yang dimurkai
عَلَيْهِمْ	‘alaihim	atas mereka
وَلَاالضَّآلِّيْنَ	wala««±ll³na	dan bukan orang-orang yang sesat

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah memahami arti per kata, mari kita baca dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Perhatikan secara saksama Surah Al-F±ti¥ah berikut ini, kemudian bacalah ayat demi ayat dan artinya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ①
	Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)
Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam,	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ②
	Al-¥amdu lill±hi rabbil-‘±lam³n(a)
Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang	الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ③
	Ar-ra¥m±nir-ra¥³m(i)
Pemilik hari pembalasan.	مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ④
	M±liki yaumid-d³n(i)
Hanya kepada Engkau-lah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.	اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ⑤
	Iyy±ka na‘budu wa iyy±ka nasta‘³n(u)
Tunjukilah kami jalan yang lurus.	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ⑥
	Ihdina¡-¡ir±¯al-mustaq³m(a)
(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat	صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ ⑦
	¢ir±¯al-la©³na an‘amta ‘alaihim, gairil-mag«ūbi ‘alaihim wa la«-«±ll³n(a)

4. Penerapan Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu`ain. Berikut ini di antara hukum bacaan yang terdapat dalam Surah Al-F±ti¥ah.

a. Al-Qamariah atau disebut izhar qamariah, yaitu al (ال) yang terbaca.
 Contoh: اَلْحَمْدُ - اَلْعٰلَمِيْنَ - اَلْمُسْتَقِيْمَ - اَلْمَغْضُوْبِ

b. Al (ال) syamsiah atau disebut idgam syamsiah, yaitu al (ال) yang tidak terbaca. Biasanya ditandai dengan tanda baca tasydid setelah huruf alif lam.
 Contoh: اَلرَّحْمٰنِ - اَلرَّحِيْمِ - اَلَّذِيْنَ - اَلضَّآلِّيْنَ - اَلصِّرَاطَ

c. Izhar halqi yaitu nun sukun bertemu dengan huruf 'ain (ع). Cara membacanya adalah nun sukun dibaca jelas.
 Contoh: اَنْعَمْتَ

5. Isi Kandungan

Al-F±ti¥ah berarti pembukaan. Surah Al-F±ti¥ah terdiri atas tujuh ayat. Surah Al-F±ti¥ah merupakan inti sari dari seluruh isi kandungan Al-Qur'an.

Surah Al-F±ti¥ah diturunkan di Kota Mekah atau disebut surah Makiyah. Nama lain dari Surah al-F±ti¥ah adalah Ummul Qur'an (induk Al-Qur'an) dan As-sab'ul masani (tujuh yang berulang-ulang)

Keistimewaan dari Surah Al-F±ti¥ah adalah surah yang paling sering dibaca oleh umat Islam. Kita membaca Surah Al-F±ti¥ah 17 kali sehari semalam dalam melaksanakan salat wajib. Salat dianggap tidak sah bila tidak membaca Surah Al-F±ti¥ah, Nabi Muhammad saw. bersabda.



Gambar : 1.1. Surah Al-F±ti¥ah wajib dibaca setiap salat

لَاصَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

رواه البخاري عن عبادة بن الصامت : ٧١٤

La ¡al±ta liman lam yaqra' bi f±ti¥atil kit±b(i)

Artinya:

Tidak sah salatnya orang yang tidak membaca Surah Al-F±ti¥ah." (HR. Muslim dari Ubadah bin Samit No.595).

Ada lima ajaran pokok dalam Surah Al-F±ti¥ah, yakni tauhid (ayat 1, 2, dan 4), janji (ayat 3 dan 6), ancaman (ayat 3 dan 6), ibadah (ayat 4 dan 5), dan sejarah masa lalu (ayat 7). Ada empat sifat Allah, yaitu Maha Pencipta (Rabb), Maha Pengasih (Ar-Rahman), Maha Penyayang (Ar-Rahim) dan Maha Menguasai (Al-Malik). Ada tiga golongan manusia, yaitu orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, orang yang dimurkai oleh Allah, dan orang yang tersesat jalan hidupnya.



Tugas

1. Tulislah kembali Surah Al-F±ti¥ah beserta artinya pada selembar kertas!
2. Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak atau Ibu Guru!
3. Bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas!



Tausiah

Allah Mahasuci dan Mahatinggi berfirman, *"Aku telah membagi Al-F±ti¥ah menjadi dua bagian, untuk-Ku dan untuk hamba-Ku. Separuh untuk-Ku dan separuh untuk hamba-Ku dan hamba-Ku akan mendapat bagian dari permohonan yang diucapkannya."* Rasulullah saw. bersabda, *"Bacalah!* Bila hamba membaca, *Al-hamdulillahi rabbil 'alamin.* Allah ta'ala menyahut, *Hamba-Ku memuji-Ku.* Bila hamba membaca, *Ar-rahmanir rahim.* Allah ta'ala menyahut, *Hamba-Ku menyanjung-Ku.* Bila hamba membaca, *Maliki yaumid-din.* Allah ta'ala menyahut, *Hamba-Ku memuliakan-Ku.* Bila hamba membaca, *Iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in.* Allah ta'ala menyahut, *Ini bagian-Ku dan bagian hamba-Ku dan hamba-Ku akan mendapat apa yang dimintanya.* Bila hamba membaca, *Ihdinas-siratal mustaqim, siratal lazina an'amta 'alaihim gairil magdubi 'alaihim wa lad-dallin.* Allah menyahut, *Itu adalah hak hamba-Ku, dia akan mendapat apa yang dimintanya." (H.R. Muslim No.598)*

B. Surah Al-Ikhl±¡

Pembahasan Surah Al-Ikhl±¡ berikut ini meliputi kegiatan menyimak

dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa cara melafalkan Surah Al-Ikhl±¡ dengan makhraj dan tajwid yang benar. Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaannya ayat demi ayat.

Bunyi bacaan Surah Al-Ikhl±¡ adalah sebagai berikut:

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).
قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ ﴿١﴾	Qul huwall±hu a¥ad(un)
اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ﴿٢﴾	All±hu¡-¡amad(u)
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ ﴿٣﴾	Lam yalid wa lam yūlad
وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ﴿٤﴾	Wa lam yakun lahū kufuwan a¥ad(un)

2. Kosa Kata

Sebelum mengartikan Surah Al-Ikhl±¡, akan kita pelajari lafal setiap kata, cara melafalkan, dan arti per lafal.

Lafal	Bunyi	Arti
قُلْ	qul	katakanlah (Muhammad)
هُوَ	huwa	Dia
اللّٰهُ	All±hu	Allah
اَحَدٌ	a¥adun	Maha Esa
اللّٰهُ	All±hu	Allah
الصَّمَدُ	a¡-¡amadu	tempat meminta segala sesuatu
لَمْ	lam	tidaklah
يَلِدْ	yalid	beranak

Lafal	Bunyi	Arti
وَلَمْ	wa lam	dan tidak
يُوْلَدْ	yūlad	diperanakkan
وَلَمْ	wa lam	dan tidak
يَكُنْ	yakun	ada
لَّهٗ	lahū	bagi-Nya
كُفُوًا	kufuwan	setara/kesetaraan
اَحَدٌ	a¥adun	dengan seorangpun

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah kita membaca Surah Al-Ikhl±¡ dengan baik dan mengartikan per kata. Sekarang, kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Perhatikan secara saksama Surah Al-Ikhl±¡ berikut ini dan hafalkan ayat serta artinya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ ﴿١﴾

Qul huwall±hu a¥ad(un)

1. Katakanlah (Muhammad), “Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.

اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ﴿٢﴾

All±hu¡-¡amad(u)

2. Allah tempat meminta segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ ﴿٣﴾

Lam yalid wa lam yūlad

3. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ۚ ﴿٤﴾

Wa lam yakun lahū kufuwan a¥ad(un)

4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia.”

4. Penerapan Ilmu Tajwid

No.	Hukum Bacaan	Alasan	Contoh
1.	Idgam Syamsiyah	*Alif lam* bertemu dengan huruf *sad*	الصَّمَدُ
2.	Qalqalah Sugra	Huruf *dal* dibaca mati karena aslinya sukun	لَمْ يَلِدْ
3.	Izhar Halqi	*Fathatain* bertemu dengan huruf *alif*	كُفُوًا اَحَدٌ
4.	Idgam Bilagunnah	*Nun sukun* bertemu dengan huruf *lam*	يَكُنْ لَّهٗ
5.	Izhar Syafawi	*Mim sukun* bertemu dengan huruf *ya*	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ

5. Isi Kandungan

Surah Al-Ikhl±¡ terdiri atas 4 ayat. Ayat ini merupakan surah ke-112 dalam Al-Qur'an dan tergolong surah Makiyah (surah yang diturunkan di Mekah). Dinamakan Surah Al-Ikhl±¡ karena surah ini sepenuhnya menerangkan tentang kemurnian ke-Esaan Allah swt. Surah Al-Ikhl±¡ menolak segala bentuk kemusyrikan. Allah Maha Esa, baik esa dalam zat, sifat, dan pekerjaan-Nya, dan tidak ada sesuatu pun yang menyamai-Nya.

Turunnya surah ini menerangkan bahwa Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad saw. serta pengikutnya tidak sama dengan tuhannya kaum Quraisy. Sebagian orang musyrik bertanya kepada Rasulullah saw. tentang jenis zat yang disembah, lalu Allah menurunkan surah ini.

Rasulullah saw. bersabda kepada para sahabat, *"Apakah salah seorang di antaramu lemah (tidak mampu) untuk membaca sepertiga Al-Qur'an dalam satu malam?"* Hal itu dirasa berat oleh mereka dan mereka berkata kepada beliau, *"Siapakah di antara kita yang kuat untuk itu wahai Rasulullah?"* Beliau bersabda, *"Qul huwall±hu a¥ad, membandingi sepertiga Al-Qur'an."*



Tugas

1. Tulislah kembali Surah Al-Ikhl±¡ beserta artinya pada selembar kertas!

2. Serahkan hasil tulisanmu kepada Bapak atau Ibu Guru di kelas!
3. Bacakanlah hasil tulisanmu di depan kelas!



Nabi Muhammad saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak menerima suatu amal perbuatan, kecuali yang murni (ikhlas) dan hanya mengharap rida-Nya." (H.R. An-Nasa'i No.3089)

Mutiara Hikmah

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْاٰنَ وَعَلَّمَهُ . رواه البخارى عن عثمان : ٤٦٣٩

Khairukum man ta'allamal-qur'±na wa 'allamahu

Artinya:

Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R. Bukhari dari Usman No. 4639)



A. Surah Al-F±ti¥ah

Al-F±ti¥ah artinya pembukaan. Surah Al-F±ti¥ah terdiri atas tujuh ayat sebagai surah pembuka dalam Al-Qur'an. Surah Al-F±ti¥ah merupakan inti sari dari seluruh isi kandungan Al-Qur'an.

B. Surah Al-Ikhl±¡

Surah Al-Ikhl±¡ terdiri atas 4 ayat. Surah ini merupakan surah ke-112 dalam Al-Qur'an dan tergolong surah Makiyah (surah yang diturunkan di Mekah). Dinamakan Surah Al-Ikhl±¡ karena surah ini sepenuhnya menerangkan tentang kemurnian keesaan Allah swt dan penolakan terhadap segala bentuk kemusyrikan. Allah Maha Esa, baik esa dalam zat, sifat, dan pekerjaan-Nya, dan tidak ada sesuatu pun yang menyamai-Nya.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Surah pertama dalam Al-Qur'an adalah
 a. al-Falaq
 b. al-'Alaq
 c. al-Humazah
 d. al-F±ti¥ah
2. Al-F±ti¥ah artinya
 a. penutup Al-Qur'an
 b. pembukaan Al-Qur'an
 c. isi Al-Qur'an
 d. kandungan Al-Qur'an
3. Tidak sah salat bagi orang yang tidak membaca surah
 a. an-N±s
 b. al-'A¡r
 c. al-Lahab
 d. al-F±ti¥ah
4. Dalam salat sehari semalam, Surah Al-F±ti¥ah dibaca … kali.
 a. 15
 b. 16
 c. 17
 d. 18
5. Surah Al-F±ti¥ah disebut *"Ummul Qur'an"* artinya
 a. induk Al-Qur'an
 b. pembukaan Al-Qur'an
 c. surah yang selalu dibaca
 d. tujuh ayat yang diulang-ulang
6. Surah Al-F±ti¥ah terdiri atas ... ayat.
 a. 6
 b. 7
 c. 8
 d. 9
7. Tentang keesaan Allah dijelaskan dalam Surah
 a. an-Nasr
 b. al-Ikhl±¡
 c. al-'A¡r
 d. an-Nas
8. Di antara isi pokok Surah Al-Ikhl±¡ adalah larangan berbuat
 a. kafir
 b. munafik
 c. murtad
 d. syirik
9. Surah Al-F±ti¥ah adalah surah yang pertama dalam Al-Qur'an, maka disebut ….
 a. penutup
 b. inti sari
 c. pembukaan
 d. petunjuk
10. Surah Al-F±ti¥ah tujuh ayat yang diulang-ulang dalam salat maka disebut

a. Umul Qur'an
b. fatihatul kitab
c. al-wafiyah
d. as-sab'ul masani

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan as-sab'ul ma£±ni?
2. Sebutkan lima ajaran pokok yang terdapat pada Surah Al-F±ti¥ah!
3. Sebutkan isi kandungan Surah Al-Ikhl±¡!
4. Apa sebab Surah Al-Ikhl±¡ tergolong surah makiyah?
5. Sebutkan keistimewaan membaca Surah Al-Ikhl±¡!

Kisah Teladan

Ubay bin Ka'ab

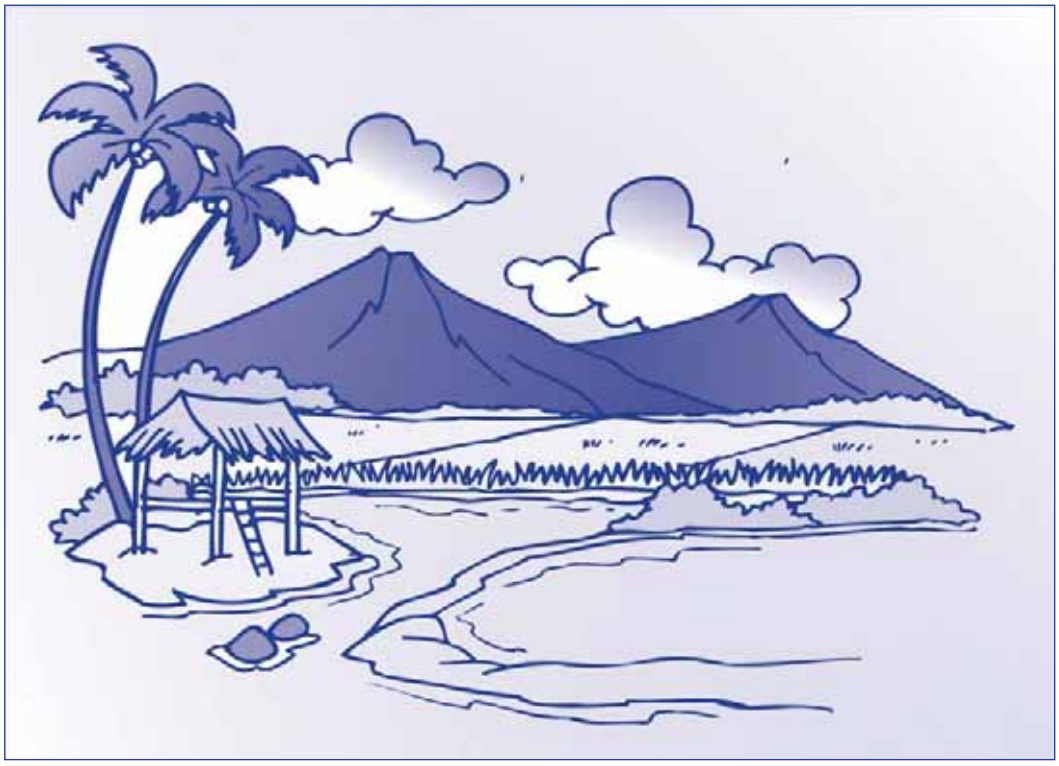
Ubay bin Ka'ab seorang qari yang terkenal. Sebelum masuk Islam, ia sudah pandai membaca dan menulis. Setelah masuk Islam, ia bertugas sebagai salah seorang penulis wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw.. Ia sangat mahir melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih dan merdu. Rasulullah bersabda, "Ubay bin Ka'ab adalah qari' terbesar dari umatku."

Ubay bin Ka'ab setiap delapan malam, ia biasa mengkhatamkan Al-Qur'an dalam salat tahajutnya. Rasulullah saw. bersabda kepada Ubay bin Ka'ab, "Allah telah menyuruhku untuk mendengar bacaan Al-Qur'anmu."

Sumber: *Himpunan Fadhilah Amal*, 2000

Pelajaran

2 Sifat Jaiz Allah



Gambar : 2. Alam semesta diciptakan atas kehendak Allah

Segala sesuatu terjadi sesuai dengan kehendak Allah. Tak ada seorang pun yang memaksa atau melarang-Nya untuk berbuat sesuatu. Itulah yang dinamakan sifat jaiz bagi Allah.

Mari kita ikuti pembahasan mengenai sifat jaiz bagi Allah.

Tadarus

Membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-Ikhl±¡

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah Maha Penyayang		بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)
1.	Katakanlah, "Dia Allah Yang Maha Esa.	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ ﴿١﴾ Qul huwall±hu a¥ad(un)
2.	Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.	اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ﴿٢﴾ All±hu¡-¡amad(u)
3.	Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ ﴿٣﴾ Lam yalid wa lam yūlad
4.	Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia."	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ﴿٤﴾ Wa lam yakun lahū kufuwan a¥ad(un)

Mukadimah

Allah swt. adalah pencipta langit dan bumi. Dialah yang menciptakan manusia dari tanah, mematikannya, lalu membangkitkannya kembali. Dia memberi manusia rezeki, mengirimkan angin, dan menurunkan hujan. Dia juga menciptakan siang dan malam serta menundukkan matahari dan bulan. Keduanya berjalan menurut waktu yang ditentukan.

Sifat Allah berbeda dengan sifat manusia. Manusia tidak dapat menyamai kualitas dan hakikat sifat Allah. Allah mempunyai sifat wajib, mustahil dan jaiz. Berikut ini akan diuraikan tentang sifat jaiz bagi Allah.

A. Menyebutkan Sifat Jaiz bagi Allah

Menurut bahasa, jaiz berarti boleh. Sifat jaiz bagi Allah ialah sifat kewenangan atau kebebasan bagi Allah. Allah boleh/berhak menciptakan atau tidak menciptakan segala sesuatu. Sifat jaiz bagi Allah hanya satu, yaitu:

فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ اَوْتَرْكُهُ

Fi'lu kulli mumkinin au tarkuhū

Artinya:

"Melakukan segala yang mungkin atau meninggalkannya."

Beberapa bentuk wujud sifat jaiz Allah adalah sebagai berikut.

Sesuatu yang mungkin terjadi boleh terjadi dan boleh juga tidak terjadi. Wujud atau tidaknya sesuatu adalah jaiz/hak Allah. Allah tidak wajib untuk menciptakan makhluk-Nya.

Semua itu karena Allah tidak membutuhkan makhluk-Nya. Allah Mahasempurna dan tidak memiliki kekurangan.

Allah tidak mengambil manfaat atau keuntungan dari beragam ciptaan-Nya. Allah swt tidak meminta upah atau imbal balik. Kita diwajibkan untuk salat, puasa, zakat, haji, dan berbuat baik. Hal itu semata-mata merupakan kewajiban seorang hamba kepada khalik-Nya. Andaikata semua manusia taat beribadah kepada Allah, itu tidak menambah kemuliaan bagi Allah. Sebaliknya, jika semua manusia ingkar kepada Allah, juga tidak akan menjadikan Allah itu hina.

Allah tidak terpengaruhi oleh segala peraturan yang dibuat makhluk-Nya. Allah tidak terpengaruhi oleh apapun.

B. Meyakini Sifat Jaiz bagi Allah

Sebagai orang Islam kita wajib percaya bahwa Allah mempunyai sifat jaiz. Allah hendak menciptakan sesuatu atau tidak adalah wewenang-Nya. Allah berfirman.

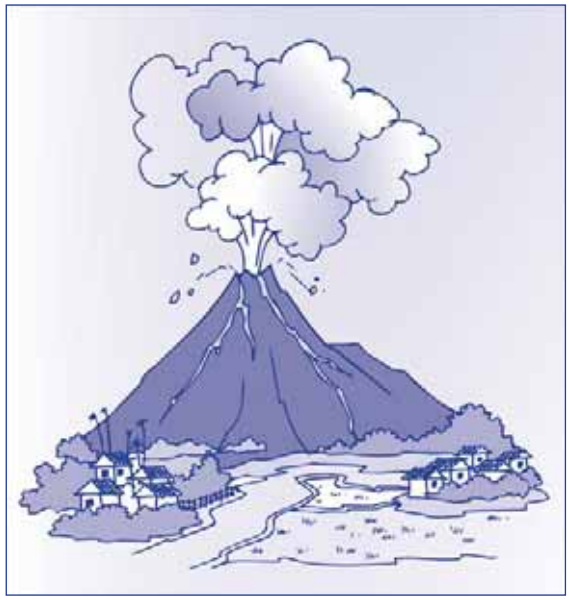
وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ وَيَخْتَارُ ۗ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ ۗ سُبْحٰنَ اللّٰهِ وَتَعٰلٰى
عَمَّا يُشْرِكُوْنَ . القصص : ٦٨

Wa rabbuka yakhluqu m± yasy±'u wa yakht±r(u), m± k±na lahumul-khayarah(tu), sub¥±nall±hi wa ta'±l± 'amm± yusyrikūn(a).

Artinya:

"Dan Tuhanmu menciptakan dan memilih apa yang Dia kehendaki. Bagi mereka (manusia) tidak ada pilihan. Mahasuci Allah dan Mahatinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan." (Q.S. Al-Qasas/28: 68).

Ayat di atas menjelaskan bahwa bila Allah telah menentukan sesuatu, manusia tidak dapat memilih. Manusia harus mentaati dan menerima apa yang telah ditetapkan Allah. Ketentuan Allah pasti berlaku karena Dia mempunyai kekuasan yang mutlak.



Gambar : 2.1. Menciptakan alam semesta atau tidak adalah jaiz bagi Allah



Tugas

Kerjakan di buku tugasmu.

1. Berilah huruf **B** dalam kotak jika pernyataan benar!
2. Berilah huruf **S** dalam kotak jika pernyataan salah!

- ☐ Arti jaiz ialah kewenangan atau kebebasan.
- ☐ Sifat jaiz bagi Allah adalah sifat yang boleh ada dan boleh tidak ada bagi Allah.
- ☐ Allah menciptakan bumi dan langit serta segala isinya atas kehendak-Nya.
- ☐ Allah menciptakan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki-Nya dan dipilih-Nya.
- ☐ Kebebasan Allah menciptakan sesuatu tidak berarti Allah menciptakan sesuatu secara sembarangan.
- ☐ Tidak ada kekuatan yang mampu memaksa kehendak Allah.
- ☐ Sifat qidam adalah sifat jaiz bagi Allah.



Tausiah

Baca dan renungkan Surah Yasin ayat 82! Jika Allah menghendaki sesuatu, pasti terjadi.

إِنَّمَآ أَمْرُهُۥٓ إِذَآ أَرَادَ شَيْـًٔا أَن يَقُولَ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ . يٰسٓ : ٨٢

Innam± amruhū i©± ar±da syai'an ay yaqūla lahū kun fa yakūn(u)

Artinya:

"Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu." (Q.S. Yasin/36: 82)

Mutiara Hikmah

اِقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ
آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ بِهَا . رواه ابوداود : ١٢٥٢ والترمذى عن عبدالله بن عمرو : ٢٨٣٨

Iqra' wartaqi wa-rat-til kam± kun-ta turat-tilu fid-duny± fa-inna man-ziltaka 'in-da ±khiri ±yatin taqra-ubiha

Artinya:

Bacalah, telitilah, tartilkanlah sebagaimana kamu dahulu di dunia mentartilkannya, karena kedudukanmu berada di akhir ayat yang engkau baca. (H.R. Abu Dawud No. 1202 dan At-Tirmizi dari Abdullah bin Amr No. 2838)

Rangkuman

A. Pengertian Sifat Jaiz bagi Allah

Menurut bahasa jaiz berarti boleh. Sifat jaiz bagi Allah ialah sifat kewenangan atau kebebasan bagi Allah. Allah boleh/berhak menciptakan atau tidak menciptakan segala sesuatu yang mungkin terjadi.

B. Meyakini Sifat Jaiz bagi Allah

Sebagai orang Islam, kita wajib percaya bahwa Allah mempunyai sifat jaiz. Tidak ada yang mampu memaksa kehendak Allah

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu.

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Sifat kebebasan Allah dalam menciptakan atau tidak terhadap makhluk-Nya disebut sifat
 a. wajib
 b. mustahil
 c. jaiz
 d. jelek
2. Sifat jaiz Allah swt. ada ….
 a. satu
 b. dua
 c. tiga
 d. empat

3. Sifat jaiz itu hanyalah milik
 a. nabi atau rasul
 b. malaikat
 c. manusia
 d. Allah
4. Arti jaiz menurut bahasa adalah
 a. berkehendak
 b. boleh
 c. tidak mungkin
 d. harus ada
5. Sifat yang tidak dimiliki oleh Allah adalah
 a. wajib
 b. mustahil
 c. jaiz
 d. sunah
6. Allah Maha Berkehendak kepada makhluk-Nya, karena mempunyai sifat
 a. mustahil
 b. jaiz
 c. wajib
 d. egois
7. Bebas memilih dan menurunkan suatu penyakit bagi Allah merupakan sifat
 a. mustahil
 b. wajib
 c. jaiz
 d. rahman dan rahim
8. Terjadinya sesuatu atau tidak terjadinya sesuatu karena
 a. kehendak Allah
 b. sifat jaiz Allah
 c. sifat wajib Allah
 d. ciptaan Allah
9. Jika Allah berkehendak terhadap sesuatu hanyalah berkata
 a. qul
 b. kun
 c. alif
 d. lam
10. Terhadap sifat jaiz Allah, hendaklah kita

a. meragukannya
b. mempercayainya
d. mendiamkannya
c. menolaknya

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah pengertian sifat jaiz bagi Allah?
2. Berilah contoh bahwa Allah itu maha berkehendak terhadap makhluk-Nya!
3. Tulislah arti dari: فِعْلُ كُلِّ مُمْكِنٍ اَوْ تَرْكُهُ
4. Apakah yang dimaksud dengan terjadinya sesuatu itu adalah hak Allah, bukan merupakan kewajiban bagi Allah?
5. Mengapa Allah berhak memberi surga kepada hamba-Nya yang beriman dan menyiksa hamba-Nya yang berdosa dan berbuat maksiat?

Kisah Teladan

Nabi Isa a.s

(Dapat Berbicara Waktu Bayi)

Beberapa hari setelah kelahirannya, Nabi Isa dibawa pulang ke kampung oleh ibunya. Orang kampung berdatangan melihat putra Maryam. Mereka mencemooh Maryam karena membawa bayi tanpa ayah. Mereka menuduhnya berzina, padahal ia berasal dari keluarga baik-baik. Maryam tidak menanggapi tuduhan itu, tetapi memberi isyarat kepada bayinya.

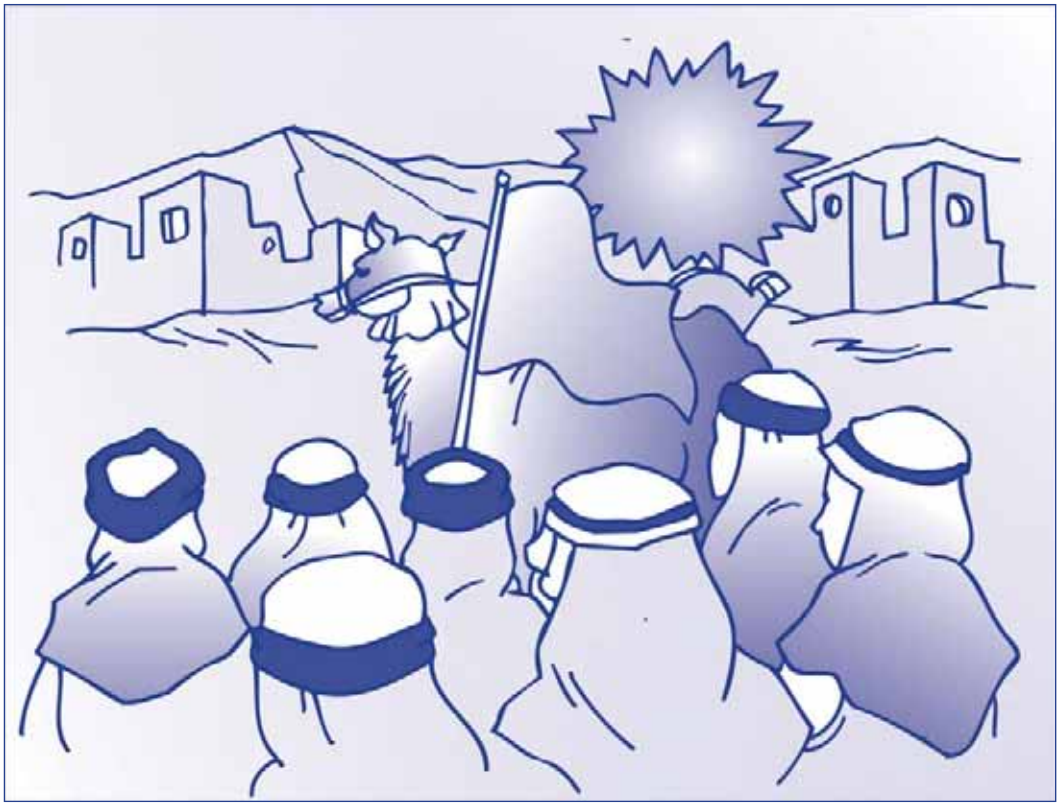
Berkata Isa, *"Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi."* (Q.S. Maryam/19: 30)

Begitulah Allah memperlihatkan kekuasaan dan kehendak-Nya. Nabi Isa dilahirkan tanpa seorang ayah, tetapi juga bukan anak Tuhan. Jika Allah berkehendak sesuatu, pastilah terjadi. Isa adalah seorang nabi dan rasul Allah.

Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar Jilid III*, 2004

Pelajaran

3 Kisah Nabi dan Rasul



Gambar : 3. Nabi Muhammad saw rasul akhir zaman

Nabi Muhammad saw. adalah nabi dan rasul terakhir. Tidak ada nabi lagi setelah beliau. Dakwahnya tersebar ke seluruh dunia. Islam yang beliau bawa kini sampai kepada kita.



Membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-'Alaq ayat 1-5

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang		بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).
1.	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ Iqra' bismi rabbikal-la©³ khalaq(a)
2.	Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.	خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ Khalaqal-ins±na min 'alaq(in)
3.	Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia.	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ Iqra' wa rabbukal-akram(u)
4.	Yang mengajar (manusia) dengan pena.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ Alla©³ 'allama bil-qalam(i)
5.	Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.	عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ 'Allamal-ins±na m± lam ya'lam

Mukadimah

Adam adalah manusia pertama yang diutus oleh Allah swt. sebagai nabi dan khalifah di bumi. Ia ditugaskan untuk mengatur segenap penghuni bumi. Derajat Nabi Adam lebih tinggi daripada malaikat dan jin.

Nabi Adam adalah bapak umat manusia atau abu basyar. Keturunan Nabi Adam di dunia terdiri atas berbagai ras dan suku dengan warna kulit dan bahasa yang beragam.

Kalau Nabi Adam merupakan nabi pertama, maka Nabi Muhammad saw. adalah nabi terakhir. Nabi Muhammad saw. disebut *khatamun nabiyyin wal mursalin*. Maksudnya penutup para nabi dan rasul.



A. Kisah Nabi Adam a.s.

1. Asal Mula Penciptaan Nabi Adam a.s.

Nabi Adam a.s. adalah nabi dan rasul yang pertama dalam sejarah Islam. Ia adalah manusia pertama dan merupakan nenek moyang seluruh manusia.

Nabi Adam diciptakan dari tanah liat. Kemudian, Allah membentuk sosok seperti manusia.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ مِن صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿٢٦﴾ الحجر: ٢٦

Wa laqad khalaqnal-ins±na min ¡al¡±lim min ¥ama'im masnūn(in).

Artinya:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk." (Q.S. Al-Hijr/15: 26).

Tanah liat yang berbentuk itu lalu ditiupkan roh ke dalamnya. Atas izin Allah, terciptalah Adam. Adam diciptakan tanpa ayah dan ibu.

2. Malaikat Sujud kepada Adam a.s.

Allah memerintahkan para malaikat untuk bersujud memberi hormat kepada Adam. Semua malaikat sujud menghormati Nabi Adam, kecuali iblis. Ia sombong. Iblis merasa dirinya lebih mulia daripada Nabi Adam a.s. Iblis diciptakan dari api, sedangkan Adam diciptakan dari tanah liat. Allah berfirman, *"Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada*

Adam) di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis, "Saya lebih baik daripadanya; Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Q.S. Al-A'raf/7: 12).

3. Iblis Dikutuk Allah swt.

Iblis adalah golongan jin yang mendurhakai perintah Allah. Ia tidak mau bersujud kepada Nabi Adam a.s. Iblis termasuk makhluk yang terkutuk.

قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ. الحجر : ٣٤

Q±la fakhruj min-h± fa-innaka raj³m(un)

Artinya:

Allah berfirman, "Keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk." (Q.S. Al-Hijr/15 : 34).

Sejak saat itulah golongan jin tidak boleh lagi tinggal di surga. Iblis keluar dari surga dalam keadaan dikutuk Tuhan. Iblis berkata, "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semua." (Q.S. Al-Hijr/15: 39)

Iblis diberi tangguh sampai hari kiamat. Ia diberi kebebasan untuk menggoda Nabi Adam dan Hawa beserta keturunannya. Iblis berusaha menggoda Adam agar ikut terusir dari surga.

4. Nabi Adam a.s. dan Hawa Tinggal di Surga

Nabi Adam tinggal di surga untuk waktu yang lama. Allah menciptakan seorang wanita dari tulang rusuknya yang bernama Hawa. Nabi Adam dan Hawa hidup di surga sebagai suami istri. Mereka berdua hidup bahagia dan diperbolehkan makan semua makanan dan buah-buahan. Hanya satu buah yang dilarang untuk dimakan, yaitu buah khuldi.

5. Godaan Iblis terhadap Nabi Adam dan Hawa

Iblis datang menggoda Nabi Adam dan Hawa. Berkali-kali iblis merayu Nabi Adam dan Hawa untuk mendekati *"Syajaratulkhuldi"*. Artinya pohon kekekalan bila memakan buahnya.

Nabi Adam dan Hawa tergoda dengan bujuk rayu iblis. Mereka berdua akhirnya memakan buahnya, yaitu buah khuldi. Allah berfirman

وَنَادٰىهُمَا رَبُّهُمَآ اَلَمْ اَنْهَكُمَا عَنْ تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ وَاَقُلْ لَّكُمَآ
اِنَّ الشَّيْطٰنَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ . الاعراف : ٢٢

Wan±-d±hum± rabbuhum± alam an-hakum± ‘an tilkumasy-syajarati wa aqul-lakum± innasy-syai¯±na lakum± ‘aduw-wun-mub³n(un)

Artinya:

“Bukankah Aku telah melarang kamu dari pohon itu dan Aku telah mengatakan bahwa sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?” (Q.S. Al-A’raf/7 : 22)

6. Nabi Adam dan Hawa Diturunkan ke Bumi

Setelah Nabi Adam a.s. dan Hawa melanggar larangan Allah, mereka diusir dari surga dan diturunkan ke bumi, dipisahkan dengan istrinya.

Nabi Adam a.s. diturunkan ke bumi di Gunung Ruhun, di wilayah negara India. Hawa diturunkan di Jedah wilayah negara Arab.

Nabi Adam a.s. berusaha untuk mencari Hawa. Nabi Adam a.s. siang dan malam terus berjalan sambil menyebut asma Allah. Ia memohon ampunan atas dosa-dosanya selama lebih kurang 300 tahun.

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَآ اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ الاعراف : ٢٣

Q±l± rabban± §alamn± anfusan± wa illam tagfir lan± wa tar¥amn± lanakūnanna minal-kh±sir³n(a).

Artinya:

“Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami. Sekiranya Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, pasti kami menjadi golongan orang-orang yang merugi.” (Q.S. Al-A’raf/7: 23).

Akhirnya, Nabi Adam a.s. bertemu dengan Hawa di Padang Arafah. Di sana terdapat Jabal Ar-Rahmah (Bukit Rahmah). Mereka berdua bersyukur kepada Allah. Allah telah mempertemukan mereka kembali. Nabi Adam dan Hawa hidup rukun di dunia. Mereka menyesali dosa yang telah diperbuatnya. Allah menerima tobat dan mengampuni kesalahan mereka.

7. Nabi Adam dan Hawa Hidup di Dunia

Nabi Adam dan Hawa memulai kehidupan baru di dunia. Mereka menjalaninya dengan suka dan duka. Siang dan malam mereka berusaha untuk bertahan hidup dengan bekerja sebagai petani dan peternak. Mereka berdua hidup sebagai suami istri yang bahagia.

Nabi Adam a.s. dan Hawa memiliki banyak anak. Dua di antaranya ialah Habil dan Qabil. Hawa senantiasa melahirkan anak kembar, laki-laki dan perempuan. Habil lahir bersama dengan Labuda dan Qabil dengan Iqlima. Begitu seterusnya hingga ia melahirkan sebanyak 12 kali.

8. Kisah Pembunuhan Qabil terhadap Habil

Iqlima saudara kembar Qabil. Ia tumbuh menjadi perempuan cantik di antara yang lainnya. Karena pada waktu itu belum ada manusia lain kecuali keluarga Nabi Adam dan Hawa, maka berlaku pernikahan dengan saudara kandung, asalkan tidak dengan saudara kembarnya sendiri. Habil rencananya akan dikawinkan dengan Iqlima dan Qabil dengan Labuda.

Qabil menolak. Ia ingin menikahi Iqlima, karena lebih cantik. Karena tidak mampu menyelesaikan persoalan tersebut, Nabi Adam a.s. akhirnya menyerahkannya kepada Allah.

Allah menyuruh mereka untuk mengadakan kurban. Orang yang berhak mengawini Iqlima adalah orang yang kurbannya diterima Allah. Habil berkurban semata-mata hanya untuk mencari rida Allah. Kurban Habil diterima Allah. Kurban Qabil ditolak oleh Allah karena tidak ikhlas.

Karena sakit hati, Qabil bersumpah akan membunuh Habil. Sifat iri hati Qabil makin parah, ketika ia dinikahkan dengan Labuda. Habil dinikahkan dengan Iqlima yang cantik wajahnya.

Qabil tergoda iblis untuk melaksanakan niat jahatnya. Qabil berhasil membunuh. Sebenarnya Habil bisa saja melawan Qabil. Namum, ia tidak melakukannya karena takut kepada Allah. Habil telah mengingatkan Qabil. Pembunuhan merupakan perbuatan aniaya yang menjerumuskannya ke neraka. Hawa nafsu telah membutakan hati Qabil. Ia tetap melaksanakan niatnya untuk membunuh Habil. Qabil dikutuk oleh Allah sebagai orang yang merugi karena berbuat zalim.

Setelah membunuh Habil, Qabil kebingungan. Ia tidak tahu apa yang dilakukan terhadap jenazah saudaranya itu. Tiba-tiba, ia melihat dua ekor burung gagak sedang berkelahi. Seekor mati terbunuh. Burung gagak yang masih hidup menggali lubang di tanah, lalu mengubur bangkai lawannya.

Qabil menguburkan Habil sesuai dengan petunjuk burung gagak itu. Dari peristiwa itulah jenazah manusia selalu dikuburkan.



Tugas

1. Pergilah ke perpustakaan di sekolahmu dan carilah buku sejarah Nabi dan Rasul!
2. Bacalah kisah Nabi Adam as, kemudian ceritakanlah kembali kisah Nabi Adam tersebut!
3. Buatlah cerita ringkasan dari kisah Nabi Adam a.s. tersebut!



Kisah Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus Allah. Nabi Muhammad diutus Allah sebagai rahmat seluruh alam.

1. Silsilah Nabi Muhammad

Nabi Muhammad adalah putra Abdullah bin Abdul Mutalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushasy bin Qilab. Ibunya, Aminah binti Wahab bin Abdi Manaf bin Zuhrah bin Qilab. Ketika Nabi Muhammad lahir, ayahnya, Abdullah telah meninggal dunia.

2. Tahun Gajah

Ada suatu peristiwa yang mendahului kelahiran Nabi Muhammad. Pasukan bergajah yang dipimpin Raja Abrahah menyerbu Kota Mekah. Mereka ingin menghancurkan Kakbah. Raja Abrahah ingin mengambil alih peranan Kota Mekah dengan Kakbahnya. Sebelumnya, Raja Abrahah sudah membangun Al-Qulles, sebuah rumah ibadah megah di Yaman. Hal itu untuk menyaingi Kakbah. Bertepatan dengan peristiwa inilah Nabi Muhammad dilahirkan.

Pada masa kelahiran Nabi Muhammad, Kakbah di Mekah dikelilingi oleh patung-patung berhala. Ada sekitar 300 buah berhala di sekitar Kakbah. Ketika tentara Abrahah ingin merobohkan Kakbah, Allah menghancurkan mereka dengan mengirimkan burung ababil.

Nabi Muhammad saw. dilahirkan di Kota Mekah. Tepatnya, pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Gajah. Hari itu bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.

Ayahnya, Abdullah, wafat sebelum Nabi Muhammad lahir. Ketika berusia 6 tahun, ibunya, Aminah wafat. Nabi Muhammad menjadi yatim piatu. Ibunya meninggal dunia dalam perjalanan pulang dari Yatsrib setelah berziarah ke kuburan suaminya. Nabi Muhammad diasuh Abdul Mutalib. Sebelum Nabi Muhammad berusia 8 tahun, kakeknya wafat. Pamannya, Abu Talib, lalu mengambil alih tanggung jawab mengasuh Nabi Muhammad saw..

3. Tanda Kenabian

Pada usia 5 bulan ia sudah bisa berjalan. Pada usia 9 bulan, beliau sudah dapat berbicara. Pada usia 2 tahun, beliau sudah bisa menggembala kambing bersama anak-anak Halimah, ibu susuannya.

Pada usia 2 tahun inilah ia didatangi oleh dua malaikat. Kedua malaikat yang menjelma manusia itu membuka baju Muhammad. Mereka membelah dadanya dan menyiramkan air ke dalamnya. Hatinya dibersihkan dari sifat jahat. Kemudian, menutup kembali tanpa bekas ataupun luka sedikit pun.

4. Pendeta Buhairah

Sesudah Abdul Mutalib meninggal dunia, Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya, Abu Talib. Abu Talib adalah seorang yang kurang mampu. Akan tetapi, berkat mengasuh Nabi Muhammad, penghidupan Abu Talib semakin mapan, ternaknya banyak dan anggota keluarganya senantiasa sehat.

Pada usia 12 tahun, Nabi Muhammad saw. mengikuti kafilah pamannya ke Suriah. Sepanjang perjalanan di gurun, mereka dinaungi awan sehingga tidak kepanasan. Di Busra, kafilah ini bertemu dengan seorang pendeta Kristen bernama Buhairah. Pendeta itu meyakini bahwa Muhammad adalah calon nabi yang ditunjuk Allah.

Pendeta itu berkata kepada Abu Talib, “Siapakah nama keponakanmu itu?” “Muhammad”, jawab Abu Talib. Kepada Abu Talib, Buhairah berpesan, “Anak ini nanti akan mempunyai pengaruh besar, oleh karena itu bawalah pulang segera. Jagalah dari gangguan orang-orang Yahudi.” Abu Talib pun membawa kembali pulang Nabi Muhammad dan menjaganya baik-baik.



Tugas

1. Pergilah ke perpustakaan di sekolahmu dan carilah buku sejarah Nabi dan Rasul!
2. Bacalah kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw., kemudian ceritakanlah kembali kisah tersebut!
3. Buatlah cerita ringkasan dari kisah masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. dalam buku tugasmu!



Tausiah

Nabi Adam a.s. disebut *Abu Al-Basyar*, artinya bapak umat manusia atau nenek moyang semua manusia. Kini, keturunan Nabi Adam a.s. terdiri atas berbagai ras dan suku dengan warna kulit dan bahasa yang beragam.

Nabi Muhammad saw. disebut *Khatamun Nabiyyin*. Artinya, penutup para nabi. Risalah kenabian semenjak Nabi Adam a.s. telah disempurnakan oleh Allah. Kesempurnaan itu dengan diutusnya Nabi Muhammad saw. sebagai penutup para nabi dan rasul.

Mutiara Hikmah

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ . رواه النسائي عن البراء : ١٠٠٥

Zayyinul-qur'±na bi-a¡w±-tikum

Artinya:

Perindahlah Al-Qur'an dengan suara kamu (karena suara yang bagus akan menambah keindahan Al-Qur'an). (H.R. An-Nasa'i dari Bara' No. 1005)

Rangkuman

A. Nabi Adam a.s.

Nabi Adam a.s. adalah nabi dan rasul yang pertama dalam sejarah Islam. Ia adalah manusia pertama dan merupakan nenek moyang seluruh manusia.

Asal mula penciptaan Adam adalah dari tanah liat.

Nabi Adam a.s. telah melanggar larangan Allah. Nabi Adam menyesali dosa yang telah diperbuatnya. Allah menerima tobat dan mengampuni kesalahan Nabi Adam dan Hawa.

B. Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. dilahirkan di Kota Mekah pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal tahun Gajah. Saat itu bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.

Ayahnya, Abdullah, wafat sebelum Nabi Muhammad lahir. Ketika berusia 6 tahun, ibunya, Aminah wafat. Nabi Muhammad menjadi yatim piatu. Ibunya meninggal dunia dalam perjalanan pulang dari Yatsrib. Ia pulang dari berziarah ke kuburan suaminya. Nabi Muhammad diasuh Abdul Mutalib. Sebelum Nabi Muhammad berusia 8 tahun, kakeknya wafat. Pamannya, Abu Talib, mengambil alih tanggung jawab mengasuh Nabi Muhammad saw.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d jawaban yang paling benar!

1. Bapak dari semua manusia adalah
 a. Nabi Ibrahim a.s.
 b. Nabi Adam a.s.
 c. Nabi Ilyas a.s.
 d. Nabi Daud a.s.
2. Nabi Adam a.s. diciptakan Allah dari
 a. nur (cahaya)
 b. nyala api
 c. tanah liat yang kering
 d. setetes nutfah
3. Buah kekekalan yang tidak boleh dimakan oleh Adam dan Hawa waktu di surga adalah

a. kurma
b. khuldi
c. anggur
d. jeruk

4. Nabi Adam a.s. diusir dari surga dan diturunkan ke dunia, tepatnya di Benua
 a. Afrika
 b. Asia
 c. Amerika
 d. Australia
5. Setelah diusir dari surga dan diturunkan ke dunia, akhirnya Adam a.s. dan Siti Hawa bertemu di
 a. Padang Mahsyar
 b. Padang Arafah
 c. Padang Pasir
 d. Padang Belantara
6. Nabi Adam a.s. dan Siti Hawa berpisah selama
 a. 100 tahun
 b. 200 tahun
 c. 300 tahun
 d. 400 tahun
7. Tahun kelahiran Nabi Muhammad saw. disebut
 a. Tahun Masehi
 b. Tahun Hijriah
 c. Tahun Kabisat
 d. Tahun Gajah
8. Yang hendak menghancurkan Kakbah menjelang Muhammad dilahirkan adalah
 a. Raja Namrud
 b. Raja Abrahah
 c. Raja Jalut
 d. Raja Fir'aun
9. Ketika masih bayi, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh
 a. Khadijah
 b. Halimatus Sa'diyah
 c. Siti Aminah
 d. Siti Zulaikha
10. Nabi Muhammad saw. lahir pada tanggal
 a. 12 April Tahun Gajah
 b. 12 Rabiul Awal Tahun Gajah
 c. 12 Ramadan Tahun Gajah
 d. 12 Muharram Tahun Gajah
11. Allah menghancurkan tentara bergajah melalui burung
 a. gagak
 b. hud-hud
 c. ababil
 d. garuda
12. Nabi Muhammad dilahirkan dari seorang ibu bernama
 a. Siti Aminah
 b. Siti Sarah
 c. Siti Zulaikha
 d. Siti Maryam
13. Ibu Nabi Muhammad saw. meninggal ketika beliau berusia ... tahun
 a. 5
 b. 6
 c. 7
 d. 8
14. Nabi Muhammad saw. diasuh oleh Abu Thalib sejak berusia ... tahun
 a. 8
 b. 9
 c. 10
 d. 11

15. Pendeta Nasrani yang mengetahui tanda-tanda kerasulan Muhammad bernama
 a. Yohanes
 b. Matius
 c. Petrus
 d. Buhairah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Nabi Adam disebut *Abu Basyar* apa artinya?
2. Bagaimana akibat setelah Nabi Adam dan Hawa makan buah khuldi?
3. Tulislah silsilah keturunan Nabi Muhammad saw.!
4. Kapan dada Nabi Muhammad mengalami pembedahan?
5. Apa tanda kenabian Muhammad yang diketahui Buhairah?

Kisah Teladan

Halimah As-Sa'diyah

(Yang Menyusui Nabi Muhammad saw.)

Halimah As-Sa'diyah berasal dari Bani Asad bin Bakr Hawazin, keturunan Qais Ailan. Ia memiliki akhlak yang mulia dan lurus serta hati yang lemah lembut. Oleh karena itu, Abdul Mutalib menyusukan cucunya, Muhammad kepadanya.

Muhammad tinggal bersama Halimah selama empat tahun. Ia dididik oleh Halimah dengan akhlak bangsa Arab yang mulia, jujur dan amanah. Kemudian dikembalikan kepada keluarganya ketika Muhammad berumur lima tahun satu bulan, setelah Halimah merasakan berkah dari anak yatim ini.

Nabi Muhammad saw. sangat mencintai Halimah As-Sa'diyah, sehingga ketika beliau diberitahu tentang kewafatannya pada waktu penaklukan kota Makah oleh salah seorang wanita Bani Sa'ad, air mata beliau meleleh.

Sungguh Halimah As-Sa'diyah telah meninggalkan bekas yang amat dalam kepada anak-anak yang pernah disusuinya. Ia telah memelihara dan menyusui Nabi Muhammad saw. pada waktu kecil dengan penuh kasih sayang, dengan kata-kata yang lemah lembut dan menyenangkan, dengan belaian jiwa yang penuh obat. Ia mempunyai andil yang besar dalam watak dan perilaku yang mengantarkan Muhammad sebagai nabi dan rasul, juga pemimpin dunia yang heroik.

Sumber: *Bunga-bunga di Taman Hati Rasulullah*: 1993. CV Pustaka Mantiq Solo

Pelajaran

4 Perilaku Terpuji



Gambar : 4. Bertobat kepada Allah dengan memperbanyak doa

Setiap manusia pasti pernah melakukan dosa dan kesalahan. Sebaik-baik orang yang berbuat dosa adalah orang yang bertobat kepada Allah. Itulah yang dilakukan Nabi Adam dan Hawa yang telah melanggar larangan Allah.

Selain Nabi Adam, Allah juga mengutus Nabi Muhammad sebagai penutup para nabi dan rasul. Beliau mempunyai budi pekerti yang luhur. Apa yang dapat kita teladani dari Nabi Adam dan Nabi Muhammad saw.?



Membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-Falaq

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang		بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).)
1.	Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۙ﴿١﴾ Qul a'ū©u birabbil-falaq(i)
2.	dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۙ﴿٢﴾ Min syarri m± khalaq(a)
3.	dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ ۙ﴿٣﴾ Wa min syarri g±siqin i©± waqab(a)
4.	dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),	وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِ ۙ﴿٤﴾ Wa min syarrin-naff±£±ti fil-'uqad(i)
5.	dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾ Wa min syarri ¥±sidin i©± ¥asad(a)

Mukadimah

Kita telah mempelajari dan memahami tentang kisah Nabi Adam a.s. dan kisah Nabi Muhammad saw.

Berikut ini akan diuraikan, bagaimana perilaku tobatnya Nabi Adam dan Hawa. Begitu pula, bagaimana perilaku masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. yang pantas kita jadikan uswah hasanah.

A. Meneladani Perilaku Tobatnya Nabi Adam a.s.

1. Kisah Tobatnya Nabi Adam a.s.

Nabi Adam a.s. telah melanggar larangan Allah. Nabi Adam a.s. terbujuk rayuan iblis. Ia makan buah khuldi, oleh karena itu, ia diusir dari surga.

Nabi Adam a.s. sangat menyesali dosa yang telah diperbuatnya. Ia memohon ampun kepada Allah dan bertobat dengan sungguh-sungguh. Ia selalu mengucapkan doa berikut.

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ الاعراف : ٢٣

Q±l± rabban± §alamn± anfusan± wa illam tagfirlan± wa tar¥amn± lanakūnanna minal-kh±sir³n(a).

Artinya:

"Ya Tuhan kami, kami telah menzalimi diri kami sendiri. Jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya kami termasuk orang-orang yang rugi." (Q.S. Al-A'raf/7: 23).

Allah menerima tobatnya dan mengampuni dosanya.



Gambar : 4.1. Bertobat menyesali seluruh perbuatan dosa dengan istigfar

2. Pengertian Tobat

Tobat artinya kembalinya seorang hamba kepada Allah setelah berbuat dosa.

Syarat tobat ada tiga, yaitu:

a. Menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan;
b. Menghentikan perbuatan dosa dan beristigfar;
c. Berjanji tidak akan mengulanginya.

Bertobat hendaknya dilakukan oleh setiap orang yang melakukan dosa, termasuk Nabi Adam a.s. Perilaku tobatnya Nabi Adam a.s. dapat disimpulkan sebagai berikut.

a. Nabi Adam a.s. mengakui kesalahan atau dosa yang dilakukan dan menyesalinya.
b. Nabi Adam a.s. tidak putus asa, namun terus berusaha mohon ampun kepada Allah hingga bertahun-tahun.
c. Nabi Adam a.s. berjanji tidak akan mengulangi kesalahan dan dosa-dosanya.
d. Nabi Adam a.s. memohon ampun kepada Allah dengan hati yang tulus mengakui kesalahannya.



Tugas

1. Setiap orang pasti pernah berbuat dosa.
2. Bagaimana cara kamu bertobat?



Meneladani Perilaku Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

Keteladanan Nabi Muhammad saw. sewaktu kanak-kanak yang dapat kita ambil, antara lain sebagai berikut.

1. Mentauhidkan Allah
 Nabi Muhammad saw. sejak kecil hingga dewasa tidak pernah ikut menyembah berhala. Beliau tidak pernah memakan daging yang dikurbankan untuk berhala di sekitar Kakbah.
2. Jujur dan dapat dipercaya
 Nabi Muhammad saw. senantiasa berlaku jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Beliau diberi julukan *"Muhammad Al-Amin".* Artinya, Muhammad yang dapat dipercaya.

3. Bertanggung jawab
 Nabi Muhammad berusaha untuk mencari nafkah sendiri. Beliau mengikuti Abu Talib berniaga ke Syam dengan membawa dagangan Khadijah.
4. Cerdas dan tidak mudah putus asa
 Beliau memiliki kecerdasan berpikir, ketajaman otaknya, kehalusan perasaan, keras kemauannya, dan tidak mudah putus asa.
5. Pemberani dan berjiwa besar
 Nabi Muhammad saw., mendapat pengolahan yang sempurna dalam jiwanya. Semua sisi kehidupan beliau merupakan "uswah hasanah" yang patut diteladani. Firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ الاحزاب : ٢١

Laqad k±na lakum f³ rasūlill±hi uswatun ¥asanatun

Artinya:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu" (Q.S. Al-Ahzab/33: 21)

6. Pemurah dan dermawan
 Sifat pemurah dan dermawan Nabi Muhammad saw. adalah anugerah besar dari Allah. Beliau memberi tanpa pamrih dan hanya mengharap rida Allah.
7. Tabah dan sabar
 Nabi Muhammad saw. tidak pernah mengeluh bila ditimpa musibah. Beliau tabah dan sabar menjalani kehidupan.

Mari kita berusaha untuk meneladani perilaku Nabi Muhammad. Mulailah dari hal-hal yang kita mampu. Rasulullah adalah sebaik-baik panutan dan teladan. Cintailah Rasulullah dengan mengikuti apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarangnya.



Tugas

1. Pergilah ke perpustakaan di sekolahmu!
2. Bacalah kisah Nabi Muhammad saw. Tulislah keteladanan Nabi Muhammad saw. dalam buku tugasmu!



Bacalah dan renungkan bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda memberi nasihat kepada orang yang bertobat dalam sebuah hadis berikut: *"Barangsiapa yang bertobat sebelum ajal sampai di kerongkongan, maka Allah akan menerima tobatnya."* (H.R. Ahmad No. 21990)

Mutiara Hikmah

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ . القلم : ٤

Wa-innaka la'al± khuluqin 'a§³m(in)

Artinya:

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. Al-Qalam/68 : 4)



A. Meneladani Tobatnya Nabi Adam as

Setelah melakukan kesalahan, Nabi Adam menyesali segala perbuatan yang dilakukannya.

Tobat artinya kembalinya seorang hamba kepada Allah setelah berbuat dosa. Perilaku tobatnya Nabi Adam a.s. sebagai berikut:

1. Nabi Adam a.s. mengakui kesalahan atau dosa yang dilakukan dan menyesalinya.
2. Nabi Adam a.s. tidak putus asa dalam bertobat
3. Nabi Adam a.s. berjanji tidak akan mengulangi kesalahan dan dosa-dosanya.
4. Nabi Adam a.s. memohon ampun kepada Allah dengan hati yang tulus mengakui kesalahannya.

B. Meneladani Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

Keteladanan Nabi Muhammad saw. sewaktu kanak-kanak, antara lain sebagai berikut.

1. Mentauhidkan Allah.
2. Jujur dan dapat dipercaya
3. Bertanggung jawab
4. Cerdas dan tidak mudah putus asa
5. Pemberani dan berjiwa besar
6. Pemurah dan dermawan
7. Tabah dan sabar



Kerjakan di buku tugasmu

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Bertobat setelah melakukan dosa termasuk akhlak ….
 a. terpuji
 b. tercela
 c. terhina
 d. mazmumah
2. Nabi Adam a.s. bertobat kepada Allah setelah memakan buah ….
 a. duku
 b. kurma
 c. khuldi
 d. mangga
3. Menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan dan tidak akan mengulangi lagi disebut ….
 a. sabar
 b. tobat
 c. istigfar
 d. tabah
4. Doa Nabi Adam a.s. sewaktu bertobat kepada Allah tercantum dalam Surah Al-A'raf ayat ….
 a. 23
 b. 24
 c. 25
 d. 26
5. Bertobat kepada Allah dengan memperbanyak membaca
 a. tasbih
 b. tahmid
 c. takbir
 d. istigfar
6. Nabi Muhammad saw. menghadapi hidup sebagai yatim piatu dengan
 a. putus asa
 b. menyesal
 c. kecewa
 d. tabah
7. Berkat kejujurannya, Nabi Muhammad saw. diberi julukan
 a. al-Amin
 b. al-Faruq
 c. as-Sidiq
 d. al-Huda

8. Akhlak Nabi Muhammad saw. dalam menghadapi musibah
 a. sabar dan tabah
 b. mengeluh
 c. menangis
 d. bela sungkawa
9. Nabi Muhammad saw. merupakan uswatun hasanah dijelaskan dalam Surah Al-Ahzab ayat
 a. 20
 b. 21
 c. 22
 d. 23
10. Nabi Muhammad saw. menjualkan dagangan Khadijah dengan amanah, artinya
 a. cerdas
 b. jujur
 c. dapat dipercaya
 d. tanggung jawab

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Sebutkan perilaku terpuji yang dicontohkan Nabi Adam!
2. Bagaimana sikap Nabi Adam a.s. ketika bertobat?
3. Mengapa Nabi Muhammad saw. mendapat gelar "Al-Amin"?
4. Tulislah beberapa perilaku jujur dari Nabi Muhammad saw.!
5. Apa maksud Nabi Muhammad saw. mempunyai akhlak yang agung?

Kisah Teladan

Hamzah bin Abdul Mutalib

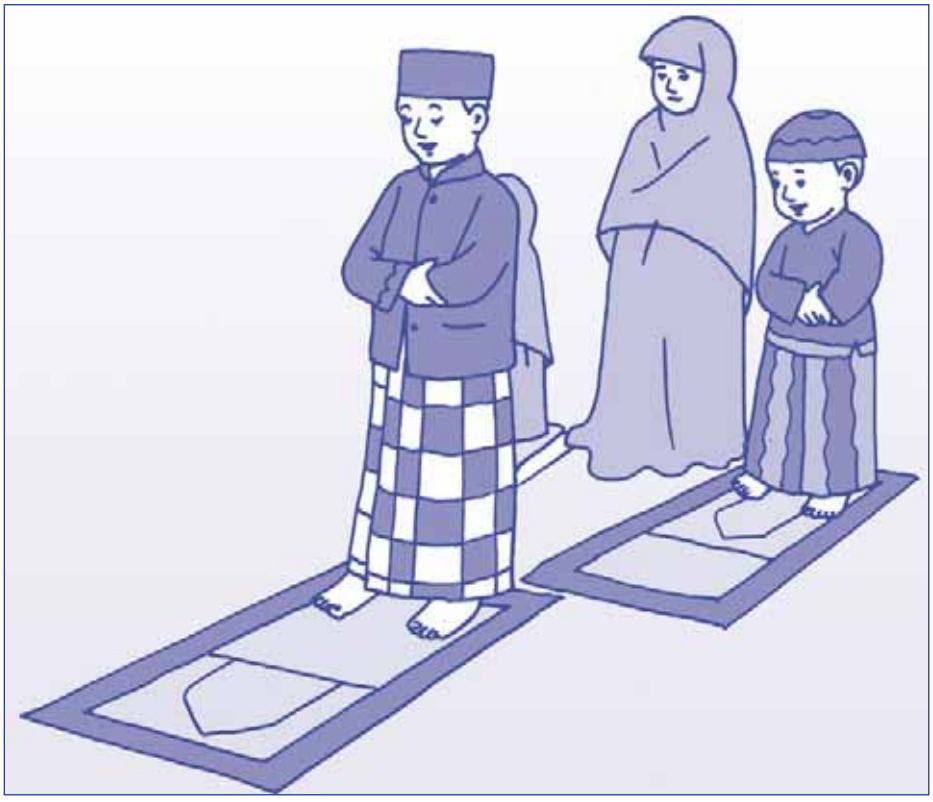
Hamzah bin Abdul Mutalib wafat sebagai syuhada pada saat terjadi Perang Uhud. Tanpa belas kasihan, orang-orang kafir telah memotong telinga, hidung, dan anggota tubuh lainnya. Dadanya dibelah, hatinya diambil dan ditukar dengan cara yang sangat keji. Seusai perang, Rasulullah dan para sahabat mencari para syuhada. Mereka menyiapkan kain kafannya.

Melihat jasad Hamzah yang sudah carut marut, Rasulullah dan para sahabat meneteskan air mati, kemudian menutupinya dengan sehelai kain putih. Setelah itu, datanglah saudara sepupu Hamzah, Safiyah binti Abdul Mutalib. Ia berkata, *"Saya sudah mengetahui keadaan mayat saudara saya Hamzah. Ia telah mati syahid dengan dipotong hidungnya, telinganya, dan anggota tubuh lainnya. Saya rela dengan keadaan seperti itu. Saya hanya mengharap pahala dan rida-Nya. Semoga amalnya diterima di sisi-Nya. Selamat jalan saudaraku. Selamat jalan singa Allah, selamat jalan para syuhada Perang Uhud."*

Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar.* 2004

Pelajaran

5 Ketentuan ¢alat



Gambar : 5. ¢alat kewajiban bagi setiap muslim

¢alat merupakan tiang agama. Barangsiapa yang mengerjakan ¡alat berarti mendirikan agamanya. Sebaliknya, yang tidak mau melaksanakan ¡alat berarti telah meruntuhkan agamanya.

¢alat adalah ibadah yang terdiri atas gerakan dan bacaan. Cara ¡alat yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw.. Apa saja ketentuan ¡alat itu?



Membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil selama 5 sampai 10 menit

Surah An-Nas

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang		بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).
1.	Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۙ﴿١﴾ Qul a'ū©u birabbin-n±s(i)
2.	Raja manusia,	مَلِكِ النَّاسِ ۙ﴿٢﴾ Malikin-n±s(i)
3.	sembahan manusia,	اِلٰهِ النَّاسِ ۙ﴿٣﴾ Il±hin-n±s(i)
4.	dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۖ﴿٤﴾ Min syarril-wasw±sil-khann±s(i)
5.	yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,	الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ ۙ﴿٥﴾ Alla©³ yuwaswisu f³ ¡udūrin-n±s(i)
6.	dari (golongan) jin dan manusia."	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۧ﴿٦﴾ Minal jinnati wan-n±s(i)

Mukadimah

Salah satu pesan terakhir Nabi Muhammad saw. kepada umatnya adalah agar mereka menjaga salat sebaik-baiknya. Salat adalah rukun Islam yang kedua.

Salat menurut bahasa berarti doa. Salat yaitu perbuatan yang diawali dengan takbiratulihram dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukunnya.

Perintah salat diterima oleh Nabi Muhammad saw. ketika beliau melaksanakan Isra' dan Mi'raj. Melaksanakan salat fardu hukumnya wajib bagi orang Islam. Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 43

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ . البقرة : ٤٣

Wa aq³mu¡-¡al±ta wa ±tuz-zak±ta warka'ū ma'ar-r±ki'³n(a).

Artinya:

"Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk." (Q.S. Al-Baqarah/2: 43)

Adapun yang termasuk salat fardu ialah salat subuh (2 rakaat), salat zuhur (4 rakaat), salat asar (4 rakaat), salat magrib (3 rakaat) dan salat isya (4 rakaat). Berikut ini akan diuraikan tentang rukun salat, sunah salat, syarat wajib salat, syarat sah salat, dan hal-hal yang membatalkan salat.

A. Rukun Salat

Rukun salat adalah hal-hal yang harus dikerjakan pada waktu menjalankan salat. Jika salah satu rukun ditinggalkan, salatnya tidak sah.

Rukun salat ada 13 macam.

1. Niat.
2. Berdiri tegak bagi yang mampu. Bagi yang sedang sakit, salat disesuaikan dengan tingkat kemampuannya. Boleh dengan berdiri, duduk, atau berbaring.
3. Takbiratulihram.
4. Membaca Surah Al-F±ti¥ah pada setiap rakaat.



Gambar : 5.1. Bersedekap sambil membaca surah Al-F±ti¥ah

5. Rukuk dengan tumakninah.
6. Iktidal dengan tumakninah.
7. Sujud dua kali dengan tumakninah.
8. Duduk di antara dua sujud dengan tumakninah.
9. Duduk tasyahud akhir.
10. Membaca tasyahud akhir.
11. Membaca salawat kepada Nabi Muhammad saw.
12. Mengucapkan salam pertama.
13. Tertib (berurutan dari awal sampai akhir)



Sunah Salat

Sunah salat adalah gerakan dan bacaan salat yang apabila dikerjakan akan menambah pahala dan salatnya tetap sah. Sunah salat dibagi menjadi dua macam, yaitu sunah yang *berupa gerakan (sunah fi'liyah)* dan sunah yang *berupa bacaan (sunah qauliyah).*

1. Sunah Salat Fi'liyah

Sunah fi'liyah dalam salat sebagai berikut:

a. Mengangkat kedua tangan sampai ke telinga ketika takbiratulihram, rukuk, berdiri dari rukuk, dan ketika berdiri dari tasyahud awal.
b. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri ketika bersedekap.
c. Mengarahkan pandangan mata ke tempat sujud.
d. Mendengarkan bacaan imam.
e. Meletakkan kedua telapak tangan pada lutut ketika rukuk.
f. Duduk sebentar ketika hendak berdiri dari sujud.
g. Duduk iftirasy ketika tasyahud awal, yaitu duduk di atas kaki kiri dengan jari kaki kanan berdiri.
h. Duduk tawarruk ketika tasyahud akhir, yaitu duduk dengan jari kaki kanan berdiri, sedangkan telapak kaki kiri berada di bawah kaki kanan.
i. Meletakkan telapak tangan di atas paha ketika duduk tasyahud awal dan akhir.
j. Menoleh ke sebelah kiri ketika salam kedua.

2. Sunah Salat Qauliyah

Sunah qauliyah dalam salat sebagai berikut.

a. Membaca doa iftitah (doa pembukaan salat).
b. Membaca *amin* sehabis membaca Al-F±ti¥ah.
c. Membaca Surah Al-Qur'an sesudah membaca Al-F±ti¥ah pada rakaat pertama dan kedua.
d. Mengeraskan bacaan Al-F±ti¥ah dan surah Al-Qur'an pada rakaat pertama dan kedua untuk salat magrib, isya dan subuh.
e. Membaca takbir ketika rukuk dan membaca doa ketika rukuk.
f. Membaca *"sami'all±hu liman hamidah"* ketika bangun dari rukuk.
g. Membaca *"rabbana lakal hamdu"* ketika iktidal.
h. Membaca doa ketika sujud.
i. Membaca doa ketika duduk antara dua sujud.
j. Membaca tasyahud awal.
k. Membaca salam yang kedua.

Setelah kita memahami sunah fi'liyah dan sunah qauliyah dalam salat, selanjutnya kita pelajari tentang sunah ab'ad dan sunah hai'ah.

1. Sunah Ab'ad

Sunah ab'ad adalah sunah yang jika ditinggal atau terlupakan sangat dianjurkan diganti dengan sujud sahwi menjelang salam. Adapun yang termasuk sunah ab'ad sebagai berikut:

a. Membaca tasyahud (tahiyat) awal sesudah sujud kedua dari rakaat kedua.
b. Membaca doa qunut pada waktu salat subuh dan salat witir sejak tanggal 16 bukan Ramadan sampai terakhir.

2. Sunah Hai'ah

Sedangkan sunah hai'ah adalah sunah yang lebih utama dikerjakan untuk menambah kesempurnaan pahala salat dan jika ditinggalkan tidak harus diganti dengan sujud sahwi. Adapun yang termasuk sunah hai'ah sebagai berikut:

a. Mengangkat kedua tangan ketika takbiratul ihram
b. Mengangkat kedua tangan ketika akan rukuk.
c. Meletakkan telapak tangan kanan di atas tangan kiri ketika bersedekap.
d. Melihat ke arah tempat sujud.
e. Membaca doa iftitah sesudah takbiratul ihram.
f. Membaca taawuz sebelum membaca basmalah.
g. Membaca ayat atau surah Al-Qur'an.

h. Takbir ketika turun dan bangkit, selain bangkit dari rukuk.
i. Membaca *"sami'all±hu liman ¥amidah"* ketika bangkit dari rukuk.
j. Membaca doa pada waktu iktidal.
k. Meletakkan dua telapak tangan di atas lutut ketika rukuk.
l. Membaca tasbih tiga kali ketika rukuk dan sujud.
m. Membaca doa ketika duduk di antara dua sujud.
n. Duduk iftirasy (duduk tahiyat awal).
o. Duduk tawaruk (duduk tahiyat akhir).
p. Bertelekan ke tanah ketika hendak berdiri dari sujud.
q. Memberi salam yang kedua.
r. Menoleh ke kanan pada waktu salam yang pertama, dan menoleh ke kiri pada waktu salam yang kedua.



Tugas

1. Bacalah tentang sunah salat fi'liyah dan sunah qauliyah!
2. Berilah tanda (√) pada kolom di bawah ini untuk menentukan antara sunah fi'liyah dan sunah qauliyah

No.	Sunah Salat	Fi'liyah	Qauliyah
1.	Mengangkat kedua tangan sewaktu takbiratul ihram		
2.	Membaca doa iftitah		
3.	Mendengarkan bacaan imam		
4.	Membaca takbir ketika akan rukuk		
5.	Duduk tawaruk		
6.	Pandangan tertuju pada tempat sujud		
7.	Membaca tasyahud awal		
8.	Meletakkan kedua telapak tangan ketika rukuk		
9.	Mengucapkan salam kedua		
10.	Menoleh ke kiri ketika salam kedua		

C. Syarat Sah dan Syarat Wajib Salat

1. Syarat Sah Salat

Syarat sah salat adalah hal-hal yang harus dipenuhi sebelum salat. Salat yang benar adalah salat yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.. Beliau bersabda sebagai berikut.

صَلُّوْا كَمَا رَاَيْتُمُوْنِيْ اُصَلِّيْ . رواه البخاري عن مالك : ٥٩٥

¢allū kam± ra aitumūn³ u¡all³

Artinya:

"Salatlah kamu sebagaimana aku (Nabi Muhammad) salat." (H.R. Bukhari dari Malik No.595).

Syarat-syarat sah salat sebagai berikut.

a. Suci dari hadas besar dan kecil.
 Yang dimaksud hadas besar adalah haid dan nifas. Adapun yang dimaksud hadas kecil adalah buang air kecil, buang air besar, dan kentut.
b. Suci badan, pakaian dan tempat salat dari najis.

Ada tiga tingkatan najis, sebagai berikut

1. Najis mugalazah (berat), misalnya air liur anjing.
2. Najis mutawasitah (sedang), misalnya kotoran manusia atau binatang.
3. Najis mukhafafah (ringan), yaitu air kencing bayi yang baru lahir.

c. Menutup aurat.

Aurat laki-laki adalah di antara pusar dan lutut. Adapun wanita adalah seluruh anggota badannya kecuali muka dan kedua belah telapak tangan.

d. Telah masuk waktu salat.
e. Menghadap kiblat, yaitu Kakbah yang terletak di Masjidil Haram Mekah.
f. Memahami ketentuan-ketentuan salat menyangkut rukun dan sunahnya.

2. Syarat Wajib Salat

Syarat wajib salat adalah hal-hal yang harus dipenuhi sebelum salat. Ada tiga syarat wajib salat, sebagai berikut.

a. Beragama Islam.
 Orang yang tidak masuk Islam tidak berkewajiban melaksanakan salat. Sedangkan orang murtad ketika ia kembali masuk Islam wajib

melakukan qada atas salat yang telah ditinggalkannya selama murtad.

b. Balig (dewasa), anak kecil (belum balig) belum wajib salat, Namun, hendaklah sejak dini mereka dilatih salat, sehingga pada saatnya nanti ia akan dapat melaksanakan salat dengan baik.
c. Berakal sehat, orang yang gila, pikun, dan linglung tidak wajib salat.
d. Suci dari haid dan nifas (bagi wanita).

D. Hal-Hal yang Membatalkan Salat

Hal-hal yang membatalkan salat adalah sebagai berikut:

1. Berkata-kata dengan suara walaupun satu kata
2. Bergerak bukan gerakan salat sampai tiga kali berturut-turut
3. Berhadas kecil maupun besar
4. Terkena najis
5. Terbukanya aurat
6. Berkehendak keluar atau memutuskan salat.
7. Membelakangi kiblat.
8. Makan atau minum walaupun hanya sedikit.
9. Tertawa bersuara atau terbahak-bahak
10. Menambah rukun atau menguranginya, baik yang berupa gerakan (fi'li) maupun ucapan (qauli).
11. Mendahului gerakan imam sampai dua gerakan
12. Tertinggal dua gerakan dari imam secara sengaja (memperlambat gerakan).
13. Murtad, artinya keluar dari Islam.

Tugas

1. Pelajarilah buku tuntunan salat.
2. Tulislah dalam buku tugasmu:
 a. Rukun salat
 b. Sunah salat
 c. Syarat wajib dan syarat sah salat
 d. Hal-hal yang membatalkan salat

Tausiah

Rasulullah saw. memberi nasihat kepada Bilal, beliau bersabda, *"Wahai Bilal, beritahukan kepada amalan dalam Islam yang biasa kamu lakukan, karena saya mendengar terompahmu di surga."* Bilal menjawab, *"Amalan yang biasa saya lakukan adalah setiap kali setelah saya berwudu dengan sempurna, siang maupun malam, saya melakukan salat semampu saya." (H.R. Bukhari No. 10181)*

Mutiara Hikmah

قَالَ عَبْدُاللهِ بْنُ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَارَسُوْلَ اللهِ اَيُّ الْعَمَلِ اَفْضَلُ
قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى مِيْقَاتِهَا قُلْتُ ثُمَّ اَيٌّ قَالَ ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ
قُلْتُ ثُمَّ اَيٌّ قَالَ الْجِهَادُ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ . رواه البخاري: ٢٥٧٤ ومسلم: ٨٨

Q±la ‘abdull±hib-nu mas’ūdin radiyall±hu ‘an-hu sa’altu rasūlall±hi ¡allall±hu ‘alaihi wa sallama qultu y± rasūlall±hi ayyul-‘amali af«al(u). Q±la¡-¡al±tu ‘al± m³q±tih± qultu £umma ayyun q±la ¡umma birrul-w±lidain(i) qultu £umma ayyun q±lal-jih±du f³ sab³lill±h(i).

Artinya

Dari Ibnu Mas’ud berkata, saya bertanya kepada Rasulullah saw., amal apakah yang paling utama ya Rasulullah? Beliau bersabda, "Salat pada waktunya." Saya bertanya, kemudian apa lagi? Beliau bersabda, " Berbakti kepada orang tua." Kemudian apa lagi ya Rasulullah? Beliau bersabda, "Berjuang di jalan Allah."
(H.R. Bukhari No. 2574 dan Muslim No.120)

Rangkuman

A. Rukun Salat

Rukun salat adalah hal-hal yang harus dikerjakan pada waktu menjalankan

salat. Jika salah satu rukun ditinggalkan, tidak sah salatnya.

B. Sunnah Salat

Sunah salat adalah gerakan dan bacaan salat yang apabila dikerjakan akan menambah pahala. Jika tertinggal tidak membatalkan salat. Sunah salat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sunah yang *berupa gerakan (sunah fi'liyah)* dan sunah yang *berupa bacaan (sunah qauliyah).*

C. Syarat Wajib dan Syarat Sah Salat

1. Syarat Wajib Salat
 a. Islam
 b. Balig
 c. Berakal sehat
 d. Suci dari haid dan nifas (bagi perempuan)
2. Syarat Sah Salat

 Suci dari hadas, suci dari najis, menutup aurat, menghadap kiblat, masuk waktu salat, dan mengetahui ketentuan salat.

 Salat dikatakan sah jika memenuhi syarat dan rukun. Sebaliknya, jika syarat dan rukunnya tidak terpenuhi, maka salat menjadi tidak sah. Syarat sah salat adalah hal-hal yang harus dipenuhi sebelum salat.

D. Hal-hal Yang Membatalkan Salat

Berkata-kata, tertawa, kentut, makan dan minum, serta meninggalkan rukun salat.



Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang

paling benar!

1. Rukun salat yang pertama adalah
 a. niat salat
 b. sujud dua kali
 c. membaca tasyahud akhir
 d. rukuk
2. Salat harus dikerjakan dengan tumakninah, maksudnya adalah
 a. khusyuk
 b. mendiamkan anggota tubuh sejenak
 c. sungguh-sungguh
 d. pelan-pelan
3. Gerakan dan bacaan salat jika dikerjakan akan menambah pahala dan jika tertinggal tidak membatalkan salat disebut
 a. syarat wajib salat
 b. rukun salat
 c. syarat sah salat
 d. sunah-sunah salat
4. Hal-hal yang wajib dikerjakan dalam salat, disebut
 a. syarat wajib salat
 b. syarat sah salat
 c. rukun salat
 d. sunah salat
5. Salat dikatakan sah apabila telah memenuhi
 a. sunah salat
 b. waktu salat
 c. syarat wajib salat
 d. syarat dan rukun salat
6. Berikut ini merupakan syarat wajib salat adalah
 a. suci dari hadas besar dan kecil
 b. suci badan dan pakain dari najis
 c. menutup aurat
 d. Islam
7. Berikut ini merupakan syarat sah salat adalah
 a. balig (dewasa)
 b. berakal sehat
 c. Islam
 d. telah masuk waktu salat
8. Hal-hal yang harus dipenuhi sebelum salat adalah
 a. syarat wajib salat
 b. syarat sah salat
 c. rukun salat
 d. yang membatalkan salat
9. Yang termasuk membatalkan salat adalah
 a. tidak membaca amin
 b. bersin
 c. menegur teman
 d. menguap

10. Pada waktu salat kemudian kentut maka salatnya
 a. tetap sah
 b. diteruskan saja
 c. batal
 d. tidak sempurna

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah yang dimaksud rukun salat?
2. Sebutkan yang termasuk sunah salat qauliyah!
3. Apakah yang dimaksud dengan syarat sah salat?
4. Sebutkan syarat wajib salat!
5. Sebutkan 5 hal yang dapat membatalkan salat!

Kisah Teladan

Ibnu Abbas

Diriwayatkan bahwa Ibnu Abbas terkena sakit mata, yaitu selalu mengeluarkan air. Seorang tabib datang untuk mengobati, tabib itu berkata kepadanya, "Izinkan saya mengobati penyakitmu, tetapi selama lima hari engkau harus berhati-hati. Selama waktu itu engkau jangan sujud di atas tanah, tetapi boleh sujud di atas kayu yang lebih tinggi."

Ibnu Abbas menjawab, "Tidak mungkin aku melakukannya. Demi Allah, aku tidak akan melakukan yang demikian itu, meskipun hanya satu rakaat. Aku telah mendengar Nabi Muhammad saw. bersabda, "Seseorang yang meninggalkan satu salat dengan sengaja, maka ia akan berjumpa dengan Allah dalam dimurkai-Nya."

Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*: 2004

Latihan Ulangan Umum Semester Ganjil

Kerjakan dalam buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Surah pertama dalam Al-Qur'an adalah
 a. Surah Al-Falaq
 b. Surah Al-'Alaq
 c. Surah Al-Humazah
 d. Surah Al-F±ti¥ah
2. Al-F±ti¥ah artinya
 a. penutup Al-Qur'an
 b. pembukaan Al-Qur'an
 c. isi Al-Qur'an
 d. kandungan Al-Qur'an
3. Tidak ada salat bagi orang yang tidak membaca
 a. Surah An-Nas
 b. Surah Al-'A¡r
 c. Surah Al-Lahab
 d. Surah Al-F±ti¥ah
4. Dalam salat sehari semalam surah Al-F±ti¥ah dibaca ….
 a. 15 kali
 b. 16 kali
 c. 17 kali
 d. 18 kali
5. Surah Al-F±ti¥ah juga disebut *as-sab'ul masani* artinya
 a. induk Al-Qur'an
 b. pembukaan Al-Qur'an
 c. surah yang selalu dibaca
 d. tujuh ayat yang diulang-ulang
6. Allah Maha Berkehendak kepada makhluk-Nya, karena mempunyai
 a. sifat mustahil
 b. sifat jaiz
 c. sifat wajib
 d. sifat egois
7. Bebas memilih dan menurunkan suatu penyakit bagi Allah merupakan
 a. sifat mustahil
 b. sifat wajib
 c. sifat jaiz
 d. sifat rahman dan rahim
8. Terjadinya sesuatu atau tidak terjadinya sesuatu karena
 a. kehendak Allah
 b. sifat jaiz Allah
 c. sifat wajib Allah
 d. ciptaan Allah
9. Jika Allah berkehendak terhadap sesuatu hanyalah berkata
 a. qul
 b. kun
 c. alif
 d. lam

10. Terhadap sifat jaiz Allah, hendaklah kita
 a. meragukannya
 b. mempercayainya
 c. menolaknya
 d. mendiamkannya
11. Nabi Muhammad dilahirkan dari seorang ibu bernama
 a. Siti Aminah
 b. Siti Sarah
 c. Siti Zulaikha
 d. Siti Maryam
12. Ibu Nabi Muhammad saw meninggal ketika beliau berusia
 a. 5 tahun
 b. 6 tahun
 c. 7 tahun
 d. 8 tahun
13. Nabi Muhammad saw diasuh oleh Abu Thalib sejak berusia
 a. 8 tahun
 b. 9 tahun
 c. 10 tahun
 d. 11 tahun
14. Pendeta Nasrani yang mengetahui tanda-tanda kerasulan Muhammad bernama
 a. Yohanes
 b. Matius
 c. Petrus
 d. Buhaira
15. Pada waktu masih kecil Nabi Muhammad saw pernah bekerja sebagai
 a. pedagang
 b. pemburu
 c. petani
 d. penggembala
16. Ayat Al-Qur'an yang erat hubungannya dengan tahun kelahiran Nabi Muhammad saw adalah surah
 a. al-Humazah
 b. al-Kafirun
 c. al-Maidah
 d. al-Fil
17. Nabi Muhammad saw dilahirkan dalam keadaan yatim artinya
 a. ibunya telah meninggal dunia
 b. kakeknya telah meninggal dunia
 c. ayahnya telah meninggal dunia
 d. pamannya telah meninggal dunia
18. Keteladanan yang dapat diambil dari kisah Nabi Muhammad saw adalah, *kecuali*
 a. jujur
 b. percaya diri
 c. dapat dipercaya
 d. dusta
19. Yang dimaksud dengan Nabi akhir zaman adalah
 a. Nabi Isa as
 b. Nabi Adam as
 c. Imam Mahdi
 d. Nabi Muhammad saw

20. Nabi Muhammad saw dipilih menjadi rasul ketika berusia
 a. 30 tahun
 b. 40 tahun
 c. 50 tahun
 d. 60 tahun
21. Abdul Muthalib memberi nama cucunya, Muhammad yang artinya
 a. orang terbaik
 b. orang terpuji
 c. orang terpandai
 d. orang terakhir
22. Membaca doa iftitah termasuk
 a. sunah salat
 b. rukun salat
 c. syarat wajib salat
 d. syarat sah salat
23. Di bawah ini yang wajib melaksanakan salat
 a. anak-anak
 b. orang gila
 c. orang pikun
 d. berakal
24. Salat kemudian kentut, maka salatnya
 a. tetap sah
 b. diteruskan saja
 c. batal
 d. tidak sempurna
25. Berikut ini merupakan syarat wajib salat adalah
 a. suci dari hadas besar dan kecil
 b. suci badan dan pakain dari najis
 c. menutup aurat
 d. Islam
26. Berikut ini merupakan syarat sah salat adalah
 a. balig (dewasa)
 b. berakal sehat
 c. Islam
 d. telah masuk waktu salat
27. Hal-hal yang harus dipenuhi sebelum salat adalah
 a. syarat wajib salat
 b. syarat sah salat
 c. rukun salat
 d. yang membatalkan salat
28. Hal-hal yang tidak memenuhi syarat dan rukun salat yang telah ditentukan dapat
 a. membatalkan salat
 b. menambah pahala salat
 c. mengurangi pahala salat
 d. merusak pahala salat
29. Berubah niat waktu menjalankan salat, maka salatnya
 a. tetap sah
 b. tidak sah
 c. tidak sempurna
 d. kurang afdal
30. Rukun salat yang ke-13 adalah
 a. niat
 b. membaca Al-F±ti¥ah
 c. tertib
 d. tasyahud akhir

B. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!*

1. Surah pertama dalam Al-Qur'an adalah
2. Ayat pertama surah Al-F±ti¥ah berbunyi
3. Pengertian sifat jaiz bagi Allah adalah
4. Nabi Adam as berhasil digoda oleh iblis, yakni makan
5. Nabi Muhammad saw dilahirkan pada
6. Nabi Muhammad saw dikenal orang yang jujur, maka diberi gelar
7. Nabi Adam bertobat setelah melanggar perintah Allah. Pengertian tobat adalah
8. Pengertian dari rukun salat adalah
9. Tidak mengerjakan rukun salat, maka salatnya
10. Yang dimaksud sunah ab'ad adalah

C. *Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!*

1. Sebutkan ajaran pokok yang terkandung dalam surah Al-F±ti¥ah!
2. Apakah yang dimaksud dengan sifat jaiz Allah?
3. Mengapa Nabi Adam dan Hawa diturunkan ke bumi oleh Allah?
4. Apa sebab Nabi Muhammad saw diberi gelar "Al-Am³n"?
5. Sebutkan yang termasuk syarat wajib salat!

Pelajaran

6 Al-Qur'an Surah Pendek



Gambar : 6. Belajar membaca Al-Qur'an

Ibu Erna bertanya, ada berapakah surah dalam Al-Qur'an? Mereka menjawab serentak, ada 114 surah. Ya benar, jumlah surah dalam Al-Qur'an ada 114. Ada yang panjang dan yang pendek.

Ibu Erna kembali bertanya, surah apakah yang paling pendek? Surah Al-Kau£ar, jawab Zaki. Ya benar, puji Ibu Erna kepada Zaki. Selain Surah Al-Kau£ar, surah terpendek dalam Al-Qur'an adalah Surah Al-'A¡r dan An-Na¡r yang akan kita pelajari pada pelajaran ini.

Tadarus

Membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-Kau¡ar

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang		بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i)
1.	Sungguh, Kami telah memberikanmu nikmat yang banyak.	اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۝١ Inn± a'¯ain±kal-kau£ar(a)
2.	Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝٢ Fa¡alli lirabbika wan¥ar(a)
3.	Sungguh orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah).	اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۝٣ Inna sy±ni'aka huwal-abtar(u)

Mukadimah

Surah Al-Kau£ar diturunkan oleh Allah untuk menghibur Nabi Muhammad saw. dari ejekan kaum musyrik. Kaum musyrik mengejek bahwa ajaran Nabi Muhammad saw. akan terputus karena menganggap Nabi Muhammad tidak mempunyai keturunan. Karena itu, Allah menurunkan Surah Al-Kau£ar untuk membantah pemikiran yang salah dari kaum musyrikin.

Surah Al-Kau£ar merupakan surah terpendek dalam Al-Qur'an. Surah ini merupakan tantangan terhadap orang-orang yang ragu terhadap kebenaran Al-Qur'an dan menantang mereka untuk menyusun surah semacam Surah Al-Kau£ar ini.

Sedangkan surah An-Na¡r menjelaskan, bahwa umat Islam telah berbondong-bondong masuk agama Allah pada waktu Fathu Mekah. Tokoh Quraisy yang masuk Islam pada waktu Fathu Mekah adalah Abu Sufyan.

Surah An-Na¡r ini meskipun ayatnya pendek, diturunkan di Mekah, tetapi tergolong surah Madaniyah. Sebab diturunkan setelah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

Selain kedua surah tersebut, juga akan dibahas tentang Surah Al-'A¡r. Surah ini menjelaskan arti pentingnya waktu. Bahkan semua orang akan merugi, kecuali bagi orang beriman, beramal saleh dan yang dapat memanfaat waktunya dengan baik.



Surah Al-Kau¡ar

Pembahasan Surah Al-Kau£ar berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa cara melafalkan Surah Al-Kau£ar dengan makhraj dan tajwid yang benar.

Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru. Setelah itu, siswa menirukan bacaannya ayat demi ayat. Bunyi bacaan Surah Al-Kau£ar sebagai berikut:

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i) بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Inn± a‘¯ain±kal-kau£ar(a) اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۝١

Fa¡alli lirabbika wan¥ar(a) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝٢

Inna sy±ni’aka huwal-abtar(u) اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۝٣

2. Kosakata

Sebelum mengartikan Surah Al-Kau£ar, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
اِنَّآ	inn±	sesungguhnya Kami
اَعْطَيْنٰكَ	a‘¯ain±ka	Kami telah memberimu (Muhammad)
الْكَوْثَرَ	al-Kau£ar	nikmat yang banyak
فَصَلِّ	fa¡alli	maka dirikanlah
لِرَبِّكَ	lirabbika	karena Tuhan pencipta kamu
وَانْحَرْ	wan¥ar	dan berkurbanlah
اِنَّ	inn±	sungguh
شَانِئَكَ	sy±ni’aka	orang yang membencimu
هُوَ	huwa	Dia adalah
الْاَبْتَرُ	al-abtaru	orang yang terputus

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah kita membaca Surah Al-Kau£ar dengan baik dan mengartikan per kata. Sekarang, mari kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak

اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۝١

2. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝٢

3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus

اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۝٣

4. Penerapan Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan.

Lafal	Bacaan	Alasan
اِنَّآ - اِنَّ	Gunnah	*Nun* bertanda baca *tasydid* atau *syaddah*, cara membacanya adalah berdengung
اَعْطَيْنٰكَ	Mad badal	Mad badal pengganti hamzah, yaitu tanda *fathah berdiri* dan dibaca dua harakat atau ketukan
الْكَوْثَرَ	Izhar qamariyah	*Alif lam* bertemu huruf *kaf*
وَانْحَرْ	Izhar halqi	*Nun sukun* bertemu huruf *ha'* dan harus dibaca jelas bunyi nun sukunnya
الْاَبْتَرُ	Qalqalah sugra	Terdapat huruf *ba' sukun*, dibaca berbunyi seperti membalik

5. Isi Kandungan

Surah Al-Kau£ar adalah surah yang ke-108, terdapat pada juz ke-30 dan terdiri atas 3 ayat. Surah Al-Kau£ar tergolong surah *Makkiyah*. Diturunkan di kota Mekah sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah. Ditinjau dari urutan wahyu yang diturunkan Allah swt kepada Nabi Muhammad saw., Surah Al-Kau£ar merupakan wahyu yang ke-14 setelah Surah Al-'Adiyat.

Penamaan Surah Al-Kau£ar berasal dari bunyi akhir ayat pertama surat itu, Al-Kau£ar. Ada beberapa pendapat yang mengemukakan tentang makna kata *"Al-Kau£ar"*.

a. Al-Kau£ar adalah nama sungai di surga. Makna itu menggambarkan kenikmatan yang akan diperoleh kelak oleh orang-orang yang beriman.
b. Al-Kau£ar adalah keturunan Nabi Muhammad saw.. Sebagaimana orang-orang kafir mengejek kepada Nabi Muhammad saw. karena tidak mempunyai anak laki-laki yang akan meneruskan perjuangannya.
c. Al-Kau£ar adalah nikmat yang banyak yang telah diberikan kepada Nabi Muhammad saw..



Gambar : 6.1. Menyembelih kurban merupakan syukur kepada Allah

Pada masa Nabi Muhammad saw., para penggubah syair cukup banyak. Mereka berupaya untuk menandingi wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.. Salah seorang di antara mereka adalah Musailamah.

Ia pernah menggubah syair yang mirip dengan Surah Al-Kau£ar.

Isi syair gubahannya itu adalah: *"Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu permata-permata, maka salatlah kepada Tuhanmu dan nyatakanlah."* Namun apa yang telah dilakukan itu justru mendapatkan cemoohan. Masyarakat Islam pada masa itu menganggap syair gubahannya sangat buruk. Keinginannya menyaingi Al-Qur'an gagal, bahkan tidak dapat menandingi surah terpendek sekalipun, seperti Surah Al-Kau£ar.

Surah Al-Kau£ar mengandung ajaran tentang kewajiban bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan Allah swt. Mensyukuri nikmat Allah bisa dilakukan dengan cara beribadah, seperti salat dan berkurban. Menyembelih hewan kurban merupakan salah satu sarana bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah swt. Di samping itu, surah ini juga berisi peringatan kepada orang-orang yang suka membenci. Allah akan memutus rahmat-Nya baik di dunia maupun di akhirat. Dalam surah ini terkandung isyarat bahwa Nabi Muhammad saw. akan memiliki pengikut yang banyak sampai hari kiamat.



Tausiah

Surah Al-Kau£ar merupakan surah terpendek dalam Al-Qur'an, yaitu terdiri atas tiga ayat. Para ulama berpendapat bahwa surah itu merupakan tantangan terhadap orang-orang yang ragu terhadap kebenaran Al-Qur'an dan menantang mereka untuk menyusun surah seperti itu.

B. Surah An-Nasr

Surah An-Na¡r mengisyaratkan bahwa tugas Nabi Muhammad saw. sebagai rasul telah mendekati masa akhir. Bahkan, secara keseluruhan surah An-Na¡r merupakan surah yang diterima Nabi Muhammad saw. menjelang akhir masa kerasulannya. Meskipun demikian, dalam Al-Qur'an surat ini ditempatkan pada urutan ke-110. Penempatan itu tentunya dilakukan Rasulullah saw. berdasarkan petunjuk Allah swt.

Pembahasan surah An-Na¡r berikut ini meliputi kegiatan menyimak dan membaca, mengartikan per kata, terjemah lengkap dan penerapan

ilmu tajwid, serta penjelasan isi kandungannya.

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing siswa cara membaca surah An-Na¡r dengan fasih, makhraj dan tajwid yang benar.

Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaan ayat demi ayat. Bunyi bacaan surah An-Na¡r sebagai berikut:

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

I©± j±'a na¡rull±hi wal-fat¥(u).

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۝١

Wa ra'aitan-n±sa yadkhulūna f³ d³nill±hi afw±j±(n).

وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۝٢

Fasabbi¥ bi¥amdi rabbika wastagfirh(u), innahū k±na taww±b±(n).

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۝٣

2. Kosakata

Sebelum mengartikan surah an-Nasr, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
اِذَا	iz±	apabila
جَآءَ	j±-a	telah datang
نَصْرُ	na¡ru	pertolongan

Lafal	Bunyi	Arti
اللّٰهِ	All±hi	Allah
وَالْفَتْحُ	walfat¥u	dan kemenangan
وَرَاَيْتَ	wara-aita	dan kamu melihat
النَّاسَ	an-n±sa	manusia
يَدْخُلُوْنَ	yad-khulūna	mereka masuk
فِيْ	f³	ke dalam
دِيْنِ	d³ni	agama
اللّٰهِ	All±hi	Allah
اَفْوَاجًا	afw±jan	berbondong-bondong
فَسَبِّحْ	fasabbi¥	maka bertasbilah
بِحَمْدِ	bi¥amdi	dengan memuji
رَبِّكَ	rabbika	Tuhan pencipta kamu
وَاسْتَغْفِرْهُ	wastagfirhu	dan mohonlah ampunan kepada-Nya
اِنَّهٗ	innahū	sesungguhnya Dia
كَانَ	k±na	Dia adalah

Lafal	Bunyi	Arti
تَوَّابًا	tawwaban	Maha penerima tobat

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah membaca surah An-Na¡r dengan baik dan mengartikan per kata, marilah kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya.

Mempelajari arti surah An-Na¡r sangat penting untuk memahami isi kandungan di dalamnya.

Perhatikan secara saksama surah An-Na¡r di bawah ini dan hafalkan ayat beserta artinya.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. *Apabila telah datang pertolongan dan kemenangan,*

اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۝١

2. *Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,*

وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۝٢

3. *Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha penerima tobat*

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۝٣

4. Penerapan Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan.

Lafal	Bacaan	Alasan
إِذَا	Mad tabi'i	*Alif* terletak sesudah *fathah*, dibaca dua harakat atau dua gerakan huruf
جَآءَ	Mad wajib muttasil	*Mad tabi'i* bertemu *hamzah* dalam satu kalimat/kata
نَصْرُ اللّٰهِ	Lam mufakhamah	Perkataan *"Allah"* didahului dengan *dammah*, dibaca tebal
فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ	Lam muraqqaqah	Perkataan *"Allah"* didahului *kasrah*, dibaca tipis
اَفْوَاجًا اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا	Mad iwad	*Fathatain* yang jatuh pada *waqaf* pada akhir ayat, tidak dibaca tanwin melainkan dibaca seperti mad tabi'i
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ	Izhar syafawi	*Mim sukun* bertemu dengan huruf *dal*

5. Isi Kandungan

Surah An-Na¡r terdiri atas 3 ayat. Surah An-Na¡r diturunkan di kota Mekah setelah Nabi Muhammad saw. hijrah. Yaitu ketika Nabi Muhammad saw. dan para sahabat hendak melaksanakan haji wada'. Surah An-Na¡r tergolong surah *Madaniyyah*, meskipun ayatnya pendek-pendek. Surah An-Na¡r diturunkan sesudah surah At-Taubah. Kata An-Na¡r diambil dari ayat pertama surah ini yang artinya pertolongan (kemenangan).

Isi kandungan surah An-Na¡r ada dua hal penting yang termuat di dalamnya, yakni:

a. Janji Allah, bahwa pertolongan-Nya akan datang dan Islam akan mendapat kemenangan. Dalam surah ini dijelaskan bahwa Rasulullah saw. dan para pengikutnya dalam perjalanan menuju Mekah untuk menunaikan ibadah haji yang kemudian dikenal dengan haji wada'. Bertambahnya jumlah umat muslim serta berkembangnya Islam merupakan tanda bahwa Allah telah membuktikan janji-Nya

memberikan kemenangan bagi Nabi Muhammad saw. dan umatnya. Setelah meraih kemenangan, kita harus bersyukur kepada Allah sebab semua kemenangan datang karena pertolongan dari-Nya.

b. Perintah dari Allah agar bertasbih memuji-Nya, dan meminta ampun kepada-Nya saat terjadi peristiwa menggembirakan. Surah an-Na¡r ini merupakan penghibur bagi orang-orang yang beriman sekaligus sebuah pendidikan istigfar untuk memohon ampunan kepada Allah tidak hanya patut dilakukan saat merasa kegelisahan atau merasa bersalah, melainkan seyogianya manusia juga beristigfar ketika memperoleh kemenangan atau sedang diliputi perasaan suka atau gembira.

C. Surah Al-'A£r

1. Kegiatan Menyimak dan Membaca

Guru membimbing membaca Surah Al-'A¡r dengan makhraj dan tajwid yang benar.

Siswa mendengarkan dan menyimak bacaan guru, kemudian meniru bacaannya ayat demi ayat. Bunyi bacaan Surah Al-'A¡r sebagai berikut:

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Wal-'a¡r(i)

وَالْعَصْرِ ۙ﴿١﴾

Innal-ins±na laf³ khusr(in)

اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ﴿٢﴾

Illal-la©³na ±manū wa 'amilu¡-¡±li¥±ti wa taw±¡au bil-¥aqq(i), wa taw±¡au bi¡-¡abr(i)

اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

2. Kosakata

Sebelum mengartikan Surah Al-'A¡r, terlebih dahulu akan kita pelajari arti setiap kata dan cara membacanya.

Lafal	Bunyi	Arti
وَالْعَصْرِ	wal ‘a¡ri	demi masa
اِنَّ	inna	sungguh
الْاِنْسَانَ	al-ins±na	(semua) manusia
لَفِيْ	laf³	benar-benar dalam
خُسْرٍ	khusrin	kerugian
اِلَّا	ill±	kecuali
الَّذِيْنَ	allaz³na	orang-orang yang
اٰمَنُوْا	±manū	mereka beriman
وَعَمِلُوا	wa ‘amilū	dan mereka mengerjakan
الصّٰلِحٰتِ	a¡-¡±li¥±ti	kebajikan-kebajikan
وَتَوَاصَوْا	wa taw± ¡au	dan mereka saling menasihati
بِالْحَقِّ	bilhaqqi	dengan kebenaran
وَتَوَاصَوْا	wa taw± ¡au	dan mereka saling menasihati
بِالصَّبْرِ	bi¡ ¡abri	dengan kesabaran

3. Membaca dan Mengartikan

Setelah membaca Surah Al-‘A¡r dengan baik dan mengartikan per kata, marilah kita baca kembali dan kita pelajari arti setiap ayatnya. Mempelajari arti Surah Al-‘A¡r sangat penting agar kita dapat memahami isi kandungan di dalamnya.

Perhatikan secara saksama Surah Al-'A¡r di bawah ini dan hafalkan ayat beserta artinya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

1. وَالْعَصْرِ ۙ﴿١﴾

Demi masa,

2. اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ﴿٢﴾

sungguh, manusia berada dalam kerugian,

3. اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran

4. Penerapan Tajwid

Bacaan izhar qamariyah dan idgam syamsiyah.

Yang dimaksud bacaan izhar qamariyah apabila ada lam ta'rif bertemu dengan salah satu huruf:

ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه

Sedangkan yang dimaksud idgam syamsiyah ialah apabila ada lam ta'rif bertemu dengan salah satu huruf:

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن

Berikut ini bacaan izhar qamariyah dan idgam syamsiyah yang terdapat pada surah Al-'A¡r.

a. Al-Qamariah atau disebut izhar qamariah yaitu al (ال) yang terbaca. Contohnya:

وَالْعَصْرِ - اِنَّ الْاِنْسَانَ - بِالْحَقِّ

b. Al (ال) syamsiah atau disebut idgam syamsiah yaitu al (ال) yang tidak terbaca dan ditandai dengan tanda baca tasydid setelah huruf alif lam.
Contohnya:

اِلَّا الَّذِيْنَ - الصّٰلِحٰتِ - بِالصَّبْرِ

5. Isi Kandungan

Surah Al-'A¡r terdiri atas 3 ayat. Surah Al-'A¡r diturunkan di kota Mekah sesudah Surah Al-Insyirah. Surah Al-'A¡r tergolong surah *Makkiyah*. Kata Al-'A¡r diambil dari ayat yang pertama, yaitu Al-'A¡r berarti masa.

Kata "Al-'A¡r" banyak diartikan saat menjelang terbenamnya matahari, dan seringkali diartikan secara mutlak dengan "masa".

Waktu bersifat netral, dalam arti tidak mempengaruhi hasil akhir pekerjaan manusia. Yang mempengaruhi adalah kebaikan dan keburukan usahanya sendiri. Karena itu, manusia tidak boleh menyalahkan waktu. Islam sendiri tidak mengenal waktu baik atau sebaliknya waktu sial. Baik-buruknya waktu tergantung pada cara pemanfaatannya. Jika seseorang memanfaatkan waktu secara maksimal untuk berbuat kebaikan, ia akan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, jika tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin, ia akan menjadi orang yang merugi.

Waktu harus dimanfaatkan dengan kegiatan yang berguna. Islam mengajarkan manusia untuk menghargai waktu karena waktu merupakan "sesuatu yang tidak dapat diperbaiki." Rasulullah saw. bersabda. *"Dua nikmat yang sering disia-siakan oleh banyak orang adalah kesehatan dan kesempatan."* (H.R. Bukhari dari Ibnu Abbas).

Secara garis besar Surah Al-'A¡r menjelaskan untuk bisa memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, kita harus saling menasihati tentang kebaikan, beriman dan beramal saleh, Orang yang tidak dapat memanfaatkan waktunya dengan baik termasuk mereka yang merugi.



1. Bacalah surah Al-Kau£ar, An-Na¡r dan Al-A¡r!
2. Buatlah inti sari ketiga surah tersebut dalam buku tugasmu!

Mutiara Hikmah

اِقْرَءُوا الْقُرْاٰنَ وَابْتَغُوْا بِهِ اللّٰهَ عَزَّوَجَلَّ مِنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ قَوْمٌ يُقِيْمُوْنَهُ اِقَامَةَ الْقِدْحِ يَتَعَجَّلُوْنَهُ وَلَا يَتَأَجَّلُوْنَهُ .

رواه أحمد عن جابر بن عبدالله : ١٤٣٢٦

Iqra'ul-qur'±na wab-tagū bihill±h 'azza wa jalla min-qabli an-yya'tiya qaum(un) yuq³mūnahu iq±matal-qid-¥i yata'ajjalūnahu wa l± yata'ajjalūnahu

Artinya:

Bacalah Al-Qur'an sebelum datang suatu kaum yang mengkomersilkannya. Mereka minta imbalan dengan segera dan tidak mau menangguhkannya (untuk akhirat) (H.R. Ahmad dari Jabir bin Abdullah No. 14326)

Rangkuman

A. Surah Al-Kau£ar

Surah Al-Kau£ar adalah surah yang ke-108, terdapat pada juz ke-30 dan terdiri atas 3 ayat. Penamaan Surah Al-Kau£ar berasal dari bunyi akhir ayat pertama surat itu, Al-Kau£ar.

B. Surah An-Nasr

Surah An-Na¡r terdiri atas 3 ayat. Surah An-Na¡r diturunkan di Mekah. Surah An-Na¡r tergolong surah-surah *Madaniyyah*, meskipun ayatnya pendek-pendek. Surah An-Na¡r diturunkan sesudah surah At-Taubah. Kata An-Na¡r diambil dari ayat pertama surah ini yang artinya pertolongan (kemenangan).

C. Surah Al-'A¡r

Surah Al-'A¡r terdiri atas 3 ayat. Surah Al-'A¡r diturunkan di kota Mekah sesudah Surah Al-Insyirah. Surah Al-'A¡r tergolong surah-surah Makkiyah. Kata Al-'A¡r diambil dari ayat yang pertama, yaitu Al-'A¡r berarti masa.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada buruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Kau£ar terdiri atas ...
 a. 3 ayat
 b. 4 ayat
 c. 5 ayat
 d. 6 ayat
2. Surah Al-Kau£ar diturunkan sesudah surah
 a. al-M±'ūn
 b. al-'Adiyat
 c. al-K±firūn
 d. an-Na¡r
3. Al-Kau£ar artinya nikmat
 a. yang sedikit
 b. sehat
 c. nikmat yang banyak
 d. jasmani dan rohani
4. Surah An-Na¡r tergolong ke dalam ayat
 a. makkiyah
 b. madaniyah
 c. mutasyabihat
 d. muhkamat
5. An-Na¡r berarti
 a. kemenangan
 b. pertolongan
 c. demi masa
 d. nikmat yang banyak
6. Surah An-Na¡r diturunkan sesudah surah
 a. at-Taubah
 b. al-K±firūn
 c. al-Lahab
 d. al-Ikhl±¡
7. Kata An-Na¡r berarti
 a. masa / waktu
 b. pertolongan / kemenangan
 c. nikmat yang banyak
 d. surga
8. Dalam Surah Al-'A¡r Allah swt bersumpah dengan
 a. matahari
 b. waktu/masa
 c. bulan
 d. bintang
9. Dalam Al-Quran surah ke-110 adalah
 a. surah al-'A¡r
 b. surah al-Falaq
 c. surah an-Na¡r
 d. surah al-Kau£ar
10. Surah Al-'A¡r diturunkan sesudah surah
 a. al-Humazah
 b. al-Insyirah
 c. ad-Duha
 d. at-Takasur

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan tepat!

1. Tulislah isi kandungan Surah "Al-Kau£ar"!
2. Sebutkan dua perintah Allah yang terkandung dalam Surah Al-Kau£ar!
3. Sebutkan dua perintah Allah yang terkandung dalam surat An-Nasr!
4. Apa akibat dari siswa yang tidak mau mempergunakan waktunya belajar dengan baik?
5. Sebutkan dua nikmat Allah yang sering dilupakan oleh manusia!

Kisah Teladan

Abu Sufyan bin Al-Haris
(Masuk Islam Waktu Fathul Mekah)

Ia adalah Abu Sufyan bin Haris, bukan Abu Sufyan bin Harb ayah Mu'awiyah. Kisahnya merupakan kisah kebenaran setelah kesesatan, sayang setelah benci dan bahagia setelah celaka. Yaitu kisah tentang rahmat Allah kepada seorang hamba yang menjatuhkan diri di haribaan-Nya, setelah penderitaan yang berlarut-larut.

Bayangkan, waktu 20 tahun yang dilalui Abu Sufyan dalam kesesatan memusuhi dan memerangi Islam. Yakni semenjak Nabi Muhammad diutus sebagai rasul sampai hari pembebasan kota Makah. Bersamaan dengan diturunkan surah An-Na¡r akhirnya Abu Sufyan masuk Islam.

Selama itu Abu Sufyan menjadi tulang punggung Quraisy dan sekutu-sekutunya, menggubah syair-syair untuk menjelekkan serta menjatuhkan Nabi, juga selalu mengambil bagian dalam peperangan yang dilancarkan terhadap Islam.

Pada suatu hari nasib mujur membawanya kepada peruntungan yang membahagiakan. Dipanggilnya putranya Ja'far dan dikatakannya kepada keluarganya bahwa mereka akan bepergian. Dan waktu ditanyakan ke mana tujuannya, jawabnya, *"Kepada Rasulullah, untuk menyerahkan diri bersama beliau kepada Allah."*

Dengan serempak Abu Sufyan bersama putranya berseru: *"Asyhadu all± il±ha illall±h wa asyhadu anna Mu¥ammadar Rasūlull±h."*

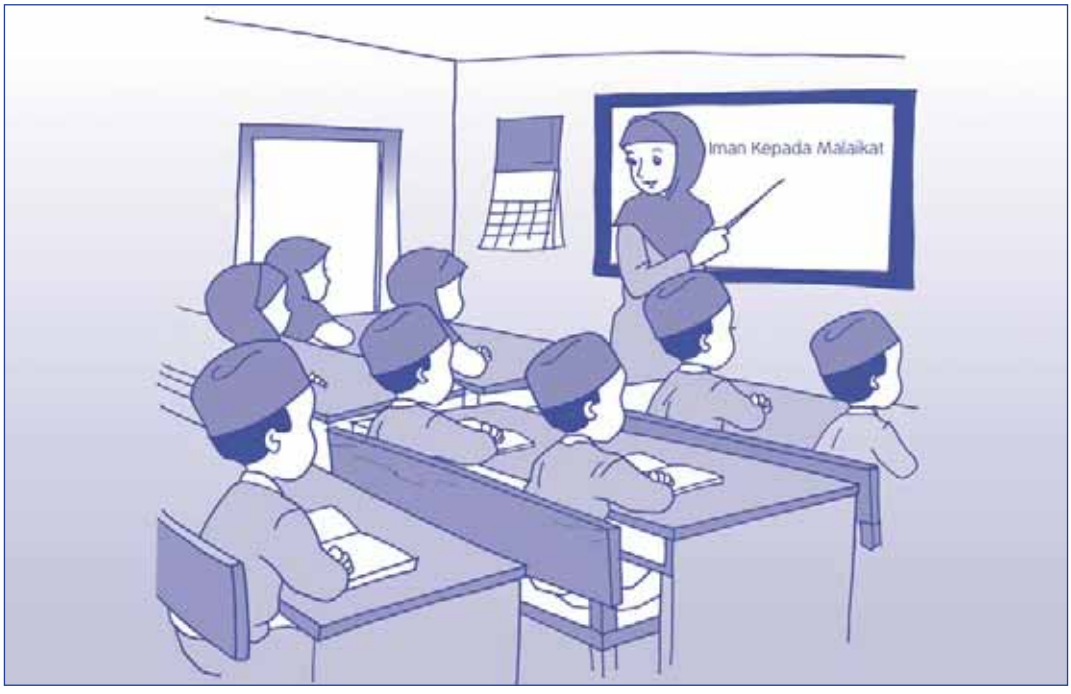
Lalu ia menghampiri Nabi saw. seraya katanya: *"Tiada dendam dan tiada penyesalan, wahai Rasulullah".*

Rasulullah pun menjawab: *"Tiada dendam dan tiada penyesalan, wahai Abu Sufyan."*

Sumber: *Suara Muhammadiyah*. Edisi Agustus 1994

Pelajaran

7 Mengenal Malaikat dan Tugasnya



Gambar : 7. Ibu Erma menjelaskan iman kepada malaikat

Iman kepada malaikat adalah rukun iman yang kedua. Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah dari nur atau cahaya. Malaikat merupakan makhluk yang taat terhadap seluruh perintah Allah. Mereka tidak berjenis kelamin dan juga tidak mempunyai nafsu.



Membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil selama 5 sampai 10 menit

Surah Al-'A¡r

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i))
1. Demi masa.	وَالْعَصْرِ ۙ﴿١﴾ Wal-'a¡r(i)
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian,	اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۙ﴿٢﴾ Innal-ins±na laf³ khusr(in))
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.	اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾ Illal-la©³na ±manū wa 'amilu¡-¡±li¥±ti wa taw±¡au bil-¥aqq(i), wa taw±¡au bi¡-¡abr(i))

Mukadimah

Indra biasa tidak dapat menangkap wujud malaikat karena kegaibannya. Namun, manusia wajib mempercayai keberadaannya. Dalam Islam, percaya kepada malaikat merupakan salah satu dari enam rukun iman. Malaikat lebih dahulu diciptakan daripada manusia. Malaikat menempati di alam roh. Akan tetapi mereka dapat turun ke alam dunia atas perintah Allah.

A. Pengertian Malaikat

Kata malaikat adalah jamak dari kata *"malakun"* yang artinya utusan. Malaikat diciptakan dari nur atau cahaya. Malaikat adalah makhluk Allah yang paling taat. Mereka selalu menjalankan perintah Allah dan tidak pernah melanggar larangan-Nya. Sifatnya gaib tidak dapat dilihat dan diraba oleh manusia. Dia patuh kepada Allah swt dan selalu bertasbih menyebut asma (nama) Allah.

Malaikat itu bukan laki-laki dan bukan pula perempuan. Malaikat mempunyai akal, tetapi tidak mempunyai nafsu. Malaikat tidak makan dan minum. Ketaatan malaikat dijelaskan oleh Allah dalam ayat berikut ini.

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ . التحريم : ٦

L± ya'¡ūnall±ha m± amarahum wa yaf'alūna m± yu'marūn(a).

Artinya:

".... Yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (Q.S. At-Tahrim/66: 6).

خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ
مِمَّا وُصِفَ لَكُمْ . رواه مسلم : ٥٣١٤ عن عائشة

Khuliqatil mal±'ikatu min nūrin wa khuliqal j±nnu min m±rijin min n±rin wa khuliqa ±damu mimm± wu ¡ifa lakum

Artinya:

"Allah menciptakan malaikat dari cahaya, menciptakan jin dari nyala api, dan menciptakan Adam dari apa yang disifatkan (dijelaskan) kepada kalian." (H.R. Muslim No. 5314 dari Aisyah).

B. Nama-Nama Malaikat

Jumlah malaikat sangat banyak. Hanya Allah yang mengetahui jumlahnya. Hal itu disebutkan dalam firman Allah berikut ini.



Wam± ya'lamu junūda rabbika ill± huwa

Artinya:

"... dan tidak ada yang mengetahui tentang bala tentara Allah (malaikat-malaikat) melainkan hanya Dia sendiri" (Q.S. Al-Mudda££ir/74: 31).

Adapun nama malaikat yang wajib kita ketahui ada sepuluh.

1. Malaikat Jibril
2. Malaikat Mikail
3. Malaikat Izrail
4. Malaikat Israfil
5. Malaikat Munkar
6. Malaikat Nakir
7. Malaikat Rakib
8. Malaikat Atid
9. Malaikat Malik
10. Malaikat Ridwan

Nama lain dari Malaikat Jibril adalah Ruhul-Amin dan Ruhul-Qudus. Nama lain dari Malaikat Malik adalah Zabaniyah.

C. Tugas-tugas Malaikat

Malaikat mempunyai tugas khusus dari Allah. Masing-masing dari mereka mempunyai tugas yang berbeda. Secara umum tugas malaikat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mencatat dan mengawasi seluruh perbuatan manusia.
2. Menyampaikan wahyu dari Allah kepada para nabi dan rasul.
3. Memintakan ampunan kepada hamba Allah yang bertobat dan taat beribadah.
4. Menyampaikan azab dari Allah kepada orang-orang yang zalim dan kufur.
5. Bertasbih dan berzikir sepanjang waktu.

Adapun tugas khusus masing-masing malaikat adalah sebagai berikut:

No.	Nama Malaikat	Tugasnya
1.	Jibril	Menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul
2.	Mikail	Menyampaikan rezeki kepada semua manusia
3.	Israfil	Meniup sangkakala pada hari kiamat. Tiupan yang pertama merupakan tanda datangnya hari kiamat. Tiupan kedua menghidupkan kembali manusia dari alam kubur
4.	Izrail	Mencabut nyawa manusia dan makhluk hidup lainnya
5.	Munkar	Memeriksa amal perbuatan manusia di kubur
6.	Nakir	Memeriksa amal perbuatan manusia di kubur
7.	Rakib	Mencatat amal baik manusia
8.	Atid	Mencatat amal buruk manusia
9.	Malik	Menjaga neraka
10.	Ridwan	Menjaga surga



Tugas

Kerjakan di buku tugasmu!

Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" apabila pernyataan benar atau tanda (X) pada kolom "Tidak" apabila pernyataan salah!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu		
2.	Malaikat yang bertugas menurunkan rezeki adalah Israfil		
3.	Malaikat pencabut nyawa juga disebut Malaikat Zabaniyah		
4.	Malaikat yang wajib kita imani ada 100 malaikat		
5.	Beriman kepada malaikat adalah rukun iman yang kedua		
6.	Mencatat seluruh amal kebaikan manusia adalah tugas Malaikat Rakib		
7.	Malaikat penanya di alam kubur adalah Munkar dan Nakir		
8.	Malaikat termasuk makhluk gaib yang kurang taat kepada Allah		
9.	Malaikat itu makhluk gaib yang tidak berjenis kelamin		
10.	Malaikat penjaga neraka adalah Malaikat Malik		
11.	Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga		
12.	Peniup sangkakala hari kiamat adalah Malaikat Israfil		
13.	Malaikat Izrail bertugas menyampaikan rezeki		
14.	Makhluk yang paling taat kepada perintah Allah ialah malaikat		
15.	Kita berbuat kebaikan itu mengikuti bisikan malaikat		



Semua amal perbuatan manusia akan diawasi oleh dua malaikat, yaitu pencatat amal kebajikan dan pencatat perbuatan jahat. Allah berfirman, *"Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir."*

Mutiara Hikmah

اَلْمَلَائِكَةُ تُصَلِّيْ عَلَى اَحَدِكُمْ مَادَامَ فِيْ مُصَلَّاهُ الَّذِيْ صَلَّى فِيْهِ مَالَمْ يُحْدِثْ تَقُوْلُ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلَهُ، اَللّٰهُمَّ ارْحَمْهُ .

رواه البخاري عن ابي هريرة : ٤٢٦

Al-mal±ikatu tu¡alli 'al± a¥adikum m± d±ma f³ mu¡allahul-la©³ ¡alla f³hi m± lam yu¥di£ taqūlu, all±hummag-firlahu, all±hummar-¥amhu

Artinya:

Malaikat akan mendoakan orang yang berada di musala (tempat salat) dan salat di dalamnya tanpa bicara. Malaikat berdoa, "Ya Allah, ampunilah dia, ya Allah, sayangilah dia." (H.R. Bukhari dari Abu Hurairah No. 426)



A. Pengertian Malaikat

Kata malaikat adalah jamak dari kata *malakun* yang artinya utusan. Malaikat diciptakan dari nur atau cahaya. Malaikat adalah makhluk Allah yang paling taat, selalu menjalankan perintah Allah, dan tidak pernah melanggar larangan-Nya. Malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan oleh Allah swt.

B. Nama-nama Malaikat

Malaikat yang wajib kita percayai ada 10 malaikat. Adapun nama-nama malaikat sebagai berikut :

1. Malaikat Jibril
2. Malaikat Mikail
3. Malaikat Izrail
4. Malaikat Israfil
5. Malaikat Munkar
6. Malaikat Nakir
7. Malaikat Rakib
8. Malaikat Atid
9. Malaikat Malik
10. Malaikat Ridwan

C. Tugas-tugas Malaikat

Malaikat mempunyai tugas yang berbeda, yaitu :

1. Jibril : menyampaikan wahyu kepada para nabi dan rasul
2. Mikail : menyampaikan rizki kepada semua manusia
3. Israfil : meniup sangkakala pada hari kiamat. Tiupan yang pertama merupakan tanda datangnya hari kiamat. Tiupan kedua menghidupkan kembali manusia dari alam kubur
4. Izrail : mencabut nyawa manusia dan makhluk hidup lainnya
5. Munkar : memeriksa amal perbuatan manusia di kubur
6. Nakir : memeriksa amal perbuatan manusia di kubur
7. Rakib : mencatat amal baik manusia
8. Atid : mencatat amal buruk manusia
9. Malik : menjaga neraka
10. Ridwan : menjaga surga

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada buruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Jumlah malaikat sangat banyak. Yang wajib kita ketahui ada
 a. 10
 b. 20
 c. 30
 d. 40
2. Malaikat diciptakan Allah dari
 a. nur/cahaya
 b. nyala api
 c. tanah liat
 d. segumpal darah
3. Sebutan Ruhul Qudus ialah
 a. Malaikat Jibril
 b. Malaikat Izrail
 c. Malaikat Mikail
 d. Malaikat Israfil
4. Malaikat yang meniup sangkakala pada hari kiamat adalah
 a. Malaikat Jibril
 b. Malaikat Izrail
 c. Malaikat Mikail
 d. Malaikat Israfil
5. Malaikat yang bertugas mencatat amal kebaikan manusia adalah
 a. Malaikat Rakib
 b. Malaikat Izrail
 c. Malaikat Atid
 d. Malaikat Israfil
6. Tugas Malaikat Izrail adalah
 a. menyampaikan wahyu
 b. meniup sangkakala pada hari kiamat
 c. mencabut nyawa
 d. menurunkan hujan
7. Malaikat Jibril bertugas
 a. mencabut nyawa
 b. menyampaikan wahyu
 c. membagi rezeki
 d. menjaga kedamaian
8. Orang beriman dan beramal saleh pada hari kiamat nanti di pintu surga akan disambut oleh
 a. Malaikat Jibril
 b. Malaikat Izrail
 c. Malaikat Mikail
 d. Malaikat Ridwan
9. Malaikat yang membagi rezeki
 a. Malaikat Jibril
 b. Malaikat Malik
 c. Malaikat Mikail
 d. Malaikat Israfil

10. Malaikat Zabaniyah ialah nama lain dari
 a. Malaikat Israfil
 b. Malaikat Izrail
 c. Malaikat Malik
 d. Malaikat Ridwan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apakah pengertian malaikat itu?
2. Sebutkan nama-nama lain dari Malaikat Jibril!
3. Siapakah Malaikat Zabaniyah itu? Jelaskan!
4. Tulislah tugas-tugas malaikat secara umum!
5. Tulislah sifat-sifat malaikat!

Kisah Teladan

Perang Badar Dan Malaikat

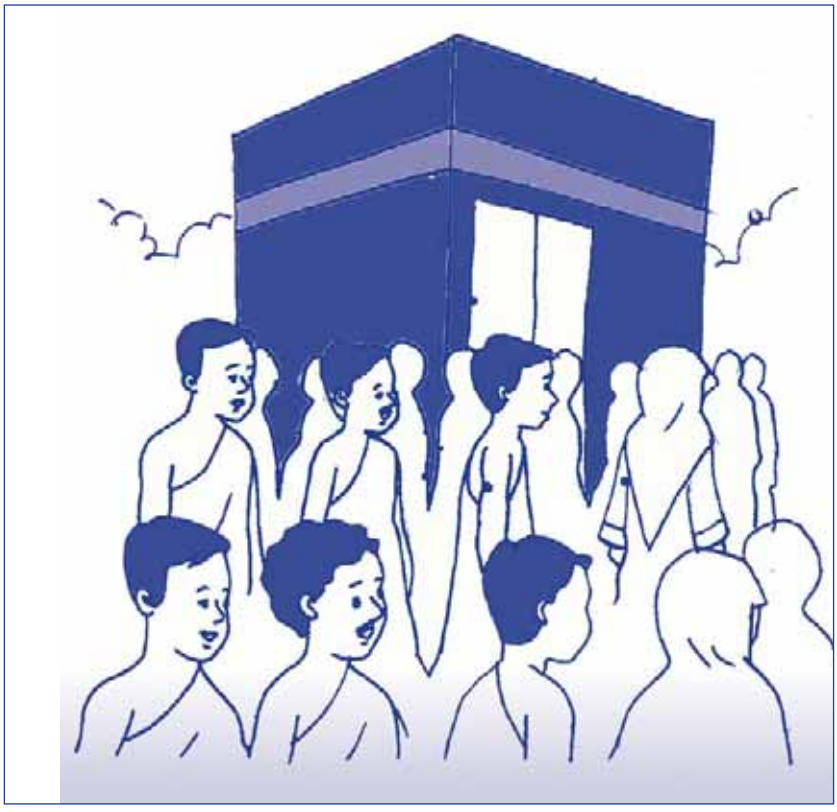
Dalam Perang Badar, 17 Ramadan 2 H, pasukan Islam hanya berjumlah 313 tentara. Adapun pasukan musyrik berjumlah 1.000 orang. Rasulullah saw. memohon kepada Allah dengan doa yang diucapkan berulang-ulang. Allah kemudian mengerahkan bala bantuan 1.000 malaikat. Allah menenteramkan hati orang mukmin.

Kaum kafir Quraisy sangat ketakutan melihat kedatangan 1.000 malaikat. Akhirnya, kaum mukmin meraih kemenangan yang gemilang.

Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*. 2004

Pelajaran

8 Kisah Nabi dan Rasul



Gambar : 8. Pelaksanaan ibadah haji syariat dari Nabi Ibrahim

Kisah Nabi Ibrahim bersama Nabi Ismail merupakan sejarah yang menarik perhatian. Nabi Ibrahim bersama Nabi Ismail berhasil membangun Kakbah. Kakbah adalah kiblat umat Islam di seluruh dunia. Pelaksanaan ibadah haji dan kurban juga banyak diambil dari syariat Nabi Ibrahim.



Membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih selama 5 sampai 10 menit

Surah An-Na£r

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).
1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,	اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ ۝١ I©± j±'a na¡rull±hi wal-fat¥(u).
2. dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah,	وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًا ۝٢ Wa ra aitan-n±sa yadkhulūna f³ d³nill±hi afw±j±(n).
3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhan-mu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, dia Maha Penerima Tobat.	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۝٣ Fasabbi¥ bi¥amdi rabbika wastagfirh(u), innahū k±na taww±b±(n).

Mukadimah

Suatu ketika Raja Namrud bermimpi. Ada seorang anak laki-laki yang telah mengambil mahkotanya. Raja Namrud memanggil ahli nujum untuk meramal mimpinya. Ahli nujum mengatakan bahwa suatu saat akan lahir seorang anak laki-laki. Ia akan menghancurkan kerajaan Raja Namrud.

Mendengar jawaban ahli nujum tersebut Raja Namrud marah. Ia memerintahkan pengawalnya agar semua bayi laki-laki dibunuh. Ketika perintah itu turun, Ibrahim masih dalam kandungan ibunya. Ibu Ibrahim takut lalu bersembunyi ke gua. Ibrahim pun dilahirkan di sana. Kemudian Ibrahim bayi mungil itu ditinggalnya. Ia hidup di gua bertahun-tahun. Apabila lapar dan haus, maka diisaplah jari tangannya sehingga keluar madu yang manis. Nabi Ibrahim tumbuh dengan sehat dan menyenangkan berkat kekuasaan Allah.

Kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail merupakan momentun bersejarah bagi peradaban manusia. Mulai dari asal mula air Zamzam dan syariat kurban, serta ibadah haji. Begitu pun dengan kemakmuran negeri Mekah adalah berkat doa Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail yang dikabulkan oleh Allah.



Kisah Nabi Ibrahim as

Ibrahim adalah putra Azar. Pekerjaan Azar membuat patung atau berhala. Berhala itu disembah sebagai tuhan. Ibrahim dilahirkan di Faddam Aram, Babylonia. Negeri Babylonia diperintah oleh Raja Namrud. Ia dan rakyatnya menyembah berhala. Raja Namrud sangat kejam.

1. Nabi Ibrahim Mencari Tuhan

Sejak kecil Nabi Ibrahim sudah merasa heran melihat kaumnya menyembah berhala. Berhala itu dibuatnya sendiri, tidak bisa berbicara, tidak dapat melihat, tidak bisa mendengar, dan sama sekali tidak bisa memberi pertolongan.

"Mengapa mereka menyembah benda mati?" Demikian pertanyaan yang timbul di benak Nabi Ibrahim as. Jika ia bertemu dengan unta, kambing atau domba, dalam hatinya bertanya, "Siapakah yang menjadikan binatang-binatang itu?"

Ketika hari sudah malam, Nabi Ibrahim a.s. melihat bulan, bintang sampai tenggelam. Pada siang hari beliau melihat matahari dari terbit

hingga terbenam. Beliau bertanya dalam hatinya, “Aku tidak akan bertuhan kepada yang terbit dan terbenam itu.”

Nabi Ibrahim a.s. mencari Tuhan dengan penyelidikannya sendiri. Beliau mempergunakan akal pikirannya, dan memperhatikan alam sekitarnya. Akhirnya, Nabi Ibrahim dapat menemukan kesimpulan, “Tuhanku adalah yang menciptakan langit dan bumi. Tuhanku yang menciptakan manusia, menghidupkan tumbuh-tumbuhan, hewan-hewan, dan apa saja yang terdapat di bumi.”

2. Nabi Ibrahim Menghancurkan Berhala-berhala

Setelah diangkat menjadi rasul, Nabi Ibrahim a.s. mulai mengajak umatnya agar menyembah Allah. Bukan menyembah patung atau berhala. Mula-mula ayahnya diajak untuk menyembah Allah. Semuanya menolak. Nabi Ibrahim a.s. mencari jalan untuk menyadarkan umatnya. Beliau ingin menghancurkan patung-patung yang disembah.

Nabi Ibrahim a.s. mengambil kapak ayahnya. Ketika Raja Namrud beserta bala tentaranya tengah berburu dan Kota Babylonia sedang sepi, Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan semua patung tersebut. Beliau membiarkan sebuah patung yang paling besar. Kapak yang dipakai untuk menghancurkan patung itu digantungkan ke leher patung yang paling besar.

Kemarahan Raja Namrud makin memuncak. Ia merintahkan untuk menangkap dan membakar Ibrahim. Kemudian, Ibrahim ditangkap dan dibakar di alun-alun kota, di depan istana Raja Namrud. Raja Namrud dan pengikutnya berpesta di sekeliling api yang menyala. Raja Namrud dengan kemarahannya berkata, sebagaimana tersebut dalam surah Al-Anbiya’ ayat 68 sebagai berikut.

قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا آلِهَتَكُمْ إِن كُنتُمْ فَاعِلِينَ . الانبياء ، ٦٨

Q±lū ¥arriqūhu wan¡urū ±lihatakum in kuntum f±‘il³n(a).

Artinya:

“Mereka berkata, “Bakarlah dia dan bantulah tuhan-tuhan kamu, jika kamu benar-benar hendak bertindak.” (Q.S. Al-Anbiya’/21: 68)

Allah swt Maha Kuasa. Allah melindungi Nabi Ibrahim a.s., Allah swt berfirman.

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . الأنبياء : ٦٩

Quln± y± n± ru kūn³ bardaw-wa sal±man ‘al± ibr±h³m(a).

Artinya:

“Kami katakan, “Hai api, menjadilah dingin dan keselamatan atas diri Ibrahim.” (Q.S. Al-Anbiya’/21: 69).

Api yang panas itu menjadi dingin. Nabi Ibrahim a.s. selamat. Itulah mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Ibrahim a.s.

Sejak saat itu banyak orang yang percaya kepada Nabi Ibrahim as. Mereka beriman dan menyembah Allah swt. Tak lama kemudian Nabi Ibrahim pindah ke negeri Kan’an (Palestina). Di sanalah beliau menikah dengan Sarah dan menyampaikan dakwah kepada umat manusia.

3. Nabi Ibrahim a.s. Pindah ke Negeri Syam

Setelah dirasa kurang aman di Kan’an, Nabi Ibrahim bersama istrinya pindah ke Syam. Sejak dahulu, negeri Syam terkenal negeri yang aman, sejahtera, dan ramah tamah. Tak lama kemudian, Nabi Ibrahim dan Sarah pindah ke Mesir. Ketika itu, Raja Mesir mendengar bahwa Sarah adalah seorang yang sangat cantik. Rajapun menyuruh Ibrahim menghadap.

Raja Mesir, bertanya; Siapakah perempuan itu? Ibrahim menjawab, “Ia adalah saudaraku.” Nabi Ibrahim terpaksa berdusta. Berdusta itu diizinkan Allah terhadap orang yang hendak menganiaya. Nabi Ibrahim tidak pernah berdusta, kecuali tiga kali.

a. Beliau mengatakan sakit sewaktu diajak ke tanah lapang.
b. Beliau mengatakan bahwa yang menghancurkan berhala adalah berhala yang paling besar, ketika ditanya Raja Namrud.
c. Beliau mengatakan kepada Raja Mesir bahwa Sarah adalah saudaranya. Kalau tidak mengatakan demikian, tentunya istrinya akan dirampas oleh Raja Mesir.

Demikianlah akhirnya, Sarah diperintahkan untuk mengobati penyakit Raja Mesir. Penyakit Raja disembuhkan. Sebagai hadiahnya, Sarah diberi seorang budak wanita yang bernama Hajar. Hajar inilah yang kemudian juga menjadi istri Nabi Ibrahim. Hajar adalah ibu Nabi Ismail a.s.

Tugas

1. Bacalah buku sejarah tentang kisah Nabi Ibrahim as!
2. Buat ringkasan dari buku yang telah kamu baca tersebut dalam buku tugasmu!

B. Kisah Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. adalah putra Nabi Ibrahim a.s. dengan Hajar. Atas wahyu Allah swt Nabi Ibrahim a.s. memindahkan Hajar dan bayinya ke tengah padang pasir di Mekah dekat sebuah bangunan suci yang kemudian dikenal sebagai Kakbah. Pada waktu itu di Mekah masih merupakan lautan padang pasir yang belum dihuni oleh manusia. Kemudian Nabi Ibrahim a.s. berdoa kepada Allah sebagaimana tersebut dalam surah Ibrahim ayat 37 sebagai berikut:

رَبَّنَآ إِنِّيٓ أَسۡكَنتُ مِن ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيۡرِ ذِي زَرۡعٍ عِندَ بَيۡتِكَ ٱلۡمُحَرَّمِ
رَبَّنَا لِيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱجۡعَلۡ أَفۡـِٔدَةٗ مِّنَ ٱلنَّاسِ تَهۡوِيٓ إِلَيۡهِمۡ وَٱرۡزُقۡهُم
مِّنَ ٱلثَّمَرَٰتِ لَعَلَّهُمۡ يَشۡكُرُونَ . ابراهيم :٣٧

Rabban± inn³ askantu min ©urriyyat³ biw±din gairi ©³ zar'in 'inda baitikal-mu¥arram(i), rabban± liyuq³mu¡-¡al±ta faj'al af'idatam minan-n±si tahw³ ilaihim warzuqhum mina£-£amar±ti la'allahum yasykurūn(a).

Artinya:

"Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan salat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur." (Q.S. Ibrahim/14: 37).

1. Sejarah Sumur Zam-Zam

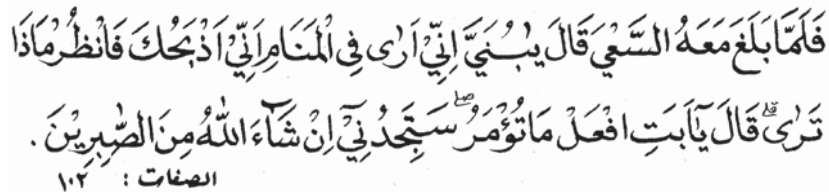
Di tempat sunyi dan terpencil Ismail dan ibunya mendapat cobaan dari Allah swt. Bekal makanan yang dibawa habis, air susu ibunya telah kering dan Ismail menangis kehausan. Hajar mulai kebingungan dan berlari-lari

dari Bukit Safa ke Bukit Marwah. Ia bolak balik sampai tujuh kali untuk mencari air. Dalam ibadah haji, lari-lari kecil ini disebut dengan Sa'i.

Setelah pulang balik antara Safa dan Marwah 7 kali, Hajar mendengar suara Malaikat Jibril menyerunya. Atas pertolongan Allah lewat Malaikat Jibril, tiba-tiba di dekat Ismail muncul sebuah mata air yang jernih. Hajar pun tergesa-gesa mengumpulkan air yang melimpah itu. Mata air itulah yang sekarang dinamakan *Sumur Zam-zam.*

2. Syariat Kurban

Sewaktu Nabi Ismail a.s. menginjak remaja, Nabi Ibrahim a.s. bermimpi bahwa ia harus menyembelih Ismail. Walaupun berat, Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. tetap melaksanakan perintah Allah tersebut. Dalam Surah As-Saffat ayat 102 dijelaskan sebagai berikut.

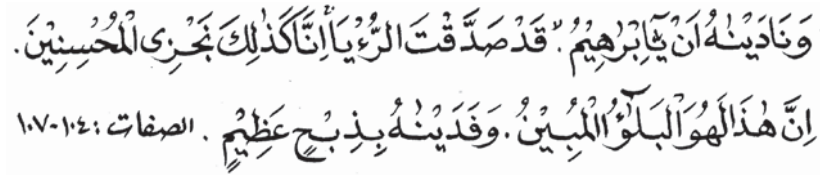

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يٰبُنَيَّ إِنِّيٓ أَرٰى فِي الْمَنَامِ أَنِّيٓ أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا
تَرٰى ۚ قَالَ يٰٓأَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِيٓ إِنْ شَآءَ اللّٰهُ مِنَ الصّٰبِرِينَ .
الصفات : ١٠٢

Falamm± balaga ma'ahus-sa'ya q±la y± bunayya inn³ ar± fil-man±mi ann³ a©ba¥uka fan§ur m±©± tar±, q±la y± abatif'al m± tu'mar(u), satajidun³ in sy±'all±hu mina¡-¡±bir³n(a).

Artinya:

"Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, Ibrahim berkata, "Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!" Dia (Ismail) menjawab: "Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar." (Q.S. As-Saffat/37: 102).

Nabi Ibrahim a.s. segera melaksanakan perintah Allah tersebut. Beliau hendak menyembelih Ismail, kemudian Allah berfirman:


وَنَادَيْنٰهُ أَنْ يٰٓإِبْرٰهِيمُ . قَدْ صَدَّقْتَ الرُّءْيَا ۚ إِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ .
إِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْبَلٰٓؤُا الْمُبِينُ . وَفَدَيْنٰهُ بِذِبْحٍ عَظِيمٍ . الصفات : ١٠٤-١٠٧

Wa n±dain±hu ay y± ibr±h³m(u). Qad ¡addaqtar-ru'y±, inn± ka©±lika najzil-mu¥sin³n(a). Inna h±©± lahuwal-bal±'ul-mub³n(u). Wa fadain±hu bi©ib¥in 'a§³m(in).

Artinya:

"Lalu Kami panggillah dia, "Wahai Ibrahim! Sungguh engkau telah membenarkan mimpi itu." Sungguh demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar." (Q.S. As-Saffat/37: 104-107)

Atas kehendak dari Allah, Nabi Ismail a.s. selamat, ia digantikan dengan seekor kibas (domba). Peristiwa tersebut sampai sekarang menjadi tuntunan melaksanakan kurban pada Hari Raya Idul Adha.



Tugas

1. Bacalah buku sejarah tentang kisah Nabi Ismail as!
2. Buat ringkasan dari buku yang telah kamu baca tersebut dalam buku tugasmu!



Tausiah

Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail telah menunjukkan kebaktian dan ketaatan kepada Allah. Mimpi Nabi Ibrahim untuk menyembelih putranya dilaksanakan dengan sepenuh hati dan ketaatan. Sebagai bukti, firman Allah, "Kamu sekali-kali belum sampai pada kebaktian yang sempurna sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai." (Q.S. Ali Imran/3:

92)

Mutiara Hikmah

وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرٰهِمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ وَإِسْمٰعِيلُ ۖ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا ۖ
إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . البقرة : ١٢٧

Wa i© yarfa'u ibr±h³mul-qaw±'ida minal-baiti wa ism±'³l(u), rabban± taqabbal minn±, innaka antas-sam³'ul-'al³m(u)

Artinya

Dan (ingatlah) ketika Ibrahim meninggikan pondasi Baitullah bersama Ismail, (seraya berdoa): "Ya Tuhan kami, terimalah amal dari kami, sungguh, Engkaulah yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah/2 : 127)

Rangkuman

A. Kisah Nabi Ibrahim a.s.

Ibrahim adalah putra Azar. Pekerjaan Azar membuat patung atau berhala sebagai sesembahan. Ibrahim dilahirkan di Faddam Aram, Babylonia. Negeri Babylonia diperintah oleh Raja Namrud. Ia dan rakyatnya menyembah berhala. Raja Namrud sangat kejam.

B. Kisah Nabi Ismail a.s.

Nabi Ismail a.s. adalah putra Nabi Ibrahim a.s. dengan Hajar. Atas wahyu Allah swt Nabi Ibrahim a.s. memindahkan ia dan ibunya hidup di padang pasir, di Mekah. Pada waktu itu, Mekah masih merupakan lautan padang pasir yang belum dihuni oleh manusia.

Bekal makanan yang dibawa habis. Air susu Hajar telah kering dan Ismail menangis terus. Hajar berlari-lari dari Bukit Safa ke Bukit Marwah. Peristiwa itu dilaksanakan dalam ibadah haji dan disebut sa'i.

Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail menjalankan perintah kurban. Ketika Nabi Ibrahim a.s. hendak menyembelih Nabi Ismail a.s, ia digantikan dengan seekor kibas. Peristiwa tersebut menjadi tuntunan kurban pada Hari Raya

Idul Adha.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu !

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawab yang paling benar!

1. Ayah Nabi Ibrahim a.s. bernama
 a. Azar
 b. Namrud
 c. Al-Kha¯ab
 d. Nuh bin Lawi
2. Pekerjaan ayah Nabi Ibrahim a.s. adalah pembuat
 a. patung/berhala
 b. senjata
 c. keris/tombak
 d. pedang
3. Nabi Ibrahim a.s. berdakwah kepada
 a. Abrahah
 b. Saljam
 c. Namrud
 d. Fir'aun
4. Nabi Ibrahim dilahirkan di Kota
 a. Baitul Laham
 b. Yerussalem
 c. Faddam Aram
 d. Madinah
5. Nabi Ibrahim a.s. diutus Allah berdakwah kepada Namrud di negeri
 a. Makah
 b. Palestina
 c. Madinah
 d. Babylonia
6. Raja Namrud menghukum Nabi Ibrahim a.s. dengan cara
 a. dibom
 b. dibakar
 c. disalib
 d. ditembak
7. Yang menghancurkan berhala sesembahan Raja Namrud adalah
 a. Nabi Isa a.s.
 b. Nabi Musa a.s.
 c. Nabi Ismail as
 d. Nabi Ibrahim as
8. Mukjizat Nabi Ibrahim adalah
 a. tak hangus dibakar api
 b. dapat berbicara dengan jin
 c. bisa terbang dengan sayapnya
 d. celah-celah jari keluar air untuk minum
9. Setelah Nabi Ibrahim a.s. berdakwah kepada Raja Namrud kemudian pindah ke negeri

a. Irak
b. Mesir
c. Babylonia
d. Kan'an Palestina

10. Putra Nabi Ibrahim dari istrinya, Hajar bernama
a. Ishaq a.s.
b. Yakub a.s.
c. Ismail as
d. Yudas

11. Nabi Ismail a.s. dilahirkan di Kota
a. Mekah
b. Kan'an
c. Faddam Aram
d. Madinah

12. Sumur Zam-zam merupakan peristiwa penting
a. Nabi Ishaq as
b. Nabi Musa as
c. Nabi Ismail as
d. Nabi Muhammad saw.

13. Bangunan suci yang masih ada sampai sekarang, peninggalan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail adalah
a. Kakbah
b. Baitul Maqdis
c. Piramida
d. Gereja

14. Ketika akan disembelih, Allah mengganti Ismail dengan
a. unta
b. sapi
c. kerbau
d. domba besar

15. Kisah penyembelihan Nabi Ismail oleh Nabi Ibrahim menjadi syariat ibadah
a. haji
b. kurban
c. sa'i
d. umrah

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan benar!

1. Keturunan siapakah Nabi Ibrahim a.s. itu?
2. Mengapa Nabi Ibrahim waktu lahir disembunyikan oleh ibunya di gua?
3. Apa alasan Raja Namrud membakar kepada Nabi Ibrahim?
4. Jelaskan tentang peristiwa terjadinya sumur Zam-zam!

Kisah Teladan

5. Apa tujuan Nabi Ibrahim a.s. menghancurkan berhala-berhala di kerajaan Raja Namrud ?

Abu Talhah

(Mewakafkan Kebun Yang Paling Dicintai)

Kalau Nabi Ibrahim a.s. memenuhi panggilan Ilahi untuk mengurbankan putranya, Ismail yang paling dicintai. Adapun Abu Talhah mewakafkan kebun yang dicintainya itu untuk perjuangan Islam.

Abu Talhah adalah seorang Ansar yang mempunyai kebun cukup banyak. Salah satu yang paling dicintai adalah Birha, kebun terbesar di Madinah. Letaknya berdekatan dengan Masjid Nabawi. Airnya mudah didapat, dan Rasulullah pernah singgah di kebun tersebut.

Abu Talhah mendatangi Rasulullah. Ia berkata kepada beliau, "Ya Rasulullah, yang paling saya cintai adalah kebun Birha. Allah telah berfirman, bahwa belum sampai pada kebaktian yang sempurna sebelum mengorbankan harta yang paling dicintainya di jalan Allah." Maka dari itu, saya mewakafkan harta yang paling aku sukai ini di jalan Allah. Ya Rasulullah, apa yang menurut engkau baik digunakan. Rasulullah saw. bersabda, "Sungguh ini adalah sesuatu yang menggembirakan. Banyak orang yang sangat membutuhkan kebun ini."

Sumber: *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar*. 2004

Pelajaran

9 Perilaku Terpuji



Gambar : 9. Berbakti kepada orang tua

Nabi Ibrahim adalah figur seorang bapak yang saleh. Begitu pula dengan Nabi Ismail merupakan anak yang patuh dan taat terhadap orang tua.

Pada pelajaran ini, kamu akan mempelajari contoh perilaku terpuji dari Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Jadikanlah teladan dalam kehidupan sehari-hari.



Membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil dilaksanakan 5 sampai 10 menit

Surah Al-K±firūn

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Maha Penyayang	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).
1. Katakanlah (Muhammad), Wahai orang-orang kafir!	قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ۙ﴿١﴾ Qul y± ayyuhal-k±firūn(a)
2. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah,	لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ۙ﴿٢﴾ L± a'budu m± ta'budūn(a)
3. dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah,	وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ ۚ﴿٣﴾ Wa l± antum '±bidūna m± a'bud(u)
4. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,	وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ ۙ﴿٤﴾ Wa l± ana '±bidum m± 'abattum
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah.	وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ ۗ﴿٥﴾ Wa l± antum '±bidūna m± a'bud(u)
6. Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.	لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ۧ﴿٦﴾ Lakum d³nukum wa liya d³n(i)

Mukadimah

Pada pelajaran yang lalu telah dibahas tentang sejarah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s. Nabi Ibrahim a.s. dikenal sebagai salah seorang nabi atau rasul ulul azmi (yang memiliki keteguhan). Beliau juga sering disebut sebagai Khalilullah (kekasih Allah) dan Abul Anbiya' (bapaknya para nabi).

Nabi Ismail adalah putra Nabi Ibrahim dengan istrinya yang bernama Hajar. Saat masih bayi, Ismail dan ibunya hidup di tengah padang pasir Mekah. Di lembah tandus itu, setelah lama menahan haus, Ismail akhirnya minum air zam-zam.

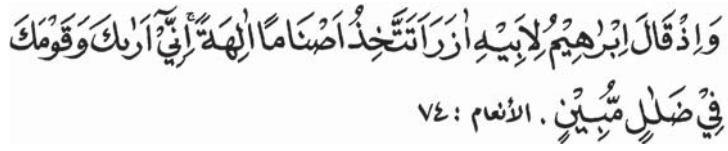
A. Meneladani Perilaku Nabi Ibrahim a.s.

Berikut ini akan diuraikan perilaku terpuji Nabi Ibrahim a.s. Mari kita jadikan teladan kehidupan.

1. Istiqamah dan Teguh Pendirian

Nabi Ibrahim a.s. mempunyai pendirian yang kuat. Beliau senantiasa istiqamah di jalan Allah. Nabi Ibrahim dilahirkan di lingkungan penyembah berhala. Ternyata, lingkungan tidak berpengaruh terhadap dirinya.

Hal ini karena sikap teguh pendirian dan istiqamah yang beliau miliki. Beliau bertanya kepada bapaknya tentang penyembahan berhala, sebagaimana firman Allah:



Wa i© q±la ibr±h³mu liab³hi ±zara atattakhi©u a¡n±man ±lihah(tan), inn³ ar±ka wa qaumaka f³ «al±lim mub³n(in).

Artinya:

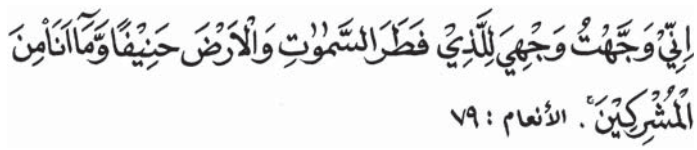
"*Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya Azar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai Tuhan-tuhan. Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata"*. (Q.S. Al-An'am/6: 74)

2. Lurus Tauhidnya kepada Allah

Nabi Ibrahim a.s. sangat kuat imannya. Kesesatan tetaplah dikatakan sebagai kese satan meskipun itu ayahnya sendiri. Beliau akhirnya diusir oleh sang ayah.

Nabi Ibrahim mencari siapakah sesembahan atau Tuhan yang sebenarnya. Tatkala beliau melihat bintang, ia katakan; *"Inilah Tuhanku."* Namun, ketika bintang itu tenggelam, ia berkata; *"Saya tidak suka yang tenggelam."* Demikian juga ketika melihat bulan dan matahari.

Karena merasa benda-benda di alam ini tak ada yang pantas untuk disembah, ia berkata, sebagaimana dalam firman Allah


إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَّمَآ أَنَا۠ مِنَ
الْمُشْرِكِينَ. الأنعام : ٧٩

Inn³ wajjahtu wajhiya lil-la© fa¯aras-sam±w±ti wal-ar«a ¥an³faw wa m± ana minal-musyrik³n(a).

Artinya:

"*Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Tuhan yang menciptakan langit dan bumi dengan cenderung kepada agama yang benar dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan."* (Q.S. Al-An'am/6: 79)

Nabi Ibrahim mampu menjadi muslim yang muwahid (lurus tauhidnya) meski lingkungan tidak mendukung. Ini menunjukkan bahwa fitrah manusia pada dasarnya adalah bertauhid.

3. Cerdas, Diplomatis, dan Pemberani

Kecerdasan Nabi Ibrahim, dapat dilihat ketika menghancurkan berhala-berhala kaum musyrikin. Beliau menyisakan satu berhala yang terbesar. Hal ini tentunya bukan dengan tanpa tujuan. Ketika dalam persidangan, beliau pun ditanya tentang siapa yang menghancurkan berhala-berhala itu. Nabi Ibrahim menjawab; *"Tanyakan saja kepada berhala yang paling besar yang belum rusak!"*

Sebenarnya jika kaum musyrikin itu mau menggunakan otaknya mereka sudah tahu maksud perkataan Nabi Ibrahim tersebut. Namun karena kebodohan mereka, mereka pun balik mengumpat: "*Bagaimana*

kami bertanya kepadanya, bukankah dia itu hanyalah benda mati?" Nabi Ibrahim dengan lebih tegas menjawab: *"Jika sudah tahu itu benda mati mengapa kalian sembah?"*

Inilah bukti kecerdasan dan kehebatan beliau dalam berdiplomasi.

4. Taat terhadap Perintah Allah

Perintah menyembelih anak bukanlah perintah ringan. Meskipun demikian, Nabi Ibrahim tetap mengerjakannya. Jika bukan karena ketaatan yang luar biasa, tentu Nabi Ibrahim tak sanggup untuk mengerjakannya. Begitu pula dengan Nabi Ismail yang akan disembelih. Beliau sama dengan ayahnya. Beliau taat dan patuh terhadap apa yang diwahyukan Allah.



Tugas

1. Apa yang dapat kamu teladani dari perilaku terpuji dari Nabi Ibrahim a.s!
2. Tulislah perilaku terpuji tersebut dalam buku tugasmu!

B. Meneladani Perilaku Nabi Ismail a.s.

Ismail adalah putra Nabi Ibrahim dari istrinya bernama Hajar. Ismail termasuk anak yang saleh, jujur, dan patuh. Semua perintah Allah swt. dan orang tua ditaatinya.

1. Ikhlas dan Sabar

Nabi Ismail a.s. merupakan pribadi yang ikhlas dalam beribadah. Beliaupun sabar dalam menghadapi musibah. Keikhlasan Nabi Ismail terlihat ketika ia ditanya oleh Nabi Ibrahim. Allah melalui mimpi memerintahkan untuk menyembelihmu. Bagaimana pendapatmu? Nabi Ismail menjawab, *"Laksanakanlah perintah Allah, engkau akan mendapatiku sebagai orang yang sabar."*

2. Jujur dan Saleh

Nabi Ismail terkenal sebagi seorang yang jujur dan saleh. Kejujuran Nabi Ismail terlihat ketika hendak disembelih oleh ayahnya. Beliau tanpa ragu-ragu membenarkan perintah Allah. Namun, akhirnya diganti dengan domba. Hal ini juga membuktikan bahwa Nabi Ismail sebagai anak yang saleh beliau mentaati Allah dan orang tuanya.

3. Taat dan Patuh terhadap Ibu Bapak

Nabi Ismail adalah seorang nabi dan anak yang taat dan patuh terhadap perintah orang tuanya. Nabi Ismail taat ketika hendak disembelih, pada saat mendirikan Kakbah, dan senantiasa mendoakan kedua orang tuanya. Semua perintah Allah, orangtuanya dilaksanakan dengan penuh ketundukan.

Sebagai orang yang beriman, meneladani perilaku Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail pada hakikatnya juga meneladani Nabi Muhammad saw. Beberapa perilaku yang dapat kita jadikan teladan adalah sebagai berikut.

1. Menjaga akidah kita, jangan sampai terpengaruh oleh perbuatan menyekutukan Allah.
2. Membiasakan diri bersikap sopan santun, menaati perintah orang tua dan perintah guru di sekolah.
3. Teguh pendirian dan istiqamah dalam beragama. Tetap istiqamah menjalankan agama meskipun lingkungan di sekitar kita banyak yang melakukan kemaksiatan.
4. Sabar menghadapi segala ujian dan cobaan yang menimpa kita. Semuanya kita pasrahkan kepada Allah.
5. Berlapang dada dalam menghadapi kenyataan hidup, tidak putus asa, dan mengeluh.
6. Ikhlas menjalankan semua perintah Allah, baik perintah yang berat maupun yang ringan.
7. Berbakti kepada orang tua, selalu mendoakan agar diampuni dosa-dosanya, baik pada waktu orang tua masih hidup maupun sudah



Gambar : 9.1. Berangkat sekolah berpamitan kepada ibu bapak

meninggal dunia.



Tugas

1. Apakah yang dapat kamu teladani dari perilaku terpuji Nabi Ismail a.s!
2. Tulislah perilaku terpuji tersebut dalam buku tugasmu!



Tausiah

Rasulullah saw. bersabda, *"Seorang yang patuh kepada Allah swt dan patuh kepada ibu bapaknya, maka tempatnya di perumahan para illiyun kelas tertinggi."* (Dikeluarkan oleh Ad-Dailimi dalam Musnad Al-Firdaud)

Mutiara Hikmah

عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رِضَا اللهِ فِيْ رِضَا الْوَلِدَيْنِ وَسُخْطُ اللهِ فِيْ سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ .
رواه البيهقى : ٧٥٨٤

'An 'amrib-nil-a¡ q±la: q±la rasūlull±hi ¡allall±hu 'alaihi wa sallama ri«all±hi f³ ri«al-walidain(i) wa sukh¯ull±hi f³ sukh¯ul-walidain(i)

Artinya

Dari Amru bin Ash, bahwa Rasulullah bersabda, "Keridaan Allah dalam keridaan ibu-bapak, dan kemurkaan-Nya dalam kemarahan ibu-bapak." (H.R. Al-Baihaqi No. 7584)

Rangkuman

A. Perilaku Nabi Ibrahim a.s.

1. Istiqamah dan teguh pendirian
2. Lurus tauhidnya kepada Allah
3. Cerdas, diplomatis dan pemberani
4. Taat terhadap perintah Allah

B. Perilaku Nabi Ismail as

1. Ikhlas dan sabar
2. Jujur dan saleh
3. Taat dan patuh terhadap orangtua

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawab yang paling benar!

1. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani dalam akidah
 a. belajar dengan tekun
 b. bekerja keras
 c. tidak menyekutukan Allah
 d. menyembelih kurban
2. Perilaku Nabi Ibrahim yang perlu kita teladani saat menghadapi Raja Namrud adalah
 a. keberanian dalam diplomasi
 b. tidak menyekutukan Allah
 c. giat belajar
 d. kehebatan berdemonstrasi
3. Perilaku Nabi Ibrahim menghancurkan berhala bertujuan untuk
 a. tidak berbuat curang
 b. tidak menyembah benda mati
 c. tidak berbuat jahat

d. tidak

4. Perilaku menyembelih putranya oleh Nabi Ibrahim menunjukkan sikap
 a. pantang menyerah
 b. giat belajar
 c. rela berkurban
 d. pasrah terhadap takdir
5. Beratnya ujian dari Allah, Nabi Ibrahim menghadapinya dengan
 a. marah
 b. menyesal
 c. mengeluh
 d. tabah dan sabar
6. Perilaku Nabi Ismail yang pantas kita teladani terhadap orang tua adalah
 a. menentang perintahnya
 b. bersikap kasar
 c. taat dan patuh
 d. bersikap masa bodoh
7. Berbakti kepada ibu bapak itu hukumnya
 a. sunah
 b. makruh
 c. haram
 d. wajib
8. Perilaku terpuji Nabi Ismail terhadap perintah Allah dijalankan dengan
 a. ikhlas
 b. tenang
 c. seenaknya
 d. sabar
9. Ketika Ismail hendak disembelih oleh Nabi Ibrahim, sikapnya ialah
 a. marah
 b. mengeluh
 c. menolak
 d. ikhlas
10. Nabi Ismail sangat berbakti kepada Allah dan orang tuanya, sehingga tergolong anak yang
 a. saleh
 b. bandel
 c. cerdas
 d. durhaka

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat!

1. Bagaimanakah sikap Nabi Ibrahim ketika menghadapi ayahnya yang tidak mau beriman?
2. Apakah Nabi Ibrahim a.s. takut akan dibakar oleh Raja Namrud? Jelaskan!
3. Sebutkan keteladanan Nabi Ibrahim a.s.!
4. Bagaimana sikap Nabi Ismail ketika hendak disembelih sebagai kurban?
5. Sebutkan tiga perilaku terpuji yang dicontohkan oleh Nabi Ismail!

Kisah Teladan

Berbakti Kepada Ibu Bapak

(Sebagai Penebus Dosa)

Kamu tentu masih ingat dengan kisah Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Mereka adalah nabi dan rasul yang sangat taat kepada Allah. Ismail seorang anak yang taat dan patuh terhadap bapaknya. Ketaatan seorang anak kepada orang tua dapat dijadikan sebagai penebus dosa.

Diriwayatkan oleh Ibnu Umar, *"Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi Muhammad saw. dan berkata, "Saya telah melakukan dosa besar, apakah mungkin dosa itu diampuni?"*

Rasulullah saw. bertanya, *"Apakah ibu bapakmu masih hidup?"* Lelaki itu dengan sedih menjawab, *"Keduanya telah meninggal dunia."*

Rasulullah bertanya lagi, *"Apakah engkau masih punyai saudara ibu?"* "Ya, punya," jawab laki-laki itu. Maka kembali Rasulullah bersabda, *"Baktikanlah dirimu kepadanya."* (H.R. at-Tirmizi, Ibnu Hiban, dan al-Hakim)

Sumber: . Gema Insani Press

Pelajaran

10 Zikir dan Doa



Gambar : 10. Zikir kepada Allah dengan membaca kalimat tayibah

Waktu utama untuk melakukan zikir dan doa, yaitu sesudah salat fardu. Oleh karena itu, janganlah meninggalkan tempat duduk sebelum berzikir dan berdoa.

Bagaimana lafal, tata cara, dan pelaksanaan zikir serta doa sesudah salat?



Membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tartil dilaksanakan 5 sampai 10 menit

Surah Al-Lahab

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih. Maha Penyayang	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).
1. Binasalah kedua tangan abu lahab dan benar-benar binasa dia.	تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ۝١ Tabbat yad± ab³ lahabiw wa tabb(a)
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.	مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ ۝٢ M± agn± 'anhu m±luhū wa m± kasab(a)
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).	سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣ Saya¡l± n±ran ©±ta lahab(in)
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).	وَامْرَاَتُهٗ ۭ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝٤ Wamra atūh(ū), ¥amm±latal-¥a¯ab(i)
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.	فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ ۝٥ F³ j³dih± ¥ablum mim masad(in)

Mukadimah

Salah satu waktu yang baik untuk berzikir dan berdoa adalah sehabis salat fardu. Oleh karena itu, kita harus memperbanyak membaca zikir setelah salat. Rasulullah mengajarkan kita untuk memperbanyak membaca kalimat istigfar, tasbih, tahmid, takbir, dan dilanjutkan dengan bacaan tahlil.

Zikir dan doa adalah alat untuk menjalin hubungan komunikasi antara manusia sebagai hamba dan Allah sebagai pencipta. Selain untuk komunikasi, zikir dan doa yang kita panjatkan agar kita terhindar dari sesuatu yang berakibat buruk, misalnya bencana atau kecelakaan.

A. Melakukan Zikir Setelah Salat

Sebagai alat komunikasi dengan Tuhan, dalam berzikir, kita harus dengan hati yang ikhlas, tenang, dengan suara yang lembut, serta khusyuk. Zikir berfungsi untuk menenangkan jiwa, untuk mendapatkan perlindungan, meningkatkan keimanan dan untuk mendapatkan kebahagiaan dari Allah.

Zikir juga bertujuan untuk memberikan optimisme dalam kehidupan sehari-hari dan perasaan aman karena mendapat perlindungan dari Allah.

1. Pengertian Zikir

Menurut arti bahasa zikir berarti ingat. Zikir adalah suatu kegiatan atau ucapan yang bertujuan agar selalu ingat kepada Allah. Zikir bisa dengan menyebut asm±'ul ¥usn± atau bisa juga dengan melafalkan kalimat tayibah.

Zikir bisa dilakukan di mana saja asalkan di tempat yang suci terhindar dari kotor dan najis.

2. Keutamaan Zikir

Perintah berzikir kepada Allah disebutkan dalam Al-Qur'an. Surah Al-Ahzab ayat 41 yang berbunyi:

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا . الأحزاب : ٤١

Y± ayyuhal-la©³na ±manu©kurull±ha ©ikran ka£³r±(n)

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. (Q.S. Al-Ahzab/33: 41).

Dalam Surah Al-Anfal ayat 45 disebutkan juga.

... وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . الأنفال : ٤٥

Wa© kurull±ha ka£³ral-la‘allakum tufli¥ūn(a)

Artinya:

“Dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.” (Q.S. Al-Anfal/8: 45).

Ada beberapa kalimat atau lafal yang mempunyai fadilah cukup besar bila diucapkan pada waktu berzikir. Rasulullah saw. bersabda:

أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَرْبَعٌ : سُبْحَانَ اللَّهِ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ ،
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ . رواه مسلم عن سمرة بن جندب : ٣٩٨٥

A¥abbul k±lami ila llahi ta‘±l± arba‘un sub¥±nall±hi wal-hamdulill±hi wala il±ha illallahu wall±hu akbaru

Artinya:

Bacaan yang paling disukai Allah ta’ala ada empat, yaitu: *Sub¥±nallahi* (Mahasuci Allah), *wal-hamdulillahi* (dan segala puji bagi Allah), *wa la ilaha illallahu* (dan tidak ada tuhan selain Allah), *wAll±hu akbaru* (Allah Maha Besar). (H.R. Muslim dari Samurah bin Jundub No. 3985)

Diriwayat Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw. bersabda:

كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ . رواه البخاري : ٥٩٢٧ ومسلم : ٤٨٦٠ ،
عن ابي هريرة

Kalimat±ni khaf³fatani ‘alal-lis±ni saq³lat±ni fil-m³z±ni ¥ab³batani ilar ra¥m±ni: sub¥±nall±hi wa bi ¥amdihi sub¥±nall±hil ‘a§³m (i)

Artinya:

Ada dua kalimat yang ringan diucapkan, tetapi berat timbangannya dan disenangi oleh Allah Yang Maha Pengasih, yakni sub¥±nallah wabihamdihi dan sub¥±nallahil ‘azim. (H.R. Bukhari No. 5927 Muslim No. 4860 dari Abu Hurairah).

Dalam hadis yang lain Rasulullah saw. bersabda:

أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ . رواه ابن ماجه : ٣٧٩٠ عن جابر

Af«alu© ©ikri l± il±ha ill±ll±hu wa af«alud du‘a’i al¥amdulill±h(i)

Artinya:

Zikir yang paling utama ialah La ilaha illallah (tidak ada Tuhan selain Allah) dan doa yang paling utama al¥amdulillah (segala puji bagi Allah).” (H.R. Ibnu Majah dari Jabir No. 3790)

3. Bacaan Zikir Sesudah Salat

Rasulullah saw. memberikan tuntunan untuk melaksanakan zikir sesudah salat sebagai berikut.

a. Bacaan Istigfar

أَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

Astagfirull±hal ‘a§³mal-la©³ l± il±ha ill±huwal ¥ayyul qayyūmu wa atūbu ilaihi

Artinya:

“Aku mohon ampun kepada Allah yang Maha Besar, yang tiada Tuhan melainkan Dia. Yang senantiasa hidup lagi yang mengurus segala sesuatu dengan sendirinya dan aku bertobat kepada-Nya.” (dibaca tiga kali)

b. Kemudian dilanjutkan membaca

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

All±humma antas-sal±mu wa minkas-sal±mu tab±rakta ya ©aljal±li wal ikr±m(i)

Artinya:

“Ya Allah, sejahteralah Engkau dan dari Engkau-lah kesejahteraan. Engkau-lah yang kuasa memberi berkah yang banyak. Ya Allah, tambahkanlah kebaikan Engkau wahai zat yang Maha Megah lagi Maha Mulia.”

Atau boleh ditambah dengan bacaan

لَآ إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ
وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ .

L± il±ha illall±hu wa¥dahu l± syar³kalahu, lahul-mulku wa lahul-¥amdu yu¥y³ wa yum³tu wa huwa ‘al± kulli syai’in qad³r(un)

Artinya:

“Tidak ada tuhan melainkan Allah tak ada sekutu bagi-Nya. Dia-lah yang mempunyai kekuasaan dan baginya segala puji-pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu.”

c. Kemudian dilanjutkan dengan bacaan zikir yaitu

Membaca tasbih sebanyak 33 kali

سُبْحَانَ اللّٰهِ . ٣٣ x

Sub¥±nall±h (33 x)

Artinya:

“Maha Suci Allah.”

Membaca tahmid sebanyak 33 kali

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ . ٣٣ x

Al¥amdulill±h (33 x)

Artinya:

“Segala puji bagi Allah.”

Membaca takbir sebanyak 33 kali

اَللّٰهُ اَكْبَرُ . ٣٣ x

All±hu Akbar (33 x)

Artinya:

“Allah Maha Besar.”

d. Kemudian dilanjutkan dengan membaca:

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا .
لَآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهٗ لَا شَرِيْكَ لَهٗ . لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ
وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ .

All±hu akbaru kab³raw-wal-¥amdulill±hi kas³raw-wa sub¥±nall±hi bukrataw-wa a¡³l±(n). L± il±ha illall±hu wa¥dahū l± syar³kalahu lahul-mulku wa lahul-¥amdu yu¥y³ wa yum³tu wa huwa ‘al± kulli syai’in qad³r(un)

Artinya:

"Allah Maha Besar lagi sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah sepanjang pagi dan petang. "Tidak ada tuhan melainkan Allah sendiri-Nya tak ada sekutu bagi-Nya. Dia-lah yang mempunyai kekuasaan dan baginya segala puji-pujian dan Dia berkuasa atas segala sesuatu."

e. Kemudian diakhiri dengan membaca

وَلَاحَوْلَ وَلَاقُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ . اَسْتَغْفِرُاللّٰهَ الْعَظِيْمَ .

Wa l± ¥aula wa l± quwwata ill± bill±hil-'aliyyil 'a§³m

Artinya:

"Dan tidak ada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia."

Membiasakan berzikir sesudah salat merupakan perilaku terpuji, dan akan memberikan ketenangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas

Coba diskusikan dengan teman-temanmu tentang zikir sesudah salat Praktik-kan bacaan zikir sesudah salat!

B. Membaca Doa Setelah ¢alat

Salah satu waktu yang paling afdal untuk berdoa adalah sesudah ¡alat fardu. Kita harus membiasakan berdoa setelah selesai mengerjakan ¡alat.

Dalam berdoa, syarat terpenting adalah kesucian hati dan keikhlasan. Saat berdoa, tidak cukup hanya mulut mengucapkan doa, tetapi harus disertai dengan usaha. Tanpa usaha dan kerja keras, doa kita tidak akan dikabulkan oleh Allah.

1. Pengertian Doa

Doa artinya permohonan kepada Allah swt. Jadi berdoa adalah memohon apa saja kepada Allah dalam hal-hal yang baik. Firman Allah:

... اُدْعُوْنِيْٓ اَسْتَجِبْ لَكُمْ المؤمن : ٦٠

Ud‘ūn³ astajib lakum

Artinya:

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu.” (Q.S. Al-Mu’min/40: 60).

2. Adab atau Tata Cara Berdoa

a. Menghadap ke arah kiblat atau Kakbah.
b. Sebelum berdoa, membaca basmalah, istigfar dan ¥amdalah.
c. Kemudian, diikuti selawat Nabi Muhammad saw.
d. Melembutkan suara dan tenang saat berdoa;
e. Khusyu’, ikhlas dan serius dalam berdoa;
f. Berharap agar doanya diterima Allah swt;
g. Setelah berdoa ditutup dengan salawat Nabi dan pujian pada Allah.

3. Berdoa Sesudah Salat



Gambar : 10.1 Sesudah salat berdoa kepada Allah

a. Bacaan ta’awuz, basmalah, dan ¥amdalah

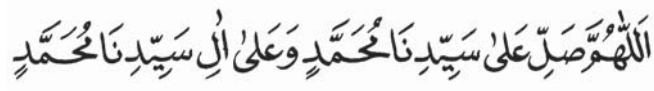
أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ . بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ .
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ . حَمْدًا يُوَافِيْ نِعَمَهُ وَيُكَافِيْ مَزِيْدَهُ .

A‘u§u bill±hi minasy-syai¯±nir-raj³m (i), bismill±hir ra¥m±nir ra¥³m (i). al¥amdūlillahi rabbil-‘alam³n(a), hamdan yawaf³ ni’amahu wayuk±fi maz³dahu.

Artinya:

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk, dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam, dengan pujian yang sesuai dengan nikmat-nikmat-Mu dan memadai dengan penambahan-Nya."

b. Bacaan salawat atas Nabi Muhammad saw.

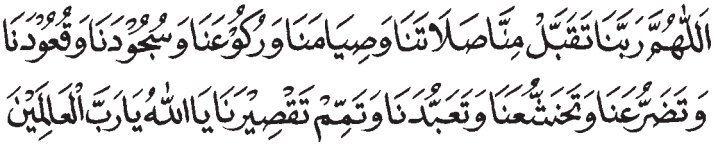


All±humma ¡alli 'al± (sayyidin±) mu¥ammadin wa 'al± ±li (sayyidin±) mu¥ammad(in)

Artinya:

"Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad beserta keluarganya."

c. Doa sesuai permohonan kita di antaranya



All±humma rabban± taqabbal-minn± ¡al±tan± wa ¡iy±man± wa rukū'an± wa sujūdan± wa qu'ūdan± wa ta«arru'an± wa takhasy-syu'an± wa ta'abbudan± wa tammim taq¡³ran±, ya All±hu y± rabbal 'alam³n(a)

Artinya:

"Ya Allah, terimah salat kami, puasa kami, rukuk kami, sujud kami, duduk rebah kami, khusyuk kami, pengabdian kami, dan sempurnakanlah apa yang kami lakukan selama salat ya Allah, Tuhan seru sekalian alam."



All±humma a'inn± 'al± ©ikrika wa syukrika wa ¥usni ib±datik(a)

Artinya:

"Ya Allah, ya Tuhan kami, tolonglah kami untuk selalu mengingat-Mu dan mensyukuri rahmat dan nikmat-Mu, dan perbaikilah amal ibadah kami kepada-Mu."



Rabban± zalamn± anfusan± wa in lam tagfir lan± wa tar¥amna lanakunanna minal-kh±sirin(a)

Artinya:

"Ya Allah. Kami telah aniaya terhadap diri kami sendiri, karena itu ya Allah jika tidak dengan limpahan ampunan dan rahmat-Mu niscaya kami akan jadi orang yang sesat."

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

Rabban± l± tu'±khi©na in nas³n± au akh¯±'n±

Artinya:

"Ya Allah, ya Tuhan kami, janganlah Engkau menyiksa kami jika kami lupa atau kami bersalah."

رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا

Rabban± wa l± ta¥mil-'±laina i¡ran kam± ¥amal-tahū 'al±l-la©³na min qablin±

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami. Janganlah Engkau pikulkan atas diri kami beban yang berat sebagaimana yang pernah Engkau bebankan kepada orang yang terdahulu dari kami."

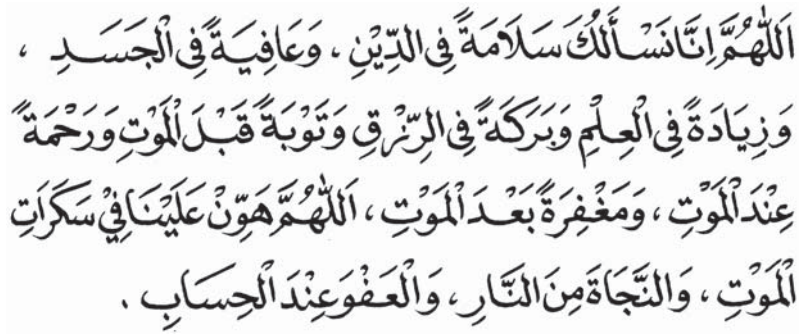
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا
أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Rabban± wa l± tu¥ammiln± m± l± ¯±qa¯± lan± bih³ wa'fu 'ann± wagfir lan± war¥amn± anta maul±n± fan¡urn± 'alal-qaumil-k±fir³n.

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan atas diri kami apa yang di luar kesanggupan kami. Ampunilah dan limpahkanlah rahmat ampunan terhadap diri kami ya Allah. Ya Allah Tuhan kami, berilah kami pertolongan dari kaum yang sama-sama kafir."

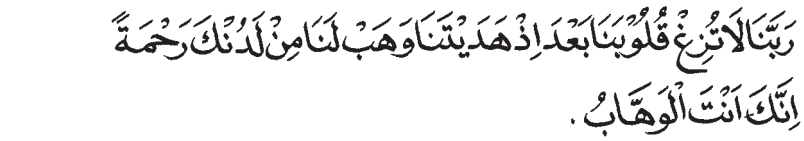
d. Doa mohon keselamatan di dunia dan di akhirat


اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّيْنِ ، وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ ،
وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَةً فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً
عِنْدَ الْمَوْتِ ، وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ ، اَللّٰهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ
الْمَوْتِ ، وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ ، وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ .

All±humma inn± nas'aluka sal±matan fid-d³n, wa 'afiyatan fil-jasadi, wa ziy±datan fil-'ilmi, wa barakatan fir-rizqi, wa taubatan qablal-mauti wa ra¥matan 'indal-maut, wa magfiratan ba'dal-maut, Allahumma hawwin 'alain± f³ sakar±til-maut, wan-naj±ta mina-n±r, wal'afwa 'indal-¥is±b.

Artinya:

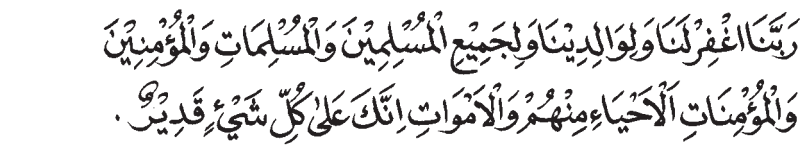
"Ya Allah, ya Tuhan kami, kami mohon keselamatan agama, kesehatan jasmani, bertambahnya ilmu, dan berkah rezeki, dapat bertaubat sebelum mati, mendapatkan rahmat ketika mati, dan memperoleh ampunan setelah mati. Ya Allah, ya Tuhan kami, mudahkanlah kami pada gelombang sakaratul maut. Ya Allah, bebaskanlah kami dari azab neraka, serta memperoleh keampunan ketika dihisab."


رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوْبَنَا بَعْدَ اِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ .

Rabban± l± tuzig qulūban± ba'da id hadaitan± wahab lan± min ladunka ra¥matan innaka antal-wahh±b(u)

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami, janganlah Engkau sesatkan kami sesudah mendapat petunjuk, berilah kami karunia. Engkau-lah Yang Maha Pemurah."


رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِجَمِيْعِ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ اَلْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ اِنَّكَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ .

Rabban±gfir lan± wali w±lid³n± wa li jam³'il-muslim³na wal-muslim±ti

wal-mu'min³na wal-mu'min±ti al-a¥y±'i minhum wal-amw±ti innaka 'al± kulli sya'in qad³r

Artinya:

"Ya Allah ya Tuhan kami, ampunilah dosa kami dan dosa-dosa orang tua kami, dan bagi semua orang Islam laki-laki dan perempuan, orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, yang masih hidup dan yang sudah mati. Sesungguhnya Engkau Zat Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَّاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا

Rabban± hab lan± min azw±jin± wa ©urriy±tin± qurrata a'yuniw-waj'alna lil-muttaq³na im±m±(n)

Artinya:

"Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri, keluarga dan keturunan kami sebagai penyenang hati dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa."

رَبَّنَآ اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ
اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّاٰتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْاَبْرَارِ .

Rabban± ±tin± fid duny± ¥asanataw-wa fil-±khirati hasanataw waqin± 'az±ban-n±r (i). Allahummagfir lan± zunūban± wa kaffir 'ann± sayyi'±tin± wa tawaffan± ma'al-abr±r (i).

Artinya:

"Ya Allah Tuhan kami, berilah kami kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat, dan jauhkanlah kami dari siksa api neraka. Ya Allah ampunilah dosa kami dan tutupilah segala kesalahan kami, dan semoga jika kami mati nanti bersama-sama dengan orang-orang yang baik-baik."

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيْمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ رَبَّنَا تَقَبَّلْ دُعَاءِ

Rabbij'aln³ muq³ma¡-¡al±ti wa min ©urriyat³ rabban± taqabbal du'±(i)

Artinya:

"Ya Tuhan kami, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang mendirikan salat. Ya Tuhan kami, perkenanlah doa kami."

وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Wa adkhiln±l-jannata ma'al-abr±r (i). Ya 'az³zu y± gaff±ru y± rabbal-'±lam³n(a)

Artinya:

"Masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik. Wahai Tuhan Yang Maha Mulia, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

e. Doa ditutup dengan tasbih dan ¥amdalah

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Subh±na rabbika rabbil-'izzati 'amm± ya¡ifūna, wa sal±mun 'alal-mursal³na wal-¥amdulill±hi rabbil-'±lam³n(a)

Artinya:

"Maha Suci Engkau, Tuhan segala kemuliaan, suci dari segala apa yang dikatakan oleh orang-orang kafir. Semoga kesejahteraan atas para rasul dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

Selain untuk memohon sesuatu, doa juga bisa dinpanjatkan agar kita terhindar dari suatu bencana atau kecelakaan. Ada kalanya doa dikabulkan Allah, dengan jalan kita diselamatkan dari suatu bencana.

Isi doa haruslah mengandung kebaikan. Kita dilarang berdoa memohon hal-hal yang merusak serta mencelakakan, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.



Tugas

Tulislah dalam buku tugasmu!

1. Zikir sesudah salat.
2. Doa sesudah salat

Tausiah

Rasulullah saw. memberi nasihat kepada kita untuk senantiasa melakukan sedekah dengan berzikir kepada Allah. Dalam sebuah hadis disebutkan, bahwa *"Senantiasa setiap persendian daripada kamu dapat bernilai sedekah. Memang tiap-tiap tasbih itu sedekah, tiap-tiap takmid sedekah, tiap-tiap tahlil sedekah, tiap-tiap takbir sedekah, amar makruf sedekah dan nahi munkar sedekah. Akan tetapi semuanya dapat tercakup dalam dua rakaat salat duha."* (H.R. Muslim No. 1181)

Mutiara Hikmah

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
ثَلَاثَةٌ لَا تُرَدُّ دَعْوَتُهُمُ الصَّائِمُ حَتّٰى يُفْطِرَ وَالْاِمَامُ الْعَادِلُ
وَدَعْوَةُ الْمَظْلُوْمِ . رواه الترمذى : ٣٥٢٢

'An abi hurairata q±la: q±la rasūlull±hi ¡allall±hu 'alaihi wa sallama: £ala£atun l± turaddu da'watuhumu¡-¡a'imu ¥atta yuf¯ira wal-imamul-'±dilu wa da'watul-ma§-lum(i)

Artinya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. pernah bersabda, "Tiga doa yang tidak akan ditolak, yaitu orang yang berpuasa hingga berbuka, imam (pemimpim) yang adil, dan orang yang teraniaya." (H.R. Tirmizi No. 3522)

Rangkuman

1. **Pengertian Zikir**
 Zikir adalah suatu kegiatan atau ucapan yang bertujuan agar selalu ingat kepada Sang Maha Pencipta yaitu Allah. Menurut arti bahasa, zikir berarti ingat. Mengingat Allah swt. bisa dengan menyebut asm±'ul ¥usn± atau bisa juga dengan melafalkan kalimat tayibah.

2. Bacaan Zikir Sesudah Salat

Bacaan istigfar, kemudian dilanjutkan dengan membaca tasbih, tahmid, dan takbir. Masing-masing sebanyak 33 kali. Kemudian, diakhiri dengan membaca tahlil.

3. Pengertian Doa

Doa artinya permohonan kepada Allah swt. Berdoa adalah memohon apa saja kepada Allah dalam hal-hal yang baik.



Kerjakan di buku tugasmu !

A. Silanglah (x) pada huruf a, b, c atau d jawaban yang paling benar!

1. Ingat kepada Allah swt dengan menyebut nama-Nya disebut
 a. doa
 b. ¡alawat
 c. zikir
 d. wirid
2. Zikir yang paling afdal dengan bacaan
 a. al¥amdulillah
 b. astagfirullahal ‘azim
 c. All±hu akbar
 d. l± il±ha illall±h
3. Untuk mendapat ampunan memperbanyak membaca
 a. basmalah
 b. istigfar
 c. sub¥±nallah
 d. ta’awuz
4. Zikir yang utama dilakukan setelah
 a. mendapat harta banyak
 b. selesai salat fardu
 c. hatinya senang
 d. dikaruniai nilai yang baik
5. Doa menurut bahasa berarti
 a. menyembah
 b. memohon
 c. memenuhi
 d. menghambakan
6. Berdoa diawali dan ditutup dengan bacaan
 a. ta’awuz dan basmalah
 b. basmalah dan ¥amdalah
 c. tasbih dan ¥amdalah
 d. basmalah dan ¡alawat
7. Zikir setelah salat membaca tasbih, tahmid dan takbir masing-masing sebanyak
 a. 11 kali
 b. 33 kali
 c. 99 kali
 d. 100 kali
8. Kalimat tasbih berbunyi
 a. al¥amdulillah
 b. All±hu akbar
 c. sub¥±nallah
 d. l± il±ha illall±h

9. Bacaan astagfirullahal ‘azim disebut
 a. tahlil
 b. tahmid
 c. tasbih
 d. istigfar
10. Zikir yang utama dengan mengucapkan
 a. la ilaha illallah
 b. sub¥±nallah
 c. al¥amdulillah
 d. All±hu akbar

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan zikir?
2. Sebutkan beberapa keutamaan zikir!
3. Apakah pengertian doa?
4. Sebutkan tata cara berdoa yang dicontohkan Rasulullah saw.!
5. Tulislah doa meminta ampun kepada Allah!

Kisah Teladan

Tasbih Fatimah

Fatimah berkata kepada Rasulullah, “Ya Rasulullah, saya (Fatimah) dan Ali bin Abi Talib (suaminya) hanya mempunyai sebuah alas tidur. Itu pun terbuat dari pelepah kurma. Pada malam hari kami gunakan untuk tidur, siang harinya kami gunakan untuk menyimpan rumput sebagai makanan unta.”

Rasulullah saw. bersabda, “Anakku, Fatimah, bersabarlah. Nabi Musa bersama istrinya, selama sepuluh tahun juga hanya tidur di atas satu alas tidur, itu pun merupakan mantel milik Musa as. Yang pada malam harinya mereka gunakan untuk tidur. Oleh karena itu, hendaknya engkau bersabar, dan bertakwalah kepada Allah, dan tetaplah engkau menyempurnakan kewajibanmu, juga menyempurnakan pekerjaan rumah tanggamu.”

Jika engkau berbaring, bacalah olehmu, “Sub¥±nallah” 33 kali, “Al¥amdulillah” 33 kali, dan “All±hu akbar” 34 kali. Ini lebih bermanfaat daripada hamba sahaya.

Setelah memperoleh nasihat itu, Fatimah berkata, “Saya rela dengan keputusan Allah dan rasul-Nya. Jika saya rida terhadap keputusan Allah dan rasul-Nya, maka seseungguhnya itulah kebahagiaan saya.

Sumber: *Himpunan Fadilah Amal*. Muhammad Zakariyya Al-Kandahlawi :2000

Latihan Ulangan Umum Semester Genap

Kerjakan di buku tugasmu!

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar!

1. Surah Al-Kau£ar terdiri atas
 a. 2 ayat
 b. 3 ayat
 c. 4 ayat
 d. 5 ayat
2. Surah Al-Kau£ar diturunkan sesudah surah
 a. Al-M±'ūn
 b. Al-'²diy±t
 c. Al-K±firūn
 d. An-Na¡r
3. Surah Al-A¡r diturunkan di kota
 a. Makkah
 b. Mina
 c. Madinah
 d. Palestina
4. Surah An-Na¡r tergolong ke dalam surah
 a. makiyah
 b. madaniyah
 c. mutasyabihat
 d. israiliyat
5. Surah An-Na¡r berhubungan dengan peristiwa
 a. fathul Makkah
 b. uzlah di Gua Hira'
 c. Isra' Mi'raj
 d. hijrah Nabi
6. Surah An-Na¡r diturunkan sesudah surah
 a. At-Taubah
 b. Al-K±firūn
 c. Al-Lahab
 d. Al-Ikhl±¡
7. Kalimat "An-Na¡r" artinya
 a. pertikaian
 b. pertolongan
 c. perbudakan
 d. pertengkaran
8. Percaya kepada malaikat adalah rukun iman yang
 a. pertama
 b. kedua
 c. ketiga
 d. keempat
9. Jumlah malaikat yang wajib kita ketahui ada
 a. 20
 b. 30
 c. 10
 d. 50

10. Malaikat diciptakan Allah dari ...
 a. cahaya neon
 b. sinar matahari
 c. nur ilahi
 d. cahaya bulan
11. Malaikat Zabaniyah nama lain dari
 a. malaikat Malik
 b. malaikat Izrail
 c. malaikat Israfil
 d. malaikat Jibril
12. Nabi Ibrahim as pernah berdusta sebanyak
 a. satu kali
 b. dua kali
 c. tiga kali
 d. empat kali
13. Pekerjaan ayah Nabi Ibrahim pemahat
 a. patung
 b. bangunan
 c. almari ukir
 d. rumah
14. Nabi Ibrahim berdakwah kepada Raja
 a. Abrahah
 b. Bilqis
 c. Namrud
 d. Fir'aun
15. Nabi Ibrahim pada waktu masih bayi mengisap jarinya dengan mengeluarkan
 a. madu
 b. air
 c. susu
 d. sari buah
16. Budak yang dinikahi Nabi Ibrahim as bernama
 a. Hajar
 b. Sarah
 c. Aminah
 d. Ummu Kaltsum
17. Raja Namrud menghukum Nabi Ibrahim as dengan cara....
 a. disalib
 b. dipancung
 c. dibakar
 d. ditembak
18. Yang menghancurkan berhala-berhala Raja Namrud adalah
 a. Nabi Ismail
 b. Nabi Muhammad saw
 c. berhala yang paling besar
 d. Nabi Ibrahim as
19. Nabi Ismail as ditinggalkan oleh ayahnya di kota
 a. Madinah
 b. Makkah
 c. Yerussalem
 d. Mesir
20. Ayah dari Nabi Ibrahim as bernama
 a. Namrud
 b. Nakhur
 c. Azar
 d. Hasan
21. Yang mendapat sebutan bapak para nabi adalah
 a. Nabi Ismail as
 b. Nabi Luth as
 c. Nabi Muhammad saw
 d. Nabi Ibrahim as

22. Karena pekerjaannya membuat patung, akhirnya ayah Nabi Ibrahim mendapat julukan
 a. Azar
 b. Tarikh
 c. Namrud
 d. Nakhur
23. Tempat kelahiran Nabi Ibrahim as
 a. Palestina
 b. Yerusalem
 c. Faddam Aram
 d. Kan'an
24. Nabi bangsa Arab dan Israil adalah
 a. Nabi Nuh as
 b. Nabi Ismail as
 c. Nabi Ishaq as
 d. Nabi Ibrahim as
25. Nabi Ibrahim as hijrah ke negeri Syam dengan istrinya yang bernama
 a. Hajar
 b. Sarah
 c. Maryam
 d. Aminah
26. Babylonia sekarang beribukota di
 a. Irak
 b. Kuwait
 c. Baghdad
 d. Somalia
27. Ingat kepada Allah swt dengan memuji dan menyebut nama-Nya disebut
 a. doa
 b. ¡alawat
 c. zikir
 d. wiridan
28. Dengan berzikir hati akan menjadi
 a. gelisah
 b. damai
 c. sejuk
 d. tenteram
29. Zikir yang utama dengan kalimat
 a. talqin
 b. takbir
 c. ¥amdalah
 d. hasbalah
30. Waktu yang baik untuk berdoa adalah
 a. mendapat harta banyak
 b. selesai salat fardu
 c. hatinya senang
 d. mendapat nilai yang bagus

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah An-Na¡r ayatnya pendek tapi disebut surah madaniyyah, sebab
2. Surah Al-'A¡r dan Al-Kau£ar diturunkan di kota
3. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala hari kiamat adalah
4. Malaikat yang bertugas menyiksa orang kafir di neraka adalah
5. Malaikat yang bertugas membagi rezki kepada manusia adalah

6. Melihat Nabi Ibrahim as yang tidak terbakar oleh api, Raja Namrud
7. Perilaku yang dapat kita teladani dari Nabi Ibrahim as dan Nabi Ismail adalah
8. Waktu masih bayi, kaki nabi Ismail dihentakkan ke tanah lalu memancar mata air
9. Undang-undang yang dibuat Raja Namrud sewaktu Nabi Ibrahim dilahirkan adalah
10. Salah satu adab berdoa adalah dengan suara

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan secara singkat isi kandungan surah An-Na¡r!
2. Perintah apa saja yang terdapat dalam surah Al-Kau£ar? Jelaskan!
3. Apakah pengertian iman kepada malaikat!
4. Malaikat siapakah yang bertugas mencatat semua amal manusia?
5. Mengapa Nabi Ibrahim as dihukum dengan dibakar oleh Raja Namrud?
6. Hikmah apakah yang dapat diambil dari kisah Nabi Ismail as?
7. Nabi Ibrahim as tidak pernah berdusta kecuali tiga kali. Sebutkan!
8. Tulislah silsilah Nabi Ibrahim as!
9. Apakah pengertian zikir menurut istilah?
10. Tulislah doa memohon keselamatan dunia dan akhirat!

Daftar Pustaka

Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir, Cet. XV 2008, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim),* Terjemah Fadhli Bahri Lc, Jakarta : Darul Falah.

Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, 2000, *Sifat Shalat Nabi saw*, Terjemah M Thalib, Yogyakarta : Media Hidayah.

An-Nawawi, Imam, 1984, *Tarjamah Al-Adzkar*, Terjamah Drs. M. Tarsi Hawi, Bandung : Al-Maarif.

An-Nawawi, Imam, 1987, *Tarjamah Riadhus Shalihin*, Terjemah H. Salim Bahreisj, Bandung : Al-Maarif.

Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariyya, 2000, *Himpunan Fadhilah Amal*, Terjemah Ust. A. Abdurrahman Ahmad, Yogyakarta : Ash-Shaff.

Al-Qahthani, Syaikh Sa'id bin Wahf, 1426 H, *Kumpulan Do'a dari Al-Qur'an dan Al-Hadis*, Alih bahasa H. Mahrus Ali, Direktorat Bidang Penerbitan dan Riset Ilmiah Departemen Agama, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam Saudi Arabia.

Al-Qahthani, Sa'id Ali bin Wahf, 2004, *Thaharah Nabi saw Tuntunan Bersuci Lengkap*, Terjemah Abu Shafiya, Yogjakarta : Media Hidayah.

Al-Qudsy, Musa Turoichan, 2004. *Munculnya Dajjal dan Imam Mahdi di Akhir Zaman*, Surabaya : Ampel Mulia

Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1977, *Al-Islam*, Jakarta : Bulan Bintang.

Ash-Shiddiqy, Hasby, TM Prof. Dr. 1992, *Pedoman Shalat*, Jakarta : Bulan Bintang.

Ash-Shiddiqy, Hasby , TM Prof. Dr. 1991, *Pedoman Zakat*, Jakarta : Bulan Bintang.

Ath-Thalawi, Muhammad Basyir, 2006, *Ensiklopedi Larangan dalam Syari'at Islam*, Bogor : Media Tarbiyah.

Asyiq, K.M., 1975, *Riwayat Ringkas 25 Nabi dan Rasul*, Surabaya : Usaha Nasional

Aziz, Rasimin Abd. BA, 1984, *Kisah 25 Nabi dan Rasul*, Semarang : Wicaksana

Al-Zandany, Abdul Majid, dkk. 1993, *Al-Iman*, Yogyakarta : Pustaka Al-Kautsar.

Departemen Agama RI, 2004, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : CV Naladana.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Khilafah*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 2004, *Ensiklopedi Islam untuk Pelajar Jilid 1-6*, Jakarta : PT Ichtiar Baru Van Hoeve.

Haekal, Muhammad Husain, Cet. XXXVII, 2008, *Sejarah Hidup Muhammad*, Terjemah Ali Audah, Jakarta : Litera AntarNusa

Hatta, Ahmad, DR. MA, 2009, *Tafsir Al-Qur'an Per Kata dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Terjemah,* Jakarta : Magfirah Pustaka.

Hilaludin, Ateng, 1983, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, Bandung, Yadata

Jamaluddin, Amin Muhammad, 2001, *Umur Umat Islam Kedatangan Imam Mahdi dan Munculnya Dajjal*, Jakarta : Cendekia.

Katsier, Ibnu, 1990, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemah H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahresiy, Surabaya : PT Bina Ilmu

M. Thalib, Drs. 1992, *Dosa-dosa Besar*, Solo : CV Pustaka Mantiq

Masyhur, Syaikh Musthafa, 2002, *Berjumpa Allah Lewat Shalat*, Tarjamah Abu Fahmi, Jakarta : Gema Insani Press.

Nasution, Harun, Prof. Dr. 1985, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, Jakarta : UI Press

Sabiq, Sayyid, 1995, *Fikih Sunnah*, Bandung : Al-Maarif.

Sudarsono, Drs. SH, 1993, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineka Cipta.

Razak, Nasruddin, Drs. 1977, *Ibadat Puasa*, Bandung : Al-Maarif.

Rasjid, Sulaiman, H. 1976, *Fiqih Islam*, Jakarta : At-Tahiriyah

Tim Penyusun Kamus Bahasa Pusat Bahasa, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka.

Umary, Barmawie, Drs. 1990, *Materia Akhlak*, Solo : Ramadhani

Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam, 1979, *Terjemah al-Qur'an Secara Lafzhiyah*, Jakarta : Al-Hikmah.

Glosarium

Ahli nujum	:	orang pandai meramalkan sesuatu dengan melihat bintang
Al-Amin	:	dapat dipercaya
Balig	:	sampai umur; dewasa
Berbakti	:	berbuat bakti; setia, tunduk dan berkhitmad
Berhala	:	patung dewa yang dipuja-puja
Bersifat	:	mempunyai sifat
Doa	:	permohonan sesuatu kepada Tuhan
Dosa	:	perbuatan yang melanggar hukum Tuhan
Fardu	:	perlu; kewajiban (sesuatu yang wajib dilakukan menurut agama Islam)
Fasih	:	lancar dan baik lafalnya
Gaib	:	tidak kelihatan; tersembunyi (yang dirahasiakan)
Hadas	:	dalam keadaan tidak suci
Ikhlas		semata-mata mencari rida Allah
Jaiz	:	diizinkan (boleh dilakukan boleh tidak); boleh menentukan boleh memilih
Jujur	:	tidak curang, lurus hati
Jujur	:	lurus hati; tidak curang
Ka'bah	:	bagunan dari batu berbentuk kubus dalam masjid di Mekah
Kalam	:	permbicaraan, sabda, firman dalam al-Qur'an
Khuldi	:	buah larangan yang dimakan Adam dan Hawa di surga
Khusyu'	:	dengan kerendahan hati; dengan sungguh-sungguh dalam berdoa
Kurban	:	penyembelihan binatang ternak pada hari raya Idul Adha
Kutuk	:	perkataan yang menimbulkan laknat
Madaniyah	:	ayat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw setelah hijrah

Makhraj	:	tempatnya keluarya bunyi huruf
Makiyah	:	ayat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebelum hijrah
Maksiat	:	perbuatan yang melanggar perintah Allah, perbuatan dosa
Malaikat	:	roh halus di surga; makhluk Allah yang dicptakan dari cahaya
Mukjizat	:	kejadian (peristiwa) yang ajaib yang menyimpang dari hukum alam; merupakan bukti kerasulan seorang nabi
Murtad	:	tidak setia pada agamanya; membuang iman
Mustahil	:	tidak mungkin
Musyrik	:	orang yang bertuhan banya; pemuja berhala
Mutlak	:	tak terbatas/tidak ada batasnya
Najis	:	kotoran (terutama dalam pengertian keagamaan Islam)
Nasihat	:	ajaran atau pelajaran yang baik; anjuran yang baik
Nifas	:	darah yang keluar sesudah melahirkan anak
Perilaku	:	kebaikan tingkah laku
Ruhul Amin	:	roh yang dipercaya; nama malaikat Jibril
Ruhul Qudus	:	roh suci; nama malaikat Jibril
Syair	:	cerita yang bersajak
Syirik	:	perbuatan menyekutukan Allah
Taawuz	:	mohon perlindungan dari godaan setan
Tahlil	:	puji-pujian kepada Tuhan dengan menyebut La ilaha Illallah
Tahmid	:	pujian kepada Allah dengan berulang-ulang menyebut al¥amdulillah
Tajwid	:	ilmu yang mempelajari cara membaca al-Qur'an
Tasbih	:	doa puji-pujian kepada Allah dengan menyebut sub¥±nallah
Tobat	:	menyesal atas dosa yang dilakukan dan berniat untuk memperbaiki
Yatim	:	anak belum balig (kecil) yang ditinggal mati oleh ayahnya
Zabaniyah	:	malaikat penjaga neraka (yang menorong orang ke api neraka)
Zikir	:	ingat kepada Allah dengan mengulang-ulang menyebut asma Allah dengan kalimat tayy ibah

Indeks

A

Abu Talhah 98
Al-Falaq 36, 55
Al-Fatihah vii, 8
Al-Lahab 55, 110, 125
An-Nas 44, 55
An-Nasr 65, 74, 76

H

Habil 28, 29

I

Ibnu Abbas 54, 73

J

Jaiz v, 15, 17, 18, 20, v, 131

M

Malaikat vi, 3, 25, 77, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 93, 126, 127, 128, 132

N

Nabi Adam v, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 42, 56, 58
Nabi Ismail vi, 87, 89, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 99, 101, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 126, 127, 128
Nabi Muhammad v, vii, 3, 7, 11, 12, 14, 23, 25, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 49, 54, 56, 57, 58, 61, 64, 65, 69, 76, 97, 104, 108, 116, 117, 126, 132

R

Rasul v, 23, 29, 31, vi, 87, 130

S

Salat v, vi, vii, 7, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 57, 111, 113, 116, 123

T

Tasbih Fatimah 124

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	£	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha’	¥	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	©	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	¡	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	«	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	-	apostrop
ي	ya’	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Huruf Arab-Latin ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



Apa Keunggulan Buku Pendidikan Agama Islam ini?

Buku ini disusun guna memfasilitasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan menarik. Meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dikemas dengan ilustrasi yang menarik, agar siswa tidak jenuh.

Materi dalam penulisan buku ini, disusun dengan bahasa yang komunikatif dan lugas agar mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkatannya. Selain itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan target kompetensi buku ini dilengkapi beberapa suplemen yang sangat variatif.

- *Tadarus Al-Qur'an*, dilaksanakan pada setiap awal pendidikan agama Islam selama 5-10 menit, agar siswa dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil.
- *Penyajian Materi Pelajaran*, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Uraian bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.
- *Tugas*, agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyerap pengetahuan dan pengalaman belajarnya.
- *Mutiara Hikmah*, sebagai bahan renungan atau zikir bagi siswa yang diambil dari Al-Qur'an atau Hadis.
- *Rangkuman*, memudahkan siswa mengingat materi yang diajarkan.
- *Uji Kompetensi*, untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan.
- *Tugas Rumah*, agar siswa terbiasa rajin belajar di rumah.
- *Kisah Teladan*, merupakan stimulan agar siswa berperilaku terpuji dengan meneladani kisah para nabi atau para sahabat.
- *Glosarium*, disajikan untuk memperkaya perbendaharaan kata.

Penyajian buku ini mengajak siswa supaya lebih aktif dan cepat menguasai materi pembelajaran. Dengan demikian, cukup menjadi alasan bahwa penggunaan buku ini dapat membantu siswa memahami Pendidikan Agama Islam.

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-585-1 (jil.4.3)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 9.619,00